

APPENDIXES

Appendix 1. Interview Guidelines for Teachers

A. T1

Research Instruments

Research Title:

Teachers' TPACK Competencies and Students' Digital Literacy and Attitudes toward Digital Learning: Exploring the Influences and Challenges in Rural Senior High School SMA Negeri 1 Wamena, Papua.

Observer : _____
Date : _____
Class : _____
Subject : _____
Teacher : _____

A. TEACHER INTERVIEW GUIDE

SECTION 1 – Background & Professional Context

1. Dapatkah Bapak/Ibu menceritakan pengalaman mengajar Anda dan mata pelajaran yang saat ini Bapak/Ibu ajarkan?

Teacher 1: Mulai mengajar di SMA sejak tahun 2021 (sekitar bulan Juni/Jul) dan bergabung pada awal semester baru. Pada awalnya saya mengajar Sastra Inggris, sesuai dengan latar belakang pendidikannya yang berasal dari bidang sastra. Namun, setelah diberlakukannya Kurikulum Merdeka, mata pelajaran tersebut mengalami perubahan menjadi Bahasa Inggris Tingkat Lanjut (Advanced English). Saya pikir, perubahan ini tidak terlalu mengubah isi materi secara keseluruhan, tetapi terdapat penambahan materi yang lebih rinci dan lebih padat dibanding sebelumnya.

2. Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran?

Teacher 1: Penggunaan teknologi digital sebenarnya sudah dimulai sejak awal mengajar melalui Classroom, WhatsApp, laptop, dan Infocus. Namun, penggunaan teknologi secara lebih aktif dan bervariasi mulai dilakukan pada tahun 2025, terutama dengan memanfaatkan aplikasi seperti Google Form dan Quizizz dalam kegiatan pembelajaran dan evaluasi.

3. Teknologi atau perangkat digital apa saja yang biasanya digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?

Teacher 1: Saya menggunakan beberapa teknologi digital dalam pembelajaran, antara lain:

WhatsApp → digunakan untuk komunikasi dan pengiriman materi.

Google Form → digunakan untuk absensi dan beberapa kegiatan evaluasi.

Quizizz → digunakan terutama untuk ulangan dan evaluasi berbasis permainan.

Google Drive → digunakan sebagai penyimpanan dokumen dan pusat distribusi materi.

Canva → digunakan untuk menyusun dan menyampaikan materi pembelajaran secara visual.

Laptop dan Infocus → digunakan sebagai media presentasi di kelas.

Zoom → digunakan saat pembelajaran jarak jauh.

SECTION 2 – Technological Knowledge (TK)

4. Menurut Bapak/Ibu, teknologi digital apa yang paling membantu dalam proses pembelajaran di kelas?

Teacher 1: Saya berpikir bahwa bahwa Google Classroom dan Quizizz merupakan teknologi yang paling membantu. Classroom membantu dalam pengelolaan materi dan tugas karena seluruh dokumen tersimpan dan mudah diakses siswa. Sementara itu, Quizizz dinilai efektif karena memberikan unsur permainan sehingga siswa lebih tertarik dan menikmati proses evaluasi.

5. Bagaimana Bapak/Ibu mempelajari atau mengembangkan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung kegiatan mengajar?

Teacher 1: Saya mengembangkan kemampuan teknologi melalui:

- Belajar dari rekan sesama guru yang lebih berpengalaman.
- Pelatihan internal sekolah.
- Belajar mandiri karena ketertarikan pribadi.

Guru menjelaskan bahwa lingkungan sekolah mendukung budaya berbagi pengetahuan dan guru saling membantu untuk memahami penggunaan teknologi. Secara khusus, saya belajar menggunakan Quizizz melalui pendampingan dari salah satu guru yang lebih menguasai teknologi. Pelatihan tersebut mencakup pembuatan materi, penyusunan soal, pengelolaan evaluasi, hingga penyesuaian konteks soal dengan kehidupan nyata siswa.

6. Bagaimana Bapak/Ibu biasanya menggunakan perangkat atau aplikasi digital tersebut secara teknis dalam kegiatan pembelajaran?

Teacher 1: Sebelum menggunakan teknologi, saya membuat beberapa persiapan:

- Memastikan siswa memiliki handphone.

- Memastikan siswa memiliki akses internet/data.

- Membantu siswa yang mengalami keterbatasan akses.

Proses pembelajaran umumnya dilakukan dengan langkah berikut:

- Materi disusun menggunakan Canva.

- Link materi dibagikan melalui Google Classroom.

- Guru menjelaskan materi menggunakan Infocus.

- Siswa mengakses materi melalui perangkat masing-masing.

- Evaluasi dilakukan menggunakan Quizizz.

Guru menambahkan bahwa penggunaan teknologi mengurangi kebutuhan siswa untuk mencatat seluruh materi secara manual.

SECTION 3 – Pedagogical Knowledge (PK)

7. Metode atau strategi pembelajaran apa yang biasanya Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar di kelas?

Teacher 1: Saya menggunakan beberapa metode pembelajaran, yaitu:

- Penjelasan materi secara langsung.
- Diskusi kelompok.
- Pembelajaran berbasis proyek (project-based learning).
- Presentasi siswa.

Melalui proyek dan presentasi, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan kepercayaan diri.

8. Apa pertimbangan Bapak/Ibu dalam memilih metode atau strategi pembelajaran tersebut?

Teacher 1: Hal yang menjadi pertimbangan bahwa:

- Diskusi membuat siswa menjadi lebih aktif dan berpikir kritis.
- Interaksi dalam diskusi Inggris membantu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.
- Proyek dan presentasi melatih kemampuan menulis serta membangun rasa percaya diri.
- Saya juga menyesuaikan strategi dengan kebutuhan dan kenyamanan siswa agar pembelajaran tidak monoton.

9. Bagaimana Bapak/Ibu merancang aktivitas pembelajaran bahasa Inggris?

Aktivitas dirancang agar siswa tidak hanya menerima materi tetapi juga mengolah informasi, menyusun ide, dan menyampaikan hasil secara aktif.

SECTION 4 – Content Knowledge (CK)

10. Bagaimana Bapak/Ibu memahami dan menjelaskan komponen utama dalam pembelajaran bahasa Inggris seperti grammar, vocabulary, reading, writing, listening, dan speaking?

Teacher 1: Guru menjelaskan bahwa:

• **Grammar** → fokus pada pemahaman tata bahasa.

• **Vocabulary** → menjadi dasar sebelum siswa dapat berbicara.

• **Speaking** → dikembangkan setelah penguasaan kosakata.

• **Writing** → dikembangkan melalui tugas berbasis teks.

• **Listening** → dilakukan melalui teks dan latihan mendengarkan.

• **Reading** → digunakan untuk meningkatkan pemahaman teks.

Guru menekankan bahwa penguasaan kosakata sangat penting untuk mendukung keterampilan berbahasa lainnya.

11. Menurut pengalaman Bapak/Ibu, materi atau konsep apa dalam bahasa Inggris yang biasanya paling sulit dipahami oleh siswa?

Teacher 1: Saya berpikir bahwa bagian yang paling sulit adalah reading comprehension, terutama ketika teks mengandung: Kosakata yang kompleks, struktur bahasa yang tidak familier dan isi bacaan yang jauh dari pengalaman siswa.

Guru juga mengakui bahwa keterbatasan kosakata menjadi tantangan baik bagi siswa maupun guru.

12. Bagaimana Bapak/Ibu biasanya menjelaskan konsep tersebut kepada siswa?

Teacher 1: Untuk membantu siswa memahami materi yang sulit, saya biasanya:

- Menyederhanakan isi teks.
- Menjelaskan garis besar menggunakan bahasa Indonesia.
- Merangkum ide utama bacaan.
- Menghubungkan materi dengan konteks yang dekat dengan kehidupan siswa.

Tujuan utamanya adalah untuk membantu siswa memahami makna umum sebelum masuk ke detail bahasa.

SECTION 5 – Technological Content Knowledge (TCK)

13. Bagaimana teknologi digital membantu Bapak/Ibu menjelaskan materi bahasa Inggris kepada siswa?

Teacher 1: Saya pikir bahwa penggunaan teknologi digital sangat membantu dalam penyampaian materi bahasa Inggris karena proses persiapan menjadi lebih efisien dan materi dapat ditampilkan dengan lebih menarik. Saat ini teknologi, termasuk AI, membantu dalam menyiapkan bahan ajar dan menyusun evaluasi. Namun, saya juga tidak menggunakan teknologi secara langsung tanpa seleksi, melainkan tetap ditinjau, disesuaikan, dan dimodifikasi sesuai kebutuhan siswa.

Menurut saya, penggunaan teknologi juga membantu guru menghadapi perbedaan kemampuan siswa di kelas sehingga materi dapat disampaikan dengan lebih fleksibel dan menarik.

14. Apakah ada materi tertentu dalam pembelajaran bahasa Inggris yang menurut Bapak/Ibu lebih mudah dipahami siswa ketika dijelaskan menggunakan teknologi digital? Mohon jelaskan.

Teacher 1: Iya, bahwa materi pembelajaran yang disajikan menggunakan Canva lebih mudah dipahami siswa dibandingkan menggunakan presentasi biasa.

Menurut pengamatan guru:

- Tampilan visual Canva lebih menarik.
- Warna dan desain membantu menjaga perhatian siswa.
- Siswa menjadi lebih fokus selama pembelajaran.

Selain itu, penggunaan Quizizz pada saat evaluasi membuat siswa lebih antusias karena suasana pembelajaran terasa seperti permainan sehingga mereka lebih menikmati proses belajar.

15. Bagaimana Bapak/Ibu memilih teknologi yang sesuai untuk membantu menjelaskan materi bahasa Inggris tertentu?

Teacher 1: Saya melakukan pemilihan teknologi berdasarkan:

- Karakteristik siswa.
- Ketertarikan siswa terhadap media digital.
- Kemudahan akses dan penggunaan.

Menurut saya bahwa siswa saat ini sangat dekat dengan dunia digital sehingga aplikasi seperti Canva, Quizizz, dan Classroom dianggap paling sesuai untuk mendukung

Pemilihan teknologi dilakukan bukan berdasarkan tren, tetapi berdasarkan kemampuan teknologi tersebut dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

SECTION 6 – Pedagogical Content Knowledge (PCK)

16. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik materi bahasa Inggris tertentu?

Teacher 1: Saya menyesuaikan metode berdasarkan tujuan pembelajaran dan jenis keterampilan bahasa yang ingin dikembangkan.

Sebagai contoh:

- Materi writing lebih sering menggunakan proyek dan presentasi.
- Materi berbasis teks menggunakan diskusi dan analisis.
- Materi yang membutuhkan praktik bahasa menggunakan interaksi langsung.

Saya juga menyesuaikan aktivitas agar siswa tidak hanya menerima materi tetapi dapat menghasilkan karya dan menyampaikan ide mereka sendiri.

17. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan cara mengajar agar siswa lebih mudah memahami materi bahasa Inggris yang dianggap sulit?

Teacher 1: strategi utama yang saya lakukan adalah dengan cara:

- Menyederhanakan bahasa yang digunakan.
- Menghubungkan materi dengan kehidupan siswa.
- Menggunakan contoh yang relevan dengan kondisi saat ini.
- Menghindari contoh yang terlalu jauh dari pengalaman siswa.

Saya berusaha mengubah materi yang kompleks menjadi lebih sederhana sehingga siswa dapat memahami isi sebelum mempelajari struktur bahasa yang lebih detail.

18. Bagaimana Bapak/Ibu membantu siswa mengembangkan keterampilan bahasa Inggris seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan selama proses pembelajaran?

Teacher 1: Saya menggunakan berbagai pendekatan untuk tiap keterampilan:

Reading: Melatih siswa memahami isi teks dan menemukan ide utama.

Writing: Memberikan tugas membuat teks seperti analytical exposition dan hortatory exposition dan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.

Speaking: Mendorong siswa untuk aktif berbicara meskipun belum percaya diri dan guru memberikan dukungan saat siswa presentasi.

Listening: Menggunakan latihan mendengarkan berbasis teks dan audio dan siswa diminta melengkapi kata atau bagian yang hilang dari materi yang didengar.

Selain itu, saya mendorong siswa menemukan cara belajar yang sesuai dengan diri mereka sendiri, seperti belajar melalui lagu, film, game, YouTube, atau media lain yang mereka sukai.

SECTION 7 – Technological Pedagogical Knowledge (TPK)

19. Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan teknologi digital ke dalam strategi atau metode pembelajaran secara umum di kelas?

Teacher 1: Saya mengintegrasikan teknologi dengan menjadikan teknologi sebagai bagian dari seluruh tahapan pembelajaran.

Pola yang biasa dilakukan:

- Materi dibuat menggunakan Canva.
- Materi dibagikan melalui Classroom.
- Penjelasan dilakukan menggunakan Infocus.
- Evaluasi menggunakan Quizizz.
- Pembelajaran jarak jauh menggunakan Zoom.

Saya mengakui bahwa saat ini penggunaan teknologi sudah menjadi bagian utama dari praktik mengajar sehari-hari.

20. Bagaimana teknologi digital membantu Bapak/Ibu menciptakan aktifitas pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa?

Teacher 1: Saya mengakui bahwa teknologi membuat siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran mereka lebih tertarik pada materi dan lebih fokus saat kegiatan evaluasi. Siswa juga menjadi lebih banyak berinteraksi.

Quizizz menjadi salah satu media yang paling efektif karena siswa merasa seperti bermain sambil belajar siswa sering memberikan masukan agar pembelajaran lebih banyak menggunakan permainan atau aktivitas interaktif.

21. Bagaimana penggunaan teknologi mempengaruhi cara Bapak/Ibu mengelola proses pembelajaran di kelas?

Teacher 1: Sejak saya pakai teknologi sangat membantu dalam menyiapkan materi lebih cepat, mengurangi penggunaan pencatatan manual, mempermudah distribusi materi dan membantu pengelolaan tugas dan evaluasi namun, saya juga merasa perlu

jenis belajar karena siswa saat ini memiliki kemampuan digital yang semakin berkembang sehingga guru harus terus meningkatkan kompetensinya.

SECTION 8 – TPACK Integration

22. Dapatkah Bapak/Ibu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang menggabungkan teknologi, metode, dan materi dalam satu kegiatan di kelas?

Teacher 1: Langkah-langkah pembelajaran yang biasanya dilakukan sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Menentukan metode yang sesuai.
3. Menampilkan materi menggunakan teknologi.
4. Mengajak siswa berdiskusi atau bekerja kelompok.
5. Melakukan evaluasi menggunakan media digital.

Saya berpikir bahwa penggunaan teknologi bukan tujuan utama, tetapi sebagai alat untuk memperkuat penyampaian materi.

23. Menurut pengalaman Bapak/Ibu, bagaimana integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik?

Teacher 1: Saya menilai bahwa integrasi teknologi membantu siswa karena materi menjadi lebih menarik, siswa lebih fokus, akses belajar lebih luas dan pembelajaran tidak terbatas di kelas.

Menurut saya penting untuk membimbing siswa menggunakan teknologi secara bijak karena teknologi memiliki dampak positif maupun negatif.

SECTION 9 – Impact on Students (Digital Literacy & Attitudes)

24. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana penggunaan teknologi dalam pembelajaran membantu meningkatkan literasi digital siswa?

Teacher 1: Menurut pengamatan saya penggunaan teknologi memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan literasi digital siswa. Siswa saat ini sangat dekat dengan dunia digital sehingga penggunaan teknologi dalam pembelajaran membantu mereka untuk:

- Mengembangkan kemampuan menggunakan perangkat digital secara lebih produktif.
- Mengakses sumber belajar di luar kelas.

- Belajar secara mandiri melalui platform digital.
- Mengikuti pembelajaran jarak jauh.
- Menambah pengetahuan yang tidak sempat diperoleh selama jam pelajaran di sekolah.

Saya juga melihat bahwa saat ini siswa mulai terbiasa menggunakan berbagai sumber belajar digital dan tidak lagi hanya bergantung pada perpustakaan fisik. Namun demikian, penggunaan teknologi tetap memerlukan pengawasan guru, pendampingan orang tua, serta kontrol diri dari siswa. Hal tersebut penting agar siswa dapat menggunakan teknologi secara bijak dan sesuai tujuan pembelajaran.

25. Bagaimana sikap atau respon siswa secara langsung (misalnya: keaktifan atau partisipasi) ketika pembelajaran bahasa Inggris menggunakan teknologi digital?

Teacher 1: Saya melihat bahwa siswa menunjukkan respon yang sangat positif ketika pembelajaran menggunakan teknologi.

Beberapa perubahan yang terlihat antara lain:

- Siswa menjadi lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran
- Perhatian siswa lebih terpusat pada materi
- Siswa lebih antusias untuk berpartisipasi dan keterlibatan dalam diskusi dan evaluasi meningkat.

Sebagai contoh bahwa ketika menggunakan media seperti Canva dan Quizizz, siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi dibandingkan saat pembelajaran menggunakan metode presentasi biasa. Selain itu, saya juga sering melihat adanya budaya saling membantu antar siswa, misalnya ketika ada teman yang mengalami kendala jaringan atau kesulitan menggunakan teknologi. Di sini saya menilai bahwa kebiasaan berbagi dan bekerja sama tersebut turut berkembang melalui penggunaan teknologi dalam kelas.

26. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan teknologi mempengaruhi motivasi atau keterlibatan siswa dalam belajar bahasa Inggris?

Teacher 1: Ya, penggunaan teknologi memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Saya melihat bahwa terdapat beberapa siswa yang sebelumnya kurang tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, tetapi mulai menunjukkan keterlibatan yang lebih baik setelah penggunaan media digital. Perubahan yang diamati meliputi meningkatnya perhatian selama pembelajaran, munculnya rasa ingin tahu terhadap materi, meningkatnya semangat belajar dan siswa lebih menikmati proses pembelajaran. Penggunaan media visual seperti Canva membuat siswa merasa lebih tertantang dan tidak mudah bosan. Sementara penggunaan Quizizz membantu

menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih terlibat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

SECTION 10 – Challenges in Technology Integration

27. Tantangan apa saja yang biasanya Bapak/Ibu hadapi ketika menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas?

Teacher 1: Di dalam proses pembelajaran terdapat beberapa tantangan utama dalam penggunaan teknologi, yaitu:

1. Kendala jaringan internet
Kualitas jaringan menjadi tantangan utama karena tidak semua siswa dapat mengakses pembelajaran digital dengan stabil.
2. Gangguan listrik
Pemadaman listrik menyebabkan penggunaan perangkat seperti Infocus dan media digital tidak dapat berjalan optimal.
3. Keterbatasan penguasaan teknologi
Guru mengakui bahwa pada awal penggunaan beberapa aplikasi digital masih mengalami kesulitan secara teknis. Sebagai contoh, pernah saya mengalami kendala saat menggunakan Quizizz karena belum memahami pengaturan waktu sehingga siswa keluar dari sistem sebelum menyelesaikan kegiatan. Pengalaman tersebut sempat menimbulkan perasaan kecewa karena merasa pembelajaran pada hari itu tidak berjalan sesuai harapan.
4. Perbedaan kemampuan siswa
Tidak semua siswa memiliki akses perangkat maupun kemampuan teknologi yang sama sehingga guru perlu melakukan penyesuaian selama pembelajaran.

28. Bagaimana Bapak/Ibu biasanya mengatasi keterbatasan tersebut, dan dukungan apa yang menurut Bapak/Ibu diperlukan untuk meningkatkan integrasi teknologi dalam pembelajaran, misalnya fasilitas pelatihan atau kebijakan sekolah?

Teacher 1: Beberapa strategi yang dilakukan untuk mengatasi keterbatasan tersebut yaitu:

Membangun kembali semangat siswa ketika terjadi kendala.

- Menggunakan aktivitas alternatif seperti diskusi, listening, atau penjelasan langsung.
- Membantu siswa mencari solusi ketika mengalami kendala jaringan.
- Terus belajar dan bertanya kepada rekan guru yang lebih memahami teknologi.
- Dukungan yang dibutuhkan yaitu sekolah sebenarnya sudah cukup mendukung penggunaan teknologi, tetapi masih terdapat beberapa kebutuhan tambahan, seperti:
 - Penyediaan speaker untuk kegiatan listening;
 - Penyediaan kamus bahasa Inggris untuk mendukung pembelajaran;
 - Peningkatan fasilitas pendukung pembelajaran digital;
 - Pelatihan penggunaan teknologi yang lebih terstruktur;
 - Program pengembangan kompetensi guru terkait teknologi dan AI.

Saya juga menilai bahwa pelatihan dari pihak luar seperti pemerintah atau instansi pendidikan dapat membantu guru mengikuti perkembangan teknologi yang semakin cepat. Selain itu, guru menekankan pentingnya budaya berbagi pengetahuan antar guru, karena selama ini proses belajar teknologi di sekolah lebih banyak berkembang melalui kolaborasi antar rekan kerja.

B. T2

Research Instruments

Research Title:

Teachers' TPACK Competencies and Students' Digital Literacy and Attitudes toward Digital Learning: Exploring the Influences and Challenges in Rural Senior High School SMA Negeri 1 Wamena, Papua.

Observer : _____
Date : _____
Class : _____
Subject : _____
Teacher : _____

A. TEACHER INTERVIEW GUIDE

SECTION 1 – Background & Professional Context

1. Dapatkah Bapak/Ibu menceritakan pengalaman mengajar Anda dan mata pelajaran yang saat ini Bapak/Ibu ajarkan?

Teacher 1: Mulai mengajar di SMA sejak tahun 2021 (sekitar bulan Juni/Julai) dan bergabung pada awal semester baru. Pada awalnya saya mengajar Sastra Inggris, sesuai dengan latar belakang pendidikannya yang berasal dari bidang sastra. Namun, setelah diberlakukannya Kurikulum Merdeka, mata pelajaran tersebut mengalami perubahan menjadi Bahasa Inggris Tingkat Lanjut (Advanced English). Saya pikir, perubahan ini tidak terlalu mengubah isi materi secara keseluruhan, tetapi terdapat penambahan materi yang lebih rinci dan lebih padat dibanding sebelumnya.

2. Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran?

Teacher 1: Penggunaan teknologi digital sebenarnya sudah dimulai sejak awal mengajar melalui Classroom, WhatsApp, laptop, dan Infocus. Namun, penggunaan teknologi secara lebih aktif dan bervariasi mulai dilakukan pada tahun 2025, terutama dengan memanfaatkan aplikasi seperti Google Form dan Quizizz dalam kegiatan pembelajaran dan evaluasi.

3. Teknologi atau perangkat digital apa saja yang biasanya digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?

Teacher 1: Saya menggunakan beberapa teknologi digital dalam pembelajaran, antara lain:

Google Classroom → digunakan untuk membagikan materi, memberikan tugas, memeriksa hasil pekerjaan siswa, dan melakukan koreksi.

WhatsApp → digunakan untuk komunikasi dan pengiriman materi.

Google Form → digunakan untuk absensi dan beberapa kegiatan evaluasi.

Quizizz → digunakan terutama untuk ulangan dan evaluasi berbasis permainan.

Google Drive → digunakan sebagai penyimpanan dokumen dan pusat distribusi materi.

Canva → digunakan untuk menyusun dan menyampaikan materi pembelajaran secara visual.

Laptop dan Infocus → digunakan sebagai media presentasi di kelas.

Zoom → digunakan saat pembelajaran jarak jauh.

SECTION 2 – Technological Knowledge (TK)

4. Menurut Bapak/Ibu, teknologi digital apa yang paling membantu dalam proses pembelajaran di kelas?

Teacher 1: Saya berpikir bahwa Google Classroom dan Quizizz merupakan teknologi yang paling membantu. Classroom membantu dalam pengelolaan materi dan tugas karena seluruh dokumen tersimpan dan mudah diakses siswa. Sementara itu, Quizizz dinilai efektif karena memberikan unsur permainan sehingga siswa lebih tertarik dan menikmati proses evaluasi.

5. Bagaimana Bapak/Ibu mempelajari atau mengembangkan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung kegiatan mengajar?

Teacher 1: Saya mengembangkan kemampuan teknologi melalui:

- Belajar dari rekan sesama guru yang lebih berpengalaman.
- Pelatihan internal sekolah.
- Belajar mandiri karena ketertarikan pribadi.

Guru menjelaskan bahwa lingkungan sekolah mendukung budaya berbagi pengetahuan dan guru saling membantu untuk memahami penggunaan teknologi. Secara khusus, saya belajar menggunakan Quizizz melalui pendampingan dari salah satu guru yang lebih menguasai teknologi. Pelatihan tersebut mencakup pembuatan materi, penyusunan soal, pengelolaan evaluasi, hingga penyesuaian konteks soal dengan kehidupan nyata siswa.

6. Bagaimana Bapak/Ibu biasanya menggunakan perangkat atau aplikasi digital tersebut secara teknis dalam kegiatan pembelajaran?

Teacher 1: Sebelum menggunakan teknologi, saya membuat beberapa persiapan:

- Memastikan siswa memiliki handphone.

- Memastikan siswa memiliki akses internet/data.

- Membantu siswa yang mengalami keterbatasan akses.

Proses pembelajaran umumnya dilakukan dengan langkah berikut:

- Materi disusun menggunakan Canva.

- Link materi dibagikan melalui Google Classroom.

- Guru menjelaskan materi menggunakan Infocus.

- Siswa mengakses materi melalui perangkat masing-masing.

- Evaluasi dilakukan menggunakan Quizizz.

Guru menambahkan bahwa penggunaan teknologi mengurangi kebutuhan siswa untuk mencatat seluruh materi secara manual.

SECTION 3 – Pedagogical Knowledge (PK)

7. Metode atau strategi pembelajaran apa yang biasanya Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar di kelas?

Teacher 1: Saya menggunakan beberapa metode pembelajaran, yaitu:

- Penjelasan materi secara langsung.
- Diskusi kelompok.
- Pembelajaran berbasis proyek (project-based learning).
- Presentasi siswa.

Melalui proyek dan presentasi, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan kepercayaan diri.

8. Apa pertimbangan Bapak/Ibu dalam memilih metode atau strategi pembelajaran tersebut?

Teacher 1: Hal yang menjadi pertimbangan bahwa:

- Diskusi membantu siswa menjadi lebih aktif dan berpikir kritis.
- Interaksi dalam bahasa Inggris membantu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.
- Proyek dan presentasi melatih kemampuan menulis serta membangun rasa percaya diri.

Saya juga menyesuaikan strategi dengan kebutuhan dan kenyamanan siswa agar pembelajaran tidak monoton.

9. Bagaimana Bapak/Ibu merancang aktivitas pembelajaran bahasa Inggris?

Teacher 1: Saya merancang aktivitas dengan menggabungkan:

- Penyampaian materi.
- Diskusi kelompok.

Aktivitas dirancang agar siswa tidak hanya menerima materi tetapi juga mengolah informasi, menyusun ide, dan menyampaikan hasil secara aktif.

SECTION 4 – Content Knowledge (CK)

10. Bagaimana Bapak/Ibu memahami dan menjelaskan komponen utama dalam pembelajaran bahasa Inggris seperti grammar, vocabulary, reading, writing, listening, dan speaking?

Teacher 1: Guru menjelaskan bahwa:

Grammar → fokus pada pemahaman tata bahasa.

Vocabulary → menjadi dasar sebelum siswa dapat berbicara.

Speaking → dikembangkan setelah penguasaan kosakata.

Writing → dikembangkan melalui tugas berbasis teks.

Listening → dilakukan melalui teks dan latihan mendengarkan.

Reading → digunakan untuk meningkatkan pemahaman teks.

Guru menekankan bahwa penguasaan kosakata sangat penting untuk mendukung keterampilan berbahasa lainnya.

11. Menurut pengalaman Bapak/Ibu, materi atau konsep apa dalam bahasa Inggris yang biasanya paling sulit dipahami oleh siswa?

Teacher 1: Saya berpikir bahwa bagian yang paling sulit adalah reading comprehension, terutama ketika teks mengandung: Kosakata yang kompleks, struktur bahasa yang tidak familiar dan isi bacaan yang jauh dari pengalaman siswa.

Guru juga mengakui bahwa keterbatasan kosakata menjadi tantangan baik bagi siswa maupun guru.

12. Bagaimana Bapak/Ibu biasanya menjelaskan konsep tersebut kepada siswa?

Teacher 1: Untuk membantu siswa memahami materi yang sulit, saya biasanya:

- Menyederhanakan isi teks.
- Menjelaskan garis besar menggunakan bahasa Indonesia.
- Merangkum ide utama bacaan.
- Menghubungkan materi dengan konteks yang dekat dengan kehidupan siswa.

Tujuan utamanya adalah untuk membantu siswa memahami makna umum sebelum masuk ke detail bahasa.

SECTION 5 – Technological Content Knowledge (TCK)

13. Bagaimana teknologi digital membantu Bapak/Ibu menjelaskan materi bahasa Inggris kepada siswa?

Teacher 1: Saya pikir bahwa penggunaan teknologi digital sangat membantu dalam penyampaian materi bahasa Inggris karena proses persiapan menjadi lebih efisien dan materi dapat ditampilkan dengan lebih menarik. Saat ini teknologi, termasuk AI, membantu dalam menyiapkan bahan ajar dan menyusun evaluasi. Namun, saya juga tidak menggunakan teknologi secara langsung tanpa seleksi, melainkan tetap ditinjau, disesuaikan, dan dimodifikasi sesuai kebutuhan siswa.

Menurut saya, penggunaan teknologi juga membantu guru menghadapi perbedaan kemampuan siswa di kelas sehingga materi dapat disampaikan dengan lebih fleksibel dan menarik.

14. Apakah ada materi tertentu dalam pembelajaran bahasa Inggris yang menurut Bapak/Ibu lebih mudah dipahami siswa ketika dijelaskan menggunakan teknologi digital? Mohon jelaskan.

Teacher 1: Iya, bahwa materi pembelajaran yang disajikan menggunakan Canva lebih mudah dipahami siswa dibandingkan menggunakan presentasi biasa.

Menurut pengamatan guru:

- Tampilan visual Canva lebih menarik.
- Warna dan desain membantu menjaga perhatian siswa.
- Siswa menjadi lebih fokus selama pembelajaran.

Selain itu, penggunaan Quizizz pada saat evaluasi membuat siswa lebih antusias karena suasana pembelajaran terasa seperti permainan sehingga mereka lebih menikmati proses belajar.

15. Bagaimana Bapak/Ibu memilih teknologi yang sesuai untuk membantu menjelaskan materi bahasa Inggris tertentu?

Teacher 1: Saya melakukan pemilihan teknologi berdasarkan:

- Karakteristik siswa.
- Ketertarikan siswa terhadap media digital.
- Kemudahan akses dan penggunaan.

Menurut saya bahwa siswa saat ini sangat dekat dengan dunia digital sehingga aplikasi seperti Canva, Quizizz, dan Classroom dianggap paling sesuai untuk mendukung pembelajaran.

Pemilihan teknologi dilakukan bukan berdasarkan tren, tetapi berdasarkan kemampuan teknologi tersebut dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

SECTION 6 – Pedagogical Content Knowledge (PCK)

16. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik materi bahasa Inggris tertentu?

Teacher 1: Saya menyesuaikan metode berdasarkan tujuan pembelajaran dan jenis keterampilan bahasa yang ingin dikembangkan.

Sebagai contoh:

- Materi writing lebih sering menggunakan proyek dan presentasi.
- Materi berbasis teks menggunakan diskusi dan analisis.
- Materi yang membutuhkan praktik bahasa menggunakan interaksi langsung.

Saya juga menyesuaikan aktivitas agar siswa tidak hanya menerima materi tetapi dapat menghasilkan karya dan menyampaikan ide mereka sendiri.

17. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan cara mengajar agar siswa lebih mudah memahami materi bahasa Inggris yang dianggap sulit?

Teacher 1: strategi utama yang saya lakukan adalah dengan cara:

- Menyederhanakan bahasa yang digunakan.
- Menghubungkan materi dengan kehidupan siswa.
- Menggunakan contoh yang relevan dengan kondisi saat ini.
- Menghindari contoh yang terlalu jauh dari pengalaman siswa.

Saya berusaha mengubah materi yang kompleks menjadi lebih sederhana sehingga siswa dapat memahami isi sebelum mempelajari struktur bahasa yang lebih detail.

18. Bagaimana Bapak/Ibu membantu siswa mengembangkan keterampilan bahasa Inggris seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan selama proses pembelajaran?

Teacher 1: Saya menggunakan berbagai pendekatan untuk tiap keterampilan:

Reading: Melatih siswa memahami isi teks dan menemukan ide utama.

Writing: Memberikan tugas membuat teks seperti analytical exposition dan hortatory exposition dan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.

Speaking: Mendorong siswa untuk aktif berbicara meskipun belum percaya diri dan guru memberikan dukungan saat siswa presentasi.

Listening: Menggunakan latihan mendengarkan berbasis teks dan audio dan siswa diminta melengkapi kata atau bagian yang hilang dari materi yang didengar.

Selain itu, saya mendorong siswa menemukan cara belajar yang sesuai dengan diri mereka sendiri, seperti belajar melalui lagu, film, game, YouTube, atau media lain yang mereka sukai.

SECTION 7 – Technological Pedagogical Knowledge (TPK)

19. Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan teknologi digital ke dalam strategi atau metode pembelajaran secara umum di kelas?

Teacher 1: Saya mengintegrasikan teknologi dengan menjadikan teknologi sebagai bagian dari seluruh tahapan pembelajaran.

Pola yang biasa dilakukan:

- Materi dibuat menggunakan Canva.
- Materi dibagikan melalui Classroom.
- Penjelasan dilakukan menggunakan Infocus.
- Evaluasi menggunakan Quizizz.
- Pembelajaran jarak jauh menggunakan Zoom.

Saya mengakui bahwa saat ini penggunaan teknologi sudah menjadi bagian utama dari praktik mengajar sehari-hari.

20. Bagaimana teknologi digital membantu Bapak/Ibu menciptakan aktifitas pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa?

Teacher 1: Saya mengakui bahwa teknologi membuat siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran mereka lebih tertarik pada materi dan lebih fokus saat kegiatan evaluasi. Siswa juga menjadi lebih banyak berinteraksi.

Quizizz menjadi salah satu media yang paling efektif karena siswa merasa seperti bermain sambil belajar siswa sering memberikan masukan agar pembelajaran lebih banyak menggunakan permainan dan aktivitas interaktif.

21. Bagaimana penggunaan teknologi mempengaruhi cara Bapak/Ibu mengelola proses pembelajaran di kelas?

Teacher 1: Sejak saya pakai teknologi sangat membantu dalam menyiapkan materi lebih cepat, mengurangi penggunaan pencatatan manual, mempermudah distribusi materi dan membantu pengelolaan tugas dan evaluasi, namun, saya juga merasa perlu

- Belajar secara mandiri melalui platform digital.
- Mengikuti pembelajaran jarak jauh.
- Menambah pengetahuan yang tidak sempat diperoleh selama jam pelajaran di sekolah.

Saya juga melihat bahwa saat ini siswa mulai terbiasa menggunakan berbagai sumber belajar digital dan tidak lagi hanya bergantung pada perpustakaan fisik. Namun demikian, penggunaan teknologi tetap memerlukan pengawasan guru, pendampingan orang tua, serta kontrol diri dari siswa. Hal tersebut penting agar siswa dapat menggunakan teknologi secara bijak dan sesuai tujuan pembelajaran.

25. Bagaimana sikap atau respon siswa secara langsung (misalnya: keaktifan atau partisipasi) ketika pembelajaran bahasa Inggris menggunakan teknologi digital?

Teacher 1: Saya melihat bahwa siswa menunjukkan respon yang sangat positif ketika pembelajaran menggunakan teknologi.

Beberapa perubahan yang terlihat antara lain:

- Siswa menjadi lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran
- Perhatian siswa lebih terpusat pada materi
- Siswa lebih antusias untuk berpartisipasi dan keterlibatan dalam diskusi dan evaluasi meningkat.

Sebagai contoh bahwa ketika menggunakan media seperti Canva dan Quizizz, siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi dibandingkan saat pembelajaran menggunakan metode presentasi biasa. Selain itu, saya juga sering melihat adanya budaya saling membantu antar siswa, misalnya ketika ada teman yang mengalami kendala jaringan atau kesulitan menggunakan teknologi. Di sini saya menilai bahwa kebiasaan berbagi dan bekerja sama tersebut turut berkembang melalui penggunaan teknologi dalam kelas.

26. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan teknologi mempengaruhi motivasi atau keterlibatan siswa dalam belajar bahasa Inggris?

Teacher 1: Ya, penggunaan teknologi memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Saya melihat bahwa terdapat beberapa siswa yang sebelumnya kurang tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, tetapi mulai menunjukkan keterlibatan yang lebih baik setelah penggunaan media digital. Perubahan yang diamati meliputi meningkatnya perhatian selama pembelajaran, munculnya rasa ingin tahu terhadap materi, meningkatnya semangat belajar dan siswa lebih menikmati proses pembelajaran. Penggunaan media visual seperti Canva membuat siswa merasa lebih tertantang dan tidak mudah bosan. Sementara penggunaan Quizizz membantu

terus belajar karena siswa saat ini memiliki kemampuan digital yang semakin berkembang sehingga guru harus terus meningkatkan kompetensinya.

SECTION 8 – TPACK Integration

22. Dapatkah Bapak/Ibu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang menggabungkan teknologi, metode, dan materi dalam satu kegiatan di kelas?

Teacher 1: Langkah-langkah pembelajaran yang biasanya dilakukan sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Menentukan metode yang sesuai.
3. Menampilkan materi menggunakan teknologi.
4. Mengajak siswa berdiskusi atau bekerja kelompok.
5. Melakukan evaluasi menggunakan media digital.

Saya berpikir bahwa penggunaan teknologi bukan tujuan utama, tetapi sebagai alat untuk memperkuat penyampaian materi.

23. Menurut pengalaman Bapak/Ibu, bagaimana integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik?

Teacher 1: Saya menilai bahwa integrasi teknologi membantu siswa karena materi menjadi lebih menarik, siswa lebih fokus, akses belajar lebih luas dan pembelajaran tidak terbatas di kelas.

Menurut saya penting untuk membimbing siswa menggunakan teknologi secara bijak karena teknologi memiliki dampak positif maupun negatif.

SECTION 9 – Impact on Students (Digital Literacy & Attitudes)

24. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana penggunaan teknologi dalam pembelajaran membantu meningkatkan literasi digital siswa?

Teacher 1: Menurut pengamatan saya penggunaan teknologi memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan literasi digital siswa. Siswa saat ini sangat dekat dengan dunia digital sehingga penggunaan teknologi dalam pembelajaran membantu mereka untuk:

- Mengembangkan kemampuan menggunakan perangkat digital secara lebih produktif.
 - Mengakses sumber belajar di luar kelas.
 - Menggunakan aktivitas alternatif seperti diskusi, listening, atau penjelasan langsung.
 - Membantu siswa mencari solusi ketika mengalami kendala jaringan.
 - Terus belajar dan bertanya kepada rekan guru yang lebih memahami teknologi.
- Dukungan yang dibutuhkan yaitu sekolah sebenarnya sudah cukup mendukung penggunaan teknologi, tetapi masih terdapat beberapa kebutuhan tambahan, seperti:
- Penambahan speaker untuk kegiatan listening;
 - Penyediaan kamus bahasa Inggris untuk mendukung pembelajaran;
 - Peningkatan fasilitas pendukung pembelajaran digital;
 - Pelatihan penggunaan teknologi yang lebih terstruktur;
 - Program pengembangan kompetensi guru terkait teknologi dan AI.

Saya juga menilai bahwa pelatihan dari pihak luar seperti pemerintah atau instansi pendidikan dapat membantu guru mengikuti perkembangan teknologi yang semakin cepat. Selain itu, guru menekankan pentingnya budaya berbagi pengetahuan antar guru, karena selama ini proses belajar teknologi di sekolah lebih banyak berkembang melalui kolaborasi antar rekan kerja.

menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih terlibat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

SECTION 10 – Challenges in Technology Integration

27. Tantangan apa saja yang biasanya Bapak/Ibu hadapi ketika menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas?

Teacher 1: Di dalam proses pembelajaran terdapat beberapa tantangan utama dalam penggunaan teknologi, yaitu:

1. Kendala jaringan internet
Kualitas jaringan menjadi tantangan utama karena tidak semua siswa dapat mengakses pembelajaran digital dengan stabil.
2. Gangguan listrik
Pemadaman listrik menyebabkan penggunaan perangkat seperti Infocus dan media digital tidak dapat berjalan optimal.
3. Keterbatasan penguasaan teknologi
Guru mengakui bahwa pada awal penggunaan beberapa aplikasi digital masih mengalami kesulitan secara teknis.

Sebagai contoh, pernah saya mengalami kendala saat menggunakan Quizizz karena belum memahami pengaturan waktu sehingga siswa keluar dari sistem sebelum menyelesaikan kegiatan. Pengalaman tersebut sempat menimbulkan perasaan kecewa karena interaksi pembelajaran pada hari itu tidak berjalan sesuai harapan.

4. Perbedaan kemampuan siswa
Tidak semua siswa memiliki akses perangkat maupun kemampuan teknologi yang sama sehingga guru perlu melakukan penyesuaian selama pembelajaran.

28. Bagaimana Bapak/Ibu biasanya mengatasi keterbatasan tersebut, dan dukungan apa yang menurut Bapak/Ibu diperlukan untuk meningkatkan integrasi teknologi dalam pembelajaran, misalnya fasilitas, pelatihan atau kebijakan sekolah?

Teacher 1: Beberapa strategi yang dilakukan untuk mengatasi keterbatasan tersebut yaitu:

- Membangun kembali semangat siswa ketika terjadi kendala.
- Menyesuaikan metode pembelajaran jika teknologi tidak dapat digunakan.

Menggunakan aktivitas alternatif seperti diskusi, listening, atau penjelasan langsung.

- Membantu siswa mencari solusi ketika mengalami kendala jaringan.
 - Terus belajar dan bertanya kepada rekan guru yang lebih memahami teknologi.
- Dukungan yang dibutuhkan yaitu sekolah sebenarnya sudah cukup mendukung penggunaan teknologi, tetapi masih terdapat beberapa kebutuhan tambahan, seperti:
- Penambahan speaker untuk kegiatan listening;
 - Penyediaan kamus bahasa Inggris untuk mendukung pembelajaran;
 - Peningkatan fasilitas pendukung pembelajaran digital;
 - Pelatihan penggunaan teknologi yang lebih terstruktur;
 - Program pengembangan kompetensi guru terkait teknologi dan AI.

Saya juga menilai bahwa pelatihan dari pihak luar seperti pemerintah atau instansi pendidikan dapat membantu guru mengikuti perkembangan teknologi yang semakin cepat. Selain itu, guru menekankan pentingnya budaya berbagi pengetahuan antar guru, karena selama ini proses belajar teknologi di sekolah lebih banyak berkembang melalui kolaborasi antar rekan kerja.

C. T3

Research Instruments

Research Title:

Teachers' TPACK Competencies and Students' Digital Literacy and Attitudes toward Digital Learning: Exploring the Influences and Challenges in Rural Senior High School SMA Negeri 1 Wamena, Papua.

Observer : _____
Date : _____
Class : _____
Subject : _____
Teacher : _____

A. TEACHER INTERVIEW GUIDE

SECTION 1 – Background & Professional Context

1. Dapatkah Bapak/Ibu menceritakan pengalaman mengajar Anda dan mata pelajaran yang saat ini Bapak/Ibu ajarkan?
Teacher 3: Saya telah mengajar di sekolah ini sejak tahun 2016 dan memiliki pengalaman mengajar selama kurang lebih 10 tahun. Selama menjalankan tugas sebagai pendidik, saya hanya mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris dan tidak mengampu mata pelajaran lainnya. Saya sangat senang mengajar dan memiliki pengalaman menghadapi karakteristik siswa yang beragam selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran?
Teacher 3: Saya mulai menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran cukup lama dan telah menjadi bagian dari kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam praktik, saya mulai memanfaatkan beberapa platform digital seperti Google Classroom dan Google Form untuk mendukung proses pembelajaran dan penilaian. Google Classroom digunakan sebagai media untuk membagikan materi pembelajaran kepada siswa sebelum pertemuan berlangsung. Biasanya materi telah dibagikan sekitar dua hari sebelum pelaksanaan pembelajaran agar siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu sehingga saat proses pembelajaran berlangsung dapat terjadi interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa. Selain itu, saya juga memanfaatkan media digital lain seperti YouTube untuk mendukung kegiatan belajar, terutama untuk menampilkan video pembelajaran dan materi listening.
3. Teknologi atau perangkat digital apa saja yang biasanya digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?

UNTUK SEKELAH

Perangkat dan teknologi yang digunakan antara lain:

- Google Classroom → digunakan untuk membagikan materi pembelajaran kepada siswa sebelum proses belajar berlangsung.
- Google Form → digunakan untuk kegiatan assessment, ulangan, dan evaluasi pembelajaran, terutama menggunakan bentuk soal pilihan ganda serta membantu proses penilaian secara otomatis.
- YouTube → digunakan sebagai sumber video pembelajaran dan materi listening.
- PowerPoint (PPT) → digunakan untuk menyampaikan materi yang berbasis teks dan membantu visualisasi materi pembelajaran.
- Laptop pribadi → digunakan sebagai perangkat utama untuk mengelola materi dan menampilkan pembelajaran di kelas.
- Tekspon genggam (HP) pribadi → digunakan untuk mengakses Google Classroom, membagikan tautan, serta memantau aktivitas siswa selama pembelajaran.
- Infocus (proyektor) → disediakan oleh sekolah dan digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran di kelas.
- Speaker → digunakan terutama untuk kegiatan listening dan terkadang menggunakan perangkat milik sekolah maupun perangkat pribadi guru.

Untuk kebutuhan internet selama pembelajaran, saya lebih sering menggunakan data pribadi dibandingkan jaringan sekolah karena jaringan sekolah digunakan secara bersama oleh banyak pengguna sehingga dianggap kurang stabil untuk mendukung proses pembelajaran digital.

SECTION 2 – Technological Knowledge (TK)

4. Menurut Bapak/Ibu, teknologi digital apa yang paling membantu dalam proses pembelajaran di kelas?
Teacher 3: Teknologi digital yang paling membantu dalam pembelajaran adalah Google Form, terutama dalam kegiatan evaluasi dan penilaian. Menurut saya, penggunaan Google Form membuat proses koreksi menjadi lebih praktis karena hasil dan nilai siswa dapat diperoleh secara otomatis dan langsung diolah lebih lanjut tanpa harus melakukan pemeriksaan secara manual.
- Selain itu, Google Classroom sangat membantu dalam pengelolaan materi pembelajaran karena siswa dapat mengakses materi dengan lebih mudah tanpa bergantung pada pembagian materi

secara cetak. Saya juga menilai penggunaan PowerPoint dan Infocus memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa karena tampilan materi yang lebih menarik dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Bagaimana Bapak/Ibu mempelajari atau mengembangkan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung kegiatan mengajar?

Teacher 3: Saya mengembangkan kemampuan dalam menggunakan teknologi melalui kombinasi antara pelatihan formal dan pembelajaran mandiri.

Di lingkungan sekolah, saya mengikuti berbagai kegiatan In House Training (IHT) yang diselenggarakan ketika terdapat aplikasi atau teknologi baru yang akan digunakan dalam pembelajaran. Beberapa pelatihan yang pernah diikuti meliputi penggunaan Google Form, Google Classroom, serta Zoom saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Pelatihan tersebut diberikan kepada seluruh guru sebelum teknologi diterapkan dalam proses pembelajaran.

Selain mengikuti pelatihan, saya juga mengembangkan kemampuan secara mandiri melalui beberapa cara, yaitu:

- mempelajari penggunaan aplikasi secara otodidak;
- mencari informasi dan tutorial melalui YouTube;
- berdiskusi dan belajar bersama rekan sejawat;
- bertanya kepada guru lain ketika mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi.

Saya masih berada dalam proses belajar dan merasa masih perlu meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan berbagai aplikasi pembelajaran digital.

6. Bagaimana Bapak/Ibu biasanya menggunakan perangkat atau aplikasi digital tersebut secara teknis dalam kegiatan pembelajaran?

Teacher 3: Penggunaan perangkat dan aplikasi digital dilakukan sesuai dengan kebutuhan materi dan tujuan pembelajaran. Secara teknis, pola penggunaan teknologi yang biasa dilakukan meliputi:

- Membagikan materi pembelajaran melalui Google Classroom beberapa hari sebelum kegiatan belajar berlangsung.
- Menggunakan Google Form untuk assessment awal, ulangan, dan evaluasi pembelajaran.
- Menggunakan PowerPoint dan Infocus untuk menampilkan materi pembelajaran berbasis teks.
- Memanfaatkan YouTube dan speaker untuk kegiatan listening atau penyajian video pembelajaran.

- Menggunakan HP dan laptop untuk mengelola tautan, mengakses platform pembelajaran, dan memantau aktivitas siswa.

Penggunaan teknologi tidak selalu dilakukan pada setiap pertemuan. Dalam beberapa kondisi, saya tetap menggunakan metode pembelajaran manual, terutama ketika terjadi kendala seperti keterbatasan jaringan internet, listrik padam, atau ketika metode penjelasan langsung melalui papan tulis dianggap lebih efektif untuk membantu siswa memahami materi tertentu.

SECTION 3 – Pedagogical Knowledge (PK)

7. Metode atau strategi pembelajaran apa yang biasanya Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar di kelas?

Teacher 3: Ada beberapa metode dan strategi pembelajaran yang biasanya saya gunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, antara lain:

- Role Play, terutama untuk materi yang membutuhkan praktik berbicara;
- Diskusi, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar;
- Ceramah, sebagai metode dasar dalam penyampaian materi;
- Problem Based Learning (PBL);
- Project Based Learning (PBL).

Biasanya penggunaan metode dilakukan secara fleksibel sesuai kebutuhan materi dan kondisi pembelajaran.

8. Apa pertimbangan Bapak/Ibu dalam memilih metode atau strategi pembelajaran tersebut?

Teacher 3: Terdapat beberapa pertimbangan utama dalam menentukan metode pembelajaran yang digunakan di kelas, yaitu:

- Tujuan Pembelajaran (TP) yang ingin dicapai
- Karakteristik materi pembelajaran
- Kondisi dan karakteristik siswa dan
- Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran.

Sebagai contoh, pada materi Asking and Giving Opinion, saya memilih menggunakan metode role play agar siswa dapat berlatih berbicara secara langsung melalui percakapan berpasangan. Sementara pada materi poster, saya menggunakan Project Based Learning agar siswa dapat menghasilkan produk pembelajaran secara nyata.

9. Bagaimana Bapak/Ibu merancang aktivitas pembelajaran bahasa Inggris?

Teacher 3: Aktivitas pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan keterkaitan antara tujuan pembelajaran, materi, metode yang digunakan, serta kondisi siswa di kelas. Saya berusaha memilih aktivitas yang memungkinkan siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar.

Untuk materi berbasis keterampilan berbicara, saya memberikan praktik langsung melalui role play, sedangkan pada materi yang berbasis proyek saya memberikan tugas menghasilkan produk seperti poster dalam bahasa Inggris. Saya juga mempertimbangkan keberagaman kemampuan siswa sehingga aktivitas pembelajaran disesuaikan agar dapat diikuti oleh seluruh siswa dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda.

SECTION 4 – Content Knowledge (CK)

10. Bagaimana Bapak/Ibu memahami dan menjelaskan komponen utama dalam pembelajaran bahasa Inggris seperti grammar, vocabulary, reading, writing, listening, dan speaking?

Teacher 3: Pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan dengan menyesuaikan karakteristik setiap keterampilan bahasa dan disusun secara bertahap agar siswa lebih mudah memahami materi.

Saya biasanya memulai dari penguasaan vocabulary (kosakata) yang berkaitan dengan topik atau materi yang akan dipelajari. Menurut saya, penguasaan kosakata menjadi dasar penting sebelum siswa dapat memahami keterampilan bahasa lainnya. Oleh karena itu, sebelum masuk ke materi utama, saya terlebih dahulu menyiapkan daftar kosakata yang relevan dan meminta siswa membaca serta mempelajarinya.

Pada kegiatan reading, saya menggunakan strategi membaca bergiliran agar seluruh siswa tetap terlibat dalam pembelajaran. Saya tidak meminta satu siswa membaca satu teks secara penuh karena dianggap kurang efektif dari sisi waktu. Sebagai alternatif, siswa membaca secara bergantian per kalimat hingga seluruh teks selesai dibaca bersama.

Untuk keterampilan listening, saya menggunakan beberapa pendekatan sesuai kondisi kelas. Saya memanfaatkan speaker dan media audio seperti lagu atau dialog untuk melatih kemampuan mendengarkan siswa. Dalam beberapa kegiatan, siswa diminta melengkapi bagian kalimat atau dialog yang belum lengkap berdasarkan hasil mendengarkan. Namun apabila fasilitas tidak tersedia, seperti ketika speaker tidak dapat digunakan, saya tetap melaksanakan pembelajaran dengan membacakan teks secara langsung agar siswa tetap dapat melatih kemampuan menyimak.

Pada keterampilan writing, saya memberikan latihan menulis yang disesuaikan dengan materi. Aktivitas yang dilakukan meliputi menulis teks, menyusun kalimat, maupun membuat tulisan berdasarkan topik tertentu. Saya berpikir bahwa siswa perlu menghasilkan tulisan sendiri sebagai bagian dari proses belajar.

Dalam menjelaskan materi, saya juga menyesuaikan penggunaan media. Untuk materi berbasis teks, saya sering menggunakan PowerPoint sebagai pendukung visual. Namun untuk materi yang dianggap membutuhkan penjelasan bertahap atau memerlukan proses berpikir bersama,

saya lebih memilih menjelaskan langsung melalui tulisan di papan tulis karena dinilai lebih membantu keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

11. Menurut pengalaman Bapak/Ibu, materi atau konsep apa dalam bahasa Inggris yang biasanya paling sulit dipahami oleh siswa?

Teacher 3: Salah satu kesulitan utama yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah keterbatasan penguasaan vocabulary (kosakata). Menurut saya, rendahnya penguasaan kosakata berdampak langsung terhadap kemampuan siswa dalam memahami keterampilan bahasa lainnya seperti reading, listening, dan writing. Sebagian siswa masih kurang memiliki motivasi untuk menghafal dan memperkaya kosakata meskipun kosakata tersebut telah disiapkan sebelum pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mengalami kesulitan ketika diminta memahami teks atau menyusun kalimat dalam bahasa Inggris.

Selain vocabulary, materi berbasis teks menjadi salah satu bagian yang cukup sulit dipahami siswa, terutama ketika teks menggunakan kosakata yang belum familiar bagi mereka. Berdasarkan pengalaman saya, siswa sering mengeluhkan bahwa teks Bahasa Inggris terasa terlalu sulit dipahami karena banyak ditemukan kata baru. Sebenarnya kemampuan dasar siswa sangat beragam. Sebagian siswa masih belum memahami konsep dasar Bahasa Inggris seperti pronoun maupun struktur sederhana sehingga proses memahami materi yang lebih kompleks menjadi lebih menantang.

12. Bagaimana Bapak/Ibu biasanya menjelaskan konsep tersebut kepada siswa?

Teacher 3: Untuk membantu siswa memahami materi yang dianggap sulit, pendekatan yang dilakukan lebih menekankan pada pemahaman bertahap dan penguatan kosakata.

Saya biasanya meminta siswa membaca materi terlebih dahulu, kemudian bersama-sama menerjemahkan bagian yang belum dipahami. Dalam proses tersebut, siswa didorong untuk menemukan arti kata secara mandiri dan menuliskan kosakata baru yang mereka temukan agar lebih mudah diingat. Meskipun siswa sering menggunakan aplikasi penerjemah digital, saya tetap mendorong siswa agar tidak hanya mengandalkan hasil terjemahan otomatis. Menurut saya, siswa perlu memahami arti kata dan struktur kalimat secara bertahap agar pembelajaran benar-benar dipahami, bukan hanya memperoleh jawaban secara instan.

Dalam kegiatan membaca teks, saya dan siswa melakukan proses penerjemahan secara bersama untuk memperkaya kosakata siswa. Guru menekankan bahwa lebih baik siswa memahami sedikit bagian materi tetapi memperoleh pengetahuan baru dibandingkan memahami hasil terjemahan secara instan tanpa mengetahui prosesnya.

Guru juga menggunakan contoh-contoh sederhana, latihan bertahap, serta memberikan motivasi kepada siswa agar tidak mudah menyerah ketika menemukan materi yang sulit dipahami.

SECTION 5 – Technological Content Knowledge (TCK)

13. Bagaimana teknologi digital membantu Bapak/Ibu menjelaskan materi bahasa Inggris kepada siswa?

Teacher 3: Teknologi digital membantu proses penyampaian materi Bahasa Inggris menjadi lebih mudah, lebih menarik, dan lebih mendukung pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Beberapa bentuk pemanfaatan teknologi yang dilakukan antara lain:

- Menggunakan Google Classroom untuk membagikan materi sebelum pembelajaran berlangsung
- Menggunakan PowerPoint untuk menyajikan materi berbasis teks secara lebih visual
- Memanfaatkan YouTube dan media video untuk memberikan contoh penggunaan bahasa yang lebih nyata
- Menggunakan speaker dan media audio untuk mendukung pembelajaran listening
- Menggunakan Google Form sebagai sarana evaluasi dan assessment.

Teknologi membantu siswa memperoleh akses materi lebih awal sehingga waktu pembelajaran di kelas dapat digunakan untuk diskusi dan pendalaman materi.

14. Apakah ada materi tertentu dalam pembelajaran bahasa Inggris yang menurut Bapak/Ibu lebih mudah dipahami siswa ketika dijelaskan menggunakan teknologi digital? Mohon jelaskan.

Teacher 3: Terdapat beberapa materi yang lebih mudah dipahami siswa ketika menggunakan teknologi digital, terutama materi yang berbentuk ungkapan (expressions) dan materi yang dapat dipertegakan melalui video dan praktik langsung. Menurut saya, ketika materi disajikan menggunakan video, siswa cenderung lebih cepat memahami konteks penggunaan bahasa karena dapat melihat contoh penggunaan secara langsung. Saya juga menilai bahwa aktivitas praktik setelah menonton video membantu meningkatkan pemahaman siswa. Namun demikian, penggunaan teknologi belum sepenuhnya mampu mengatasi kesulitan pada materi berbasis teks. Kesulitan utama tetap berada pada keterbatasan kosakata siswa sehingga teknologi lebih berfungsi sebagai alat bantu dibandingkan sebagai solusi utama.

15. Bagaimana Bapak/Ibu memilih teknologi yang sesuai untuk membantu menjelaskan materi bahasa Inggris tertentu?

Teacher 3: Pemilihan teknologi dilakukan dengan mempertimbangan jenis materi, tujuan pembelajaran, serta kebutuhan siswa. Untuk materi yang membutuhkan visualisasi dan penyajian teks, saya menggunakan PowerPoint dan Infocus. Untuk materi listening, saya menggunakan speaker dan media audio atau video. Untuk distribusi materi dan aktivitas belajar di luar kelas, saya menggunakan Google Classroom, sedangkan untuk penilaian digunakan Google Form. Saya biasanya mempertimbangkan kondisi nyata di kelas seperti ketersediaan listrik, jaringan internet, dan kesiapan siswa dalam menggunakan teknologi. Jika kondisi tidak mendukung, saya tetap menggunakan metode manual agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

SECTION 6 – Pedagogical Content Knowledge (PCK)

16. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik materi bahasa Inggris tertentu?

Teacher 3: Metode pembelajaran dipilih berdasarkan kesesuaian antara tujuan pembelajaran, karakteristik materi, kondisi siswa, serta sarana yang tersedia. Sebagai contoh, pada materi yang menuntut kemampuan berbicara seperti Asking and Giving Opinion, saya menggunakan role play agar siswa dapat mempraktikkan penggunaan bahasa secara langsung. Sementara pada materi yang menghasilkan produk, seperti pembuatan poster, saya menggunakan Project Based Learning (PBL) agar siswa dapat menghasilkan karya nyata sebagai bagian dari proses belajar.

17. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan cara mengajar agar siswa lebih mudah memahami materi bahasa Inggris yang dianggap sulit?

Teacher 3: Penyesuaian cara mengajar dilakukan dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa yang beragam. Untuk materi yang sulit dipahami, saya memberikan pendampingan melalui penyederhanaan materi, penerjemahan bersama, penguatan vocabulary, latihan membaca bertahap, penggunaan contoh konkret dan pemberian motivasi kepada siswa untuk belajar secara konsisten. Saya juga tidak memaksakan target penyelesaian materi apabila siswa belum memahami konsep dasar. Menurut saya, pemahaman yang bertahap lebih penting dibandingkan menyelesaikan materi secara cepat.

18. Bagaimana Bapak/Ibu membantu siswa mengembangkan keterampilan bahasa Inggris seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan selama proses pembelajaran?

Teacher 3: Setiap keterampilan dikembangkan melalui aktivitas yang berbeda sesuai karakteristiknya.

- Untuk membaca (reading), siswa dilatih membaca teks secara bergantian dan memahami isi bacaan bersama-sama.
- Untuk menulis (writing), siswa diberikan latihan menyusun kalimat dan membuat teks secara mandiri.
- Untuk berbicara (speaking), saya menggunakan metode role play dan praktik percakapan agar siswa lebih berani menggunakan Bahasa Inggris.
- Untuk mendengarkan (listening), saya menggunakan audio, lagu, video, dialog, maupun pembacaan langsung jika fasilitas tidak tersedia.

SECTION 7 – Technological Pedagogical Knowledge (TPK)

19. Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan teknologi digital ke dalam strategi atau metode pembelajaran secara umum di kelas?

Teacher 3: Integrasi teknologi digital dilakukan dengan menyesuaikan teknologi yang digunakan dengan metode pembelajaran dan tujuan kegiatan belajar. Saya berpikir bahwa penggunaan teknologi tidak berdiri sendiri, tetapi harus mendukung strategi pembelajaran yang dipilih agar kegiatan belajar tetap efektif.

Dalam praktiknya, saya menyesuaikan penggunaan teknologi dengan karakteristik aktivitas pembelajaran. Pada kegiatan yang membutuhkan interaksi langsung seperti diskusi, penggunaan teknologi tidak selalu menjadi kebutuhan utama. Namun pada aktivitas yang melibatkan praktik bahasa, saya memanfaatkan teknologi untuk memperluas kesempatan belajar siswa.

Salah satu contoh yang diberikan adalah pada kegiatan role play atau latihan berbicara. Apabila waktu pembelajaran di kelas tidak mencukupi, saya meminta siswa membuat video praktik berbicara dan mengirimkannya sebagai tugas. Saya memilih format video dibanding rekaman suara karena melalui video saya dapat melihat keterlibatan siswa secara langsung dan memastikan bahwa siswa benar-benar melakukan praktik berbicara, bukan sekadar membaca teks.

Untuk materi berbasis teks, saya juga memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu agar siswa lebih mudah memahami isi bacaan, terutama melalui penggunaan perangkat digital untuk membantu proses pemahaman dan akses materi.

20. Bagaimana teknologi digital membantu Bapak/Ibu menciptakan aktivitas pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa?

Teacher 3: Penggunaan teknologi digital membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif. Ketika pembelajaran menggunakan media digital, siswa umumnya menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional. Penggunaan PowerPoint, video pembelajaran, serta tugas berbasis teknologi memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses belajar.

Contoh aktivitas yang dinilai cukup efektif adalah pembuatan poster digital, di mana siswa diminta mendesain dan menghasilkan karya sendiri menggunakan perangkat teknologi. Menurut saya, aktivitas seperti ini membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar karena mereka dapat mengekspresikan kreativitas sekaligus menggunakan keterampilan Bahasa Inggris.

Namun demikian, saya juga melihat bahwa penggunaan teknologi perlu mempertimbangkan kondisi siswa karena tidak semua siswa memiliki akses terhadap perangkat digital. Oleh sebab itu, saya berusaha menyesuaikan aktivitas agar tetap dapat diikuti oleh seluruh siswa.

21. Bagaimana penggunaan teknologi mempengaruhi cara Bapak/Ibu mengelola proses pembelajaran di kelas?

Teacher 3: Penggunaan teknologi memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pengelolaan pembelajaran karena dapat membantu proses penyampaian materi dan mempermudah akses siswa terhadap sumber belajar. Selain itu, teknologi memungkinkan siswa memperoleh penjelasan tambahan di luar materi yang diberikan guru, misalnya melalui video YouTube atau sumber belajar lain yang dapat diakses secara mandiri. Saya melihat bahwa teknologi membantu memperluas kesempatan belajar dan tidak lagi menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber informasi.

Di sisi lain, penggunaan teknologi memerlukan pengelolaan yang lebih cermat karena siswa dapat terdistraksi ketika menggunakan perangkat digital. Dalam beberapa situasi, siswa cenderung beralih menggunakan media sosial dibanding memanfaatkan teknologi untuk belajar sehingga guru perlu memberikan arahan dan pengawasan selama proses pembelajaran berlangsung.

SECTION 8 – TPACK Integration

22. Dapatkah Bapak/Ibu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang menggabungkan teknologi, metode, dan materi dalam satu kegiatan di kelas?

Teacher 3: Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui penggabungan antara materi, metode pembelajaran, dan penggunaan teknologi secara terencana.

Secara umum, langkah yang dilakukan dimulai dengan membagikan materi melalui Google Classroom sebelum pertemuan berlangsung agar siswa memiliki kesempatan untuk membaca terlebih dahulu. Pada saat pembelajaran di kelas, guru kemudian menyampaikan materi menggunakan PowerPoint dan Infocus untuk membantu visualisasi konsep.

Setelah penyampaian materi, saya menerapkan metode yang sesuai dengan karakteristik materi, seperti role play, diskusi, atau Project Based Learning. Pada beberapa kegiatan, siswa diminta membuat video atau menghasilkan produk pembelajaran sebagai bentuk penerapan materi yang telah dipelajari.

Teacher 3: Secara umum siswa menunjukkan respon yang positif terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Siswa terlihat lebih antusias dan menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi ketika kegiatan belajar menggunakan perangkat digital, video, atau aktivitas berbasis proyek. Menurut saya, penggunaan teknologi membuat siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan lebih aktif berpartisipasi.

Meskipun demikian, antusiasme tersebut lebih banyak terlihat pada siswa yang memiliki akses terhadap perangkat teknologi, sedangkan siswa yang tidak memiliki perangkat memerlukan penyesuaian dan dukungan tambahan agar tetap dapat terlibat dalam pembelajaran.

26. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan teknologi mempengaruhi motivasi atau keterlibatan siswa dalam belajar bahasa Inggris?

Teacher 3: Penggunaan teknologi secara umum memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Teknologi membuat pembelajaran terasa lebih menarik dan memberi variasi aktivitas belajar sehingga siswa lebih terdorong untuk mengikuti proses pembelajaran. Aktivitas seperti membuat poster, menonton video, serta menggunakan media digital dinilai dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Namun, penggunaan teknologi perlu dilakukan secara bijaksana karena masih terdapat perbedaan akses di antara siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, guru menyediakan alternatif seperti penggunaan materi cetak, tugas manual, kerja kelompok, atau memfasilitasi penggunaan perangkat secara bersama.

SECTION 10 – Challenges in Technology Integration

27. Tantangan apa saja yang biasanya Bapak/Ibu hadapi ketika menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas?

Teacher 3: Terdapat beberapa tantangan yang sering dihadapi dalam penggunaan teknologi selama proses pembelajaran.

Tantangan yang paling sering muncul antara lain:

- Gangguan jaringan internet, baik jaringan sekolah maupun jaringan umum

- Pemadaman listrik, yang menyebabkan perangkat seperti Infocus dan akses internet tidak dapat digunakan
- Perubahan rencana pembelajaran secara mendadak ketika teknologi tidak dapat digunakan
- Keterbatasan kepemilikan perangkat digital oleh sebagian siswa
- Keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran, termasuk belum optimalnya penggunaan laboratorium bahasa
- Perbedaan kemampuan dasar siswa dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi secara akademik.

Misalnya, pengalaman ketika seluruh rencana pembelajaran yang telah disusun menggunakan Google Form, Classroom, dan PowerPoint tidak dapat dilaksanakan karena gangguan jaringan dan kondisi listrik yang tidak mendukung. Situasi tersebut menuntut saya untuk segera menyiapkan alternatif pembelajaran agar kegiatan belajar tetap berjalan.

28. Bagaimana Bapak/Ibu biasanya mengatasi keterbatasan tersebut, dan dukungan apa yang menurut Bapak/Ibu diperlukan untuk meningkatkan integrasi teknologi dalam pembelajaran, misalnya fasilitas, pelatihan atau kebijakan sekolah?

Teacher 3: Untuk mengatasi keterbatasan teknologi, guru berusaha menyiapkan alternatif pembelajaran dan melakukan penyesuaian sesuai kondisi yang terjadi di kelas.

Beberapa strategi yang dilakukan antara lain:

- Beralih dari media digital ke pembelajaran manual ketika listrik atau jaringan bermasalah
- Meminjam materi dari kelas lain dan menggunakan bahan cetak
- Menyediakan soal dalam bentuk manual bagi siswa yang tidak memiliki perangkat
- Mencampurkan kerja kelompok agar siswa yang tidak memiliki perangkat tetap dapat mengikuti kegiatan pembelajaran
- Mendorong siswa untuk saling membantu, misalnya berbagi akses internet atau perangkat secara bergantian.

Terkait dukungan yang diperlukan, saya berpikir bahwa sekolah sebenarnya telah menyediakan pelatihan penggunaan teknologi yang cukup baik dan budaya berbagi

antarguru juga sudah berjalan dengan baik. Namun menurut penilaian saya masih diperlukan peningkatan fasilitas, terutama optimalisasi laboratorium bahasa agar pembelajaran keterampilan seperti listening dapat berjalan lebih efektif.

Guru juga menekankan bahwa keberhasilan integrasi teknologi tidak hanya ditentukan oleh fasilitas, tetapi juga oleh kesiapan individu untuk terus belajar, terbuka terhadap perkembangan teknologi, dan membangun kerja sama antara guru dan siswa.



Appendix 2. Interview Guidelines for Students

A. S1

A. STUDENT 1 INTERVIEW GUIDE

SECTION 1 – Student Background & Learning Context

1. Bagaimana pengalamanmu belajar bahasa Inggris di sekolah ini?

✦ Student 1 : Saya sudah mulai belajar Bahasa Inggris sejak SD. Waktu SD masih pengenalan kosakata seperti kata kerja dan vocabulary dasar. Di SMP juga masih belajar dasar-dasarnya, lalu di SMA materinya mulai lebih berkembang dan lebih sulit.

2. Perangkat digital apa saja yang biasanya kamu gunakan ketika belajar di sekolah atau di rumah?

✦ Student 1: Biasanya saya menggunakan HP ketika belajar, lalu di rumah saya juga menggunakan tablet.

SECTION 2 – Experience with Technology in Learning

3. Apakah guru pernah menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas? Dapatkah kamu menjelaskan bagaimana teknologi tersebut digunakan?

✦ Student 1: Guru biasanya menggunakan infocus untuk menampilkan materi di kelas. Selain itu, guru juga menggunakan Google Classroom untuk mengirim materi dan tugas. Kami juga kadang mengedit tugas menggunakan Canva lalu mengumpulkannya di Classroom. Untuk kuis harian biasanya menggunakan Quizizz atau aplikasi lain seperti Booklet dan Wayground.

4. Bagaimana pengalamanmu ketika belajar bahasa Inggris menggunakan teknologi digital? Apakah membantu atau justru kamu mengalami kesulitan?

✦ Student 1: Menurut saya teknologi sangat membantu dalam belajar Bahasa Inggris. Tetapi beberapa siswa yang tidak memiliki cukup pulsa atau kadang mengalami kesulitan karena informasi tugas biasanya dikirim melalui Classroom.

SECTION 3 – Learning Activities in the Classroom

5. Aktivitas belajar apa saja yang biasanya dilakukan guru ketika mengajar bahasa Inggris di kelas?

✦ Student 1: Biasanya guru menjelaskan materi terlebih dahulu, lalu memberikan kuis atau tugas kelompok untuk dikerjakan bersama teman sebangku.

6. Aktivitas belajar seperti apa yang menurutmu paling membantu memahami pelajaran bahasa Inggris? Jelaskan alasannya?

✦ Student 1: Menurut saya belajar kelompok paling membantu karena kalau ada bagian yang belum dipahami, kami bisa bertanya kepada teman dan saling membantu memahami materi.

SECTION 4 – Understanding English Learning Content

7. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, bagian atau materi apa yang menurutmu paling sulit dipahami? Mengapa?

✦ Student 1: Bagian yang paling sulit menurut saya adalah menyusun teks atau kalimat karena masih banyak kosakata yang belum saya ketahui.

8. Bagaimana biasanya guru membantu kamu memahami materi tersebut? Apakah cara tersebut sudah efektif menurut kamu?

✦ Student 1: Biasanya kalau saya tidak tahu arti kata atau cara menyusun kalimat, saya bertanya kepada guru dan guru membantu menjelaskan atau meminjamkan kamus.

SECTION 5 – Technology Supporting Learning Content

9. Apakah penggunaan teknologi membantu kamu memahami materi bahasa Inggris dengan lebih mudah? Jelaskan alasannya jika ada bagian yang masih sulit.

✦ Student 1: Ya, teknologi sangat membantu karena kalau belum memahami materi kami bisa mencari penjelasan tambahan di YouTube atau internet.



10. Dapatkah kamu memberikan contoh kegiatan belajar bahasa Inggris menggunakan teknologi yang paling kamu ingat? Mengapa kegiatan itu berkesan?

✚ Student 1: Kegiatan yang paling saya ingat adalah saat menggunakan aplikasi kuis karena tampilannya menarik dan terasa seperti bermain game sambil belajar.

SECTION 6 – Teaching Methods and Student Engagement

11. Bagaimana cara guru membuat siswa tetap aktif selama pembelajaran bahasa Inggris? Mengapa cara itu lebih aktif/tidak?

✚ Student: Guru biasanya memberikan soal dan menawarkan nilai tambahan bagi siswa yang mau menjawab pertanyaan di kelas sehingga siswa menjadi lebih aktif.

12. Apakah penggunaan teknologi membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik bagi kamu? Jelaskan alasannya dan menurut kamu, apakah semua siswa merasakan hal yang sama?

✚ Student 1: Iya, penggunaan teknologi membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Namun, siswa yang tidak memiliki pulsa data kadang tidak bisa merasakan pengalaman yang sama.

SECTION 7 – Technology and Learning Interaction

13. Bagaimana teknologi membantu kamu berinteraksi dengan guru atau teman saat belajar bahasa Inggris?

✚ Student 1: Teknologi membantu kami bertanya kepada guru melalui WhatsApp atau Google Classroom ketika ada tugas yang belum dipahami.

14. Apakah teknologi membantu kamu bekerja sama dengan teman dalam kegiatan belajar?

✚ Student: Iya, teknologi membantu kami bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok atau project.

SECTION 8 – Experience of Digital Learning

15. Bagaimana pengalamanmu ketika menggabungkan penggunaan teknologi dengan kegiatan belajar bahasa Inggris di kelas?

✚ Student: Menurut saya pembelajaran menjadi lebih seru karena ada penggunaan aplikasi dan media digital dalam kegiatan belajar.

16. Menurutmu, apakah penggunaan teknologi membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih efektif?

✚ Student 1: Iya, teknologi membuat pembelajaran lebih efektif karena materi lebih mudah dipahami dan kegiatan belajar menjadi lebih menarik.

SECTION 9 – Digital Literacy & Attitudes toward Digital Learning

17. Keterampilan apa saja yang kamu pelajari ketika menggunakan teknologi untuk belajar bahasa Inggris? Apakah kamu bisa menggunakan teknologi tersebut secara mandiri?

✚ Student: Saya belajar menggunakan Canva untuk membuat poster dan presentasi. Sekarang saya sudah bisa menggunakannya secara mandiri.

18. Bagaimana perasaanmu ketika belajar menggunakan teknologi digital? Apakah selalu membantu, atau ada juga kesulitan yang kamu rasakan?

✚ Student: Saya merasa belajar menjadi lebih seru, santai, dan tidak membosankan ketika menggunakan teknologi digital.

SECTION 10 – Challenges in Digital Learning

19. Kesulitan apa saja yang pernah kamu alami ketika belajar menggunakan teknologi digital?

✚ Student 1: Kesulitan yang paling sering dialami adalah masalah jaringan internet dan listrik padam.

20. Menurutmu, apa yang perlu diperbaiki agar pembelajaran menggunakan teknologi menjadi lebih baik?

✚ Student 1: Menurut saya jaringan internet di sekolah perlu diperbaiki supaya semua siswa bisa mengakses pembelajaran digital dengan lancar.



B. S2

A. STUDENT 2 INTERVIEW GUIDE

SECTION 1 – Student Background & Learning Context

1. Bagaimana pengalamanmu belajar bahasa Inggris di sekolah ini?

✦ Student 2: Saya sudah belajar Bahasa Inggris sejak SD. Tapi di SMA pembelajarannya lebih jauh lagi karena kami sudah mulai membuat teks dalam Bahasa Inggris dan menyusun kalimat yang lebih kompleks.

2. Perangkat digital apa saja yang biasanya kamu gunakan ketika belajar di sekolah atau di rumah?

✦ Student 2: Saya biasanya menggunakan HP, dan kalau di rumah saya menggunakan laptop milik orang tua.

SECTION 2 – Experience with Technology in Learning

3. Apakah guru pernah menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas? Dapatkah kamu menjelaskan bagaimana teknologi tersebut digunakan?

✦ Student 2: Kurang lebih sama. Guru menggunakan infocus, Google Classroom, dan aplikasi kuis seperti Quizziz dan Wayground untuk kegiatan belajar dan evaluasi.

4. Bagaimana pengalamanmu ketika belajar bahasa Inggris menggunakan teknologi digital? Apakah membantu atau justru kamu mengalami kesulitan?

✦ Student 2: Saya juga merasa teknologi membantu pembelajaran. Kendala yang sering dialami biasanya masalah pulsa atau data atau jaringan internet.

SECTION 3 – Learning Activities in the Classroom

5. Aktivitas belajar apa saja yang biasanya dilakukan guru ketika mengajar bahasa Inggris di kelas?

✦ Student 2: Kadang kami juga membuat project seperti poster dan mempresentasikannya di depan kelas menggunakan Bahasa Inggris.

6. Aktivitas belajar seperti apa yang menurutmu paling membantu memahami pelajaran bahasa Inggris? Jelaskan alasannya?

✦ Student 2: Saya juga merasa diskusi kelompok lebih membantu karena kami bisa sharing dan belajar bersama teman-teman.

SECTION 4 – Understanding English Learning Content

7. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, bagian atau materi apa yang menurutmu paling sulit dipahami? Mengapa?

✦ Student 2: Saya merasa kesulitan pada vocabulary dan listening karena kadang sulit memahami kata-kata yang didengar dalam Bahasa Inggris.

8. Bagaimana biasanya guru membantu kamu memahami materi tersebut? Apakah cara tersebut sudah efektif menurut kamu?

✦ Student 2: Guru mengizinkan kami menggunakan kamus atau aplikasi kamus di HP saat belajar, jadi menurut saya cara itu cukup efektif membantu memahami materi.

SECTION 5 – Technology Supporting Learning Content

9. Apakah penggunaan teknologi membantu kamu memahami materi bahasa Inggris dengan lebih mudah? Jelaskan alasanmu jika ada bagian yang masih sulit.

✦ Student 2: Menurut saya penggunaan teknologi membuat belajar lebih mudah dan sejauh ini tidak ada kesulitan besar selain masalah jaringan atau pulsa data.

10. Dapatkah kamu memberikan contoh kegiatan belajar bahasa Inggris menggunakan teknologi yang paling kamu ingat? Mengapa kegiatan itu berkesan?

✦ Student 2: Saya paling ingat saat menggunakan kuis digital yang ada fitur game seperti menembak musuh atau memancing ikan karena membuat belajar menjadi lebih santai dan menyenangkan.

SECTION 6 – Teaching Methods and Student Engagement

11. Bagaimana cara guru membuat siswa tetap aktif selama pembelajaran bahasa Inggris? Mengapa cara itu lebih aktif/tidak?

✦ Student 2: Guru biasanya memberikan soal dan menawarkan nilai tambahan bagi siswa yang mau menjawab pertanyaan di kelas, menurut saya cara itu membuat siswa lebih semangat karena ada tambahan nilai dan semua siswa ingin ikut berpartisipasi.

12. Apakah penggunaan teknologi membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik bagi kamu? Jelaskan alasannya dan menurut kamu, apakah semua siswa merasakan hal yang sama?

✦ Student 2: Sebagian besar siswa merasa lebih tertarik belajar menggunakan teknologi, tetapi ada beberapa siswa yang kurang aktif karena kendala internet atau data.

SECTION 7 – Technology and Learning Interaction

13. Bagaimana teknologi membantu kamu berinteraksi dengan guru atau teman saat belajar bahasa Inggris?

✦ Student 2: Dengan teknologi kami bisa lebih mudah berkomunikasi dengan guru dan mendapatkan penjelasan tambahan di luar jam pelajaran.

14. Apakah teknologi membantu kamu bekerja sama dengan teman dalam kegiatan belajar?

✦ Student 2: Iya, teknologi membantu kami bekerja sama dengan teman dan kami juga bisa saling berbagi pengetahuan dan berdiskusi dengan teman menggunakan teknologi.

SECTION 8 – Experience of Digital Learning

15. Bagaimana pengalamanmu ketika menggabungkan penggunaan teknologi dengan kegiatan belajar bahasa Inggris di kelas?

✦ Student 2: Tidak semua guru menggunakan teknologi secara maksimal, jadi pelajaran Bahasa Inggris terasa lebih menarik dibanding beberapa mata pelajaran lain yang masih menggunakan metode menulis di papan.

16. Menurutmu, apakah penggunaan teknologi membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih efektif?

✦ Student 2: Saya berpikir pembelajaran lebih efektif karena siswa menjadi lebih aktif dan tidak cepat bosan.

SECTION 9 – Digital Literacy & Attitudes toward Digital Learning

17. Ketersampilan apa saja yang kamu pelajari ketika menggunakan teknologi untuk belajar bahasa Inggris? Apakah kamu bisa menggunakan teknologi tersebut secara mandiri?

✦ Student 2: Saya juga belajar menggunakan Canva serta aplikasi kuis seperti Quizziz dan Hootles. Awalnya belum pernah menggunakan aplikasi tersebut, tetapi sekarang sudah mulai bisa menggunakannya sendiri.

18. Bagaimana perasaanmu ketika belajar menggunakan teknologi digital? Apakah selalu membantu, atau ada juga kesulitan yang kamu rasakan?

✦ Student 2: Menurut saya teknologi sangat membantu, apalagi jika guru menggunakan media yang menarik seperti Canva dihanding slide biasa yang hanya berwarna putih polos.

SECTION 10 – Challenges in Digital Learning

19. Kesulitan apa saja yang pernah kamu alami ketika belajar menggunakan teknologi digital?

✦ Student 2: Kalau listrik mati biasanya jaringan internet juga menjadi buruk sehingga pembelajaran digital terganggu.

20. Menurutmu, apa yang perlu diperbaiki agar pembelajaran menggunakan teknologi menjadi lebih baik?

✦ Student 2: Selain jaringan, guru-guru juga perlu lebih kreatif menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Akan lebih menarik jika sekolah memiliki fasilitas seperti smartboard yang bisa digunakan semua siswa dan guru.

C. S3

A. STUDENT 3 INTERVIEW GUIDE

SECTION 1 – Student Background & Learning Context

1. Bagaimana pengalamanmu belajar bahasa Inggris di sekolah ini?
✦ Student 3 : Saya mulai belajar Bahasa Inggris sejak SD dan hanya belajar di sekolah saja tanpa mengikuti les tambahan. Saya cukup suka belajar Bahasa Inggris.
2. Perangkat digital apa saja yang biasanya kamu gunakan ketika belajar di sekolah atau di rumah?
✦ Student 3: Saya biasanya menggunakan HP dan kadang bermain game berbahasa Inggris.

SECTION 2 – Experience with Technology in Learning

3. Apakah guru pernah menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas? Dapatkah kamu menjelaskan bagaimana teknologi tersebut digunakan?
✦ Student 3: Guru biasanya menggunakan infocus untuk menampilkan materi pembelajaran dan video di kelas. Kami juga menggunakan HP ketika guru mengirim tugas melalui Google Classroom.
4. Bagaimana pengalamanmu ketika belajar bahasa Inggris menggunakan teknologi digital? Apakah membantu atau justru kamu mengalami kesulitan?
✦ Student 3: Teknologi cukup membantu, tetapi kadang saya masih kurang paham karena kemampuan Bahasa Inggris saya masih terbatas.

SECTION 3 – Learning Activities in the Classroom

5. Aktivitas belajar apa saja yang biasanya dilakukan guru ketika mengajar bahasa Inggris di kelas?
✦ Student 3: Guru biasanya menampilkan PowerPoint di depan kelas lalu menjelaskan materinya.
6. Aktivitas belajar seperti apa yang menurutmu paling membantu memahami pelajaran bahasa Inggris? Jelaskan alasannya?
✦ Student 3: Menurut saya yang paling membantu adalah ketika guru menjelaskan materi lalu dilanjutkan dengan latihan menyusun kalimat karena membuat saya lebih memahami materi.

SECTION 4 – Understanding English Learning Content

7. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, bagian atau materi apa yang menurutmu paling sulit dipahami? Mengapa?
✦ Student 3: Materi yang paling sulit bagi saya adalah past tense karena harus menghafal banyak irregular verb.
8. Bagaimana biasanya guru membantu kamu memahami materi tersebut? Apakah cara tersebut sudah efektif menurut kamu?
✦ Student 3: Guru biasanya menjelaskan kembali materi secara berulang dan memberikan penjelasan tambahan supaya saya lebih paham.

SECTION 5 – Technology Supporting Learning Content

9. Apakah penggunaan teknologi membantu kamu memahami materi bahasa Inggris dengan lebih mudah? Jelaskan alasanmu jika ada bagian yang masih sulit.
✦ Student 3: Teknologi membantu, tetapi saya merasa penjelasan langsung dari guru di papan tulis lebih mudah dipahami dibanding hanya membaca materi di Google Form.
10. Dapatkah kamu memberikan contoh kegiatan belajar bahasa Inggris menggunakan teknologi yang paling kamu ingat? Mengapa kegiatan itu berkesan?

- ✦ Student 3: Kegiatan yang paling saya ingat adalah latihan percakapan Bahasa Inggris yang materinya dikirim melalui Classroom lalu dipraktikkan di depan kelas.

SECTION 6 – Teaching Methods and Student Engagement

11. Bagaimana cara guru membuat siswa tetap aktif selama pembelajaran bahasa Inggris? Mengapa cara itu lebih aktif/tidak?
✦ Student 3: Guru membuat siswa aktif dengan menjelaskan materi secara langsung lalu memberikan latihan atau praktik di kelas.
12. Apakah penggunaan teknologi membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik bagi kamu? Jelaskan alasannya dan menurut kamu, apakah semua siswa merasakan hal yang sama?
✦ Student 3: Menurut saya pembelajaran lebih menarik jika penggunaan teknologi dan penjelasan manual dilakukan secara seimbang.

SECTION 7 – Technology and Learning Interaction

13. Bagaimana teknologi membantu kamu berinteraksi dengan guru atau teman saat belajar bahasa Inggris?
✦ Student 3: Kalau ada teman yang tidak punya pulsa data atau HP, saya biasanya membantu dengan memberikan hotspot atau meminjamkan HP.
14. Apakah teknologi membantu kamu bekerja sama dengan teman dalam kegiatan belajar?
✦ Student 3: Iya, teknologi membantu kami saling berbagi hotspot dan bekerja sama ketika menggunakan aplikasi pembelajaran.

SECTION 8 – Experience of Digital Learning

15. Bagaimana pengalamanmu ketika menggabungkan penggunaan teknologi dengan kegiatan belajar bahasa Inggris di kelas?
✦ Student 3: Menurut saya penggunaan teknologi dan penjelasan langsung dari guru harus seimbang supaya pembelajaran lebih efektif.
16. Menurutmu, apakah penggunaan teknologi membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih efektif?
✦ Student 3: Iya, teknologi membuat pembelajaran lebih efektif dan menarik, terutama ketika menggunakan aplikasi interaktif.

SECTION 9 – Digital Literacy & Attitudes toward Digital Learning

17. Keterampilan apa saja yang kamu pelajari ketika menggunakan teknologi untuk belajar bahasa Inggris? Apakah kamu bisa menggunakan teknologi tersebut secara mandiri?
✦ Student 3: Saya belajar menggunakan Google Classroom, Google Form, dan aplikasi kuis seperti Wayground. Saya sudah bisa menggunakannya sendiri karena di dalam aplikasi sudah ada petunjuk penggunaannya.
18. Bagaimana persaatumu ketika belajar menggunakan teknologi digital? Apakah sudah membantu, atau ada juga kesulitan yang kamu rasakan?
✦ Student 3: Menurut saya teknologi cukup membantu dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

SECTION 10 – Challenges in Digital Learning

19. Kesulitan apa saja yang pernah kamu alami ketika belajar menggunakan teknologi digital?
✦ Student 3: Kesulitan yang paling sering dialami adalah jaringan internet yang tidak stabil dan listrik padam saat pembelajaran berlangsung.
20. Menurutmu, apa yang perlu diperbaiki agar pembelajaran menggunakan teknologi menjadi lebih baik?
✦ Student 3: Menurut saya pembelajaran digital perlu dibuat lebih interaktif dan menyenangkan, misalnya dengan menambahkan permainan dalam pembelajaran.

D. S4

A. STUDENT 4 INTERVIEW GUIDE

SECTION 1 – Student Background & Learning Context

1. Bagaimana pengalamanmu belajar bahasa Inggris di sekolah ini?

Student 4 : Saya juga mulai belajar Bahasa Inggris sejak SD. Selain itu, saya suka mendengarkan lagu-lagu berbahasa Inggris sehingga membuat saya lebih tertarik belajar Bahasa Inggris. Sebelum masuk SMA, saya juga pernah mengikuti les Bahasa Inggris selama kurang lebih satu tahun.

2. Perangkat digital apa saja yang biasanya kamu gunakan ketika belajar di sekolah atau di rumah?

Student 4: Saya biasanya menggunakan ITP dan juga menggunakan kamus digital atau aplikasi translate untuk mencari arti kata dalam Bahasa Inggris.

SECTION 2 – Experience with Technology in Learning

3. Apakah guru pernah menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas? Dapatkah kamu menjelaskan bagaimana teknologi tersebut digunakan?

Student 4: Guru menggunakan laptop dan infocus untuk menjelaskan materi. Kadang guru juga menggunakan Google Classroom dan Google Form untuk memberikan tugas atau latihan.

4. Bagaimana pengalamanmu ketika belajar bahasa Inggris menggunakan teknologi digital? Apakah membantu atau justru kamu mengalami kesulitan?

Student 4: Menurut saya teknologi membantu pembelajaran, tetapi ada beberapa siswa yang masih kurang memahami penggunaan teknologi sehingga mengalami kesulitan.

SECTION 3 – Learning Activities in the Classroom

5. Aktivitas belajar apa saja yang biasanya dilakukan guru ketika mengajar bahasa Inggris di kelas?

Student 4: Selain PowerPoint, guru juga kadang memutar video pembelajaran dan memberikan soal seperti menyusun kalimat positif dan negatif.

6. Aktivitas belajar seperti apa yang menurutmu paling membantu memahami pelajaran bahasa Inggris? Jelaskan alasannya?

Student 4: Saya merasa penjelasan guru yang digabung dengan latihan langsung lebih membantu daripada hanya menonton video pembelajaran.

SECTION 4 – Understanding English Learning Content

7. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, bagian atau materi apa yang menurutmu paling sulit dipahami? Mengapa?

Student 4: Menurut saya sejauh ini materi Bahasa Inggris masih cukup mudah dipahami dan tidak ada bagian yang terlalu sulit.

8. Bagaimana biasanya guru membantu kamu memahami materi tersebut? Apakah cara tersebut sudah efektif menurut kamu?

Student 4: Menurut saya cara guru menjelaskan ulang materi cukup efektif membantu siswa memahami pelajaran.

SECTION 5 – Technology Supporting Learning Content

9. Apakah penggunaan teknologi membantu kamu memahami materi bahasa Inggris dengan lebih mudah? Jelaskan alasanmu jika ada bagian yang masih sulit.

Student 4: Saya juga lebih mudah memahami materi ketika guru menjelaskan langsung daripada hanya menggunakan media digital saja.

10. Dapatkah kamu memberikan contoh kegiatan belajar bahasa Inggris menggunakan teknologi yang paling kamu ingat? Mengapa kegiatan itu berkesan?

Student 4: Saya paling mengingat kegiatan speaking atau percakapan karena kami harus menghafal dialog dan mempraktikkannya bersama teman di depan kelas.

SECTION 6 – Teaching Methods and Student Engagement

11. Bagaimana cara guru membuat siswa tetap aktif selama pembelajaran bahasa Inggris? Mengapa cara itu lebih aktif/tidak?

Student 4: Menurut saya siswa menjadi lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan aplikasi seperti Wayground atau Quizizz karena ada tantangan dan permainan di dalamnya.

12. Apakah penggunaan teknologi membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik bagi kamu? Jelaskan alasannya dan menurut kamu, apakah semua siswa merasakan hal yang sama?

Student 4: Saya juga merasa penggunaan teknologi membuat pembelajaran lebih seru, terutama saat menggunakan aplikasi kuis interaktif seperti Wayground.

SECTION 7 – Technology and Learning Interaction

13. Bagaimana teknologi membantu kamu berinteraksi dengan guru atau teman saat belajar bahasa Inggris?

Student 4: Teknologi membantu kami bekerja sama dan saling membantu saat belajar di kelas.

14. Apakah teknologi membantu kamu bekerja sama dengan teman dalam kegiatan belajar?

Student 4: Saya juga merasa teknologi membantu kerja sama dengan teman, terutama saat mengerjakan tugas atau kuis bersama.

SECTION 8 – Experience of Digital Learning

15. Bagaimana pengalamanmu ketika menggabungkan penggunaan teknologi dengan kegiatan belajar bahasa Inggris di kelas?

Student 4: Saya juga merasa pembelajaran menjadi lebih baik jika teknologi digunakan bersama dengan penjelasan langsung dari guru.

16. Menurutmu, apakah penggunaan teknologi membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih efektif?

Student 4: Menurut saya pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa lebih aktif dan tertarik mengikuti pelajaran.

SECTION 9 – Digital Literacy & Attitudes toward Digital Learning

17. Keterampilan apa saja yang kamu pelajari ketika menggunakan teknologi untuk belajar bahasa Inggris? Apakah kamu bisa menggunakan teknologi tersebut secara mandiri?

Student 4: Saya juga sudah bisa menggunakan aplikasi pembelajaran secara mandiri karena instruksinya cukup mudah dipahami.

18. Bagaimana perasaanmu ketika belajar menggunakan teknologi digital? Apakah selalu membantu, atau ada juga kesulitan yang kamu rasakan?

Student 4: Saya merasa teknologi membantu pembelajaran dan membuat kegiatan belajar lebih menarik.

SECTION 10 – Challenges in Digital Learning

19. Kesulitan apa saja yang pernah kamu alami ketika belajar menggunakan teknologi digital?

Student 4 : Selain masalah jaringan dan listrik, keterbatasan infocus juga menjadi kendala karena tidak semua kelas bisa menggunakannya secara bersamaan.

20. Menurutmu, apa yang perlu diperbaiki agar pembelajaran menggunakan teknologi menjadi lebih baik?

Student 4: Menurut saya sekolah perlu memperbaiki jaringan internet dan menyediakan fasilitas tambahan seperti lab bahasa atau perangkat pendukung pembelajaran digital agar penggunaan teknologi lebih maksimal.

E. S5

A. STUDENT 5 INTERVIEW GUIDE

SECTION 1 – Student Background & Learning Context

1. Bagaimana pengalamanmu belajar bahasa Inggris di sekolah ini?

➤ Student 5 : Sudah belajar bahasa Inggris sejak SD, khususnya mulai lebih fokus belajar dari kelas 5 SD hingga sekarang di kelas 11.

2. Perangkat digital apa saja yang biasanya kamu gunakan ketika belajar di sekolah atau di rumah?

➤ Student 5: Biasanya menggunakan HP, infocus, dan laptop ketika presentasi atau mengerjakan tugas.

SECTION 2 – Experience with Technology in Learning

3. Apakah guru pernah menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas? Dapatkah kamu menjelaskan bagaimana teknologi tersebut digunakan?

➤ Student 5: Guru menggunakan teknologi seperti Google Form, Classroom, Canva, YouTube, dan aplikasi kuis untuk menjelaskan materi, memberikan tugas, dan kuis pembelajaran.

4. Bagaimana pengalamanmu ketika belajar bahasa Inggris menggunakan teknologi digital? Apakah membantu atau justru kamu mengalami kesulitan?

➤ Student 5: Pembelajaran menggunakan teknologi sangat membantu karena dapat mencari arti kata dan informasi tambahan melalui internet.

SECTION 3 – Learning Activities in the Classroom

5. Aktivitas belajar apa saja yang biasanya dilakukan guru ketika mengajar bahasa Inggris di kelas?

➤ Student 5: Guru biasanya melakukan aktivitas seperti reading, menjelaskan materi, presentasi, dan permainan pembelajaran.

6. Aktivitas belajar seperti apa yang menurutmu paling membantu memahami pelajaran bahasa Inggris? Jelaskan alasannya?

➤ Student 5: Penjelasan langsung dari guru dan diskusi dengan teman paling membantu karena lebih mudah memahami materi bersama-sama.

SECTION 4 – Understanding English Learning Content

7. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, bagian atau materi apa yang menurutmu paling sulit dipahami? Mengapa?

➤ Student 5: Grammar dan vocabulary cukup sulit karena sering tertukar antara penggunaan tenses dan banyak kosakata baru yang belum dipahami.

8. Bagaimana biasanya guru membantu kamu memahami materi tersebut? Apakah cara tersebut sudah efektif menurut kamu?

➤ Student 5: Guru biasanya mendatangi siswa secara langsung dan menjelaskan kembali materi secara lebih spesifik. Cara tersebut cukup membantu.

SECTION 5 – Technology Supporting Learning Content

9. Apakah penggunaan teknologi membantu kamu memahami materi bahasa Inggris dengan lebih mudah? Jelaskan alasanmu jika ada bagian yang masih sulit.

➤ Student 5: Teknologi membantu memahami materi karena informasi dapat dicari dengan cepat melalui internet dan aplikasi pembelajaran.

10. Dapatkah kamu memberikan contoh kegiatan belajar bahasa Inggris menggunakan teknologi yang paling kamu ingat? Mengapa kegiatan itu berkesan?

➤ Student 5: Presentasi menggunakan Canva dan berbicara dalam bahasa Inggris tanpa membaca teks menjadi pengalaman yang paling berkesan karena terasa menantang.

SECTION 6 – Teaching Methods and Student Engagement

11. Bagaimana cara guru membuat siswa tetap aktif selama pembelajaran bahasa Inggris? Mengapa cara itu lebih aktif/tidak?

➤ Student 5: Guru membuat siswa aktif dengan memberikan pertanyaan setelah menjelaskan materi sehingga siswa ikut terlibat dalam pembelajaran.

12. Apakah penggunaan teknologi membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik bagi kamu? Jelaskan alasannya dan menurut kamu, apakah semua siswa merasakan hal yang sama?

➤ Student 5: Teknologi membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, tetapi tidak semua siswa merasakan hal yang sama karena ada siswa yang tidak memiliki perangkat memadai.

SECTION 7 – Technology and Learning Interaction

13. Bagaimana teknologi membantu kamu berinteraksi dengan guru atau teman saat belajar bahasa Inggris?

➤ Student 5: Teknologi membantu komunikasi melalui Classroom, WhatsApp, dan aplikasi pembelajaran ketika berbagi tugas atau materi.

14. Apakah teknologi membantu kamu bekerja sama dengan teman dalam kegiatan belajar?

➤ Student 5: Siswa biasanya mengerjakan tugas masing-masing terlebih dahulu lalu menggabungkan jawaban bersama teman.

SECTION 8 – Experience of Digital Learning

15. Bagaimana pengalamanmu ketika menggabungkan penggunaan teknologi dengan kegiatan belajar bahasa Inggris di kelas?

➤ Student 5: Pengalaman belajar menjadi lebih menarik karena pembelajaran dapat dilakukan dengan presentasi, kuis, dan penggunaan aplikasi digital.

16. Menurutmu, apakah penggunaan teknologi membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih efektif?

➤ Student 5: Penggunaan teknologi membuat pembelajaran lebih efektif karena siswa lebih cepat mendapatkan informasi dan memahami materi.

SECTION 9 – Digital Literacy & Attitudes toward Digital Learning

17. Keterampilan apa saja yang kamu pelajari ketika menggunakan teknologi untuk belajar bahasa Inggris? Apakah kamu bisa menggunakan teknologi tersebut secara mandiri?

➤ Student 5: Sudah bisa menggunakan Google Form, Classroom, Quizizz, dan mulai belajar menggunakan Canva secara mandiri.

18. Bagaimana perasaanmu ketika belajar menggunakan teknologi digital? Apakah selalu membantu, atau ada juga kesulitan yang kamu rasakan?

➤ Student 5: Teknologi sangat membantu dalam pembelajaran, terutama untuk mencari informasi dan memahami materi.

SECTION 10 – Challenges in Digital Learning

19. Kesulitan apa saja yang pernah kamu alami ketika belajar menggunakan teknologi digital?

➤ Student 5 : Kesulitan yang sering dialami adalah jaringan internet yang tidak stabil dan listrik padam saat pembelajaran berlangsung.

20. Menurutmu, apa yang perlu diperbaiki agar pembelajaran menggunakan teknologi menjadi lebih baik?

➤ Student 5: Menurut saya sekolah perlu meningkatkan kualitas jaringan internet dan menyediakan genset agar pembelajaran tetap berjalan saat listrik padam.

F. S6

A. STUDENT 6 INTERVIEW GUIDE

SECTION 1 – Student Background & Learning Context

1. Bagaimana pengalamanmu belajar bahasa Inggris di sekolah ini?

✦ Student 6 : Mulai belajar bahasa Inggris sejak kelas 4 SD dan sebelumnya juga diajarkan oleh sepupu sejak kelas 3 SD.

2. Perangkat digital apa saja yang biasanya kamu gunakan ketika belajar di sekolah rumah?

✦ Student 6: Perangkat yang sering digunakan adalah HP, laptop, dan infocus kegiatan pembelajaran.

SECTION 2 – Experience with Technology in Learning

3. Apakah guru pernah menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa di kelas? Dapatkah kamu menjelaskan bagaimana teknologi tersebut digunakan?

✦ Student 6: Teknologi digunakan guru untuk presentasi materi melalui Canva dan memberikan kuis, membagikan materi di Classroom dan WhatsApp, menggunakan video pembelajaran dari YouTube.

4. Bagaimana pengalamanmu ketika belajar bahasa Inggris menggunakan teknologi? Apakah membantu atau justru kamu mengalami kesulitan?

✦ Student 6: Teknologi membantu memahami materi dengan lebih mudah, terkadang mengalami kendala jaringan internet.

SECTION 3 – Learning Activities in the Classroom

5. Aktivitas belajar apa saja yang biasanya dilakukan guru ketika mengajar bahasa di kelas?

✦ Student 6: Aktivitas yang sering dilakukan adalah penjelasan materi, presentasi, dan sesekali games edukatif.

6. Aktivitas belajar seperti apa yang menurutmu paling membantu memahami pelajaran bahasa Inggris? Jelaskan alasannya?

✦ Student 6: Diskusi kelompok dan penjelasan guru membuat materi lebih mudah dipahami karena bisa bertanya langsung saat belum mengerti.

SECTION 4 – Understanding English Learning Content

7. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, bagian atau materi apa yang menurutmu paling sulit dipahami? Mengapa?

✦ Student 6: Istening menjadi bagian yang paling sulit karena pengucapan bahasa Inggris terkadang terdengar mirip tetapi memiliki arti berbeda.

8. Bagaimana biasanya guru membantu kamu memahami materi tersebut? Apakah cara tersebut sudah efektif menurut kamu?

✦ Student 6: Guru membantu dengan menjelaskan ulang secara langsung kepada siswa yang belum memahami materi dan cara tersebut dianggap efektif.

SECTION 5 – Technology Supporting Learning Content

9. Apakah penggunaan teknologi membantu kamu memahami materi bahasa Inggris dengan lebih mudah? Jelaskan alasanmu jika ada bagian yang masih sulit.

✦ Student 6: Teknologi membuat pembelajaran lebih mudah dipahami, tetapi pembelajaran menjadi sulit ketika jaringan internet bermasalah.

10. Dapatkah kamu memberikan contoh kegiatan belajar bahasa Inggris menggunakan teknologi yang paling kamu ingat? Mengapa kegiatan itu berkesan?

✦ Student 6: Kegiatan presentasi menggunakan Canva dan infocus sangat berkesan karena siswa harus menjelaskan materi secara langsung menggunakan bahasa Inggris.

SECTION 6 – Teaching Methods and Student Engagement

11. Bagaimana cara guru membuat siswa tetap aktif selama pembelajaran bahasa Inggris? Mengapa cara itu lebih aktif/tidak?

✦ Student 6: Guru sering memberikan pertanyaan langsung kepada siswa sehingga kelas menjadi lebih aktif dan siswa terdorong untuk berpartisipasi.

12. Apakah penggunaan teknologi membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik bagi kamu? Jelaskan alasannya dan menurut kamu, apakah semua siswa merasakan hal yang sama?

✦ Student 6: Pembelajaran digital terasa lebih menarik dibandingkan pembelajaran manual, namun beberapa siswa kurang aktif karena keterbatasan HP atau internet.

SECTION 7 – Technology and Learning Interaction

13. Bagaimana teknologi membantu kamu berinteraksi dengan guru atau teman saat belajar bahasa Inggris?

✦ Student 6: Teknologi memudahkan siswa menerima materi, berdiskusi, dan berkomunikasi dengan guru maupun teman selama pembelajaran.

14. Apakah teknologi membantu kamu bekerja sama dengan teman dalam kegiatan belajar?

✦ Student 6: Teknologi membantu kerja sama dalam pengumpulan tugas dan diskusi hasil pekerjaan bersama teman.

SECTION 8 – Experience of Digital Learning

15. Bagaimana pengalamanmu ketika menggabungkan penggunaan teknologi dengan kegiatan belajar bahasa Inggris di kelas?

✦ Student 6: Penggunaan teknologi membuat pembelajaran lebih modern dan membantu siswa mengikuti perkembangan teknologi dalam pendidikan.

16. Menurutmu, apakah penggunaan teknologi membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih efektif?

✦ Student 6: Teknologi membuat pembelajaran lebih efektif selama jaringan internet dan perangkat dapat digunakan dengan baik.

SECTION 9 – Digital Literacy & Attitudes toward Digital Learning

17. Keterampilan apa saja yang kamu pelajari ketika menggunakan teknologi untuk belajar bahasa Inggris? Apakah kamu bisa menggunakan teknologi tersebut secara mandiri?

✦ Student 6: Masih belajar menggunakan aplikasi editing seperti Canva, tetapi sudah mampu menggunakan Classroom dan Google Form secara mandiri.

18. Bagaimana perasaanmu ketika belajar menggunakan teknologi digital? Apakah selalu membantu, atau ada juga kesulitan yang kamu rasakan?

✦ Student 6: Teknologi membantu pembelajaran, tetapi kesulitan sering muncul ketika jaringan internet tidak tersedia atau listrik padam.

SECTION 10 – Challenges in Digital Learning

19. Kesulitan apa saja yang pernah kamu alami ketika belajar menggunakan teknologi digital?

✦ Student 6: Selain masalah jaringan dan listrik, keterbatasan perangkat dan kemampuan menggunakan aplikasi editing juga menjadi kendala dalam pembelajaran digital.

20. Menurutmu, apa yang perlu diperbaiki agar pembelajaran menggunakan teknologi menjadi lebih baik?

✦ Student 6: Menurut saya sekolah perlu menyediakan bantuan perangkat bagi siswa yang membutuhkan serta memperbaiki akses internet agar pembelajaran digital lebih maksimal.

Appendix 3. Classroom Observation Checklist

A. T1

CLASSROOM OBSERVATION CHECKLIST

Research Title: Teachers' TPACK Competencies and Students' Digital Literacy and Attitudes toward Digital Learning: Exploring the Influences and Challenges in Rural Senior High School SMA Negeri 1 Wamena, Papua

Observer : SETIA TOGODLI
Date : 07 Mei 2026
Class : XI-3
Subject : English
Teacher : T1

Observation Instructions:

Observer memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai berdasarkan aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran.

Stages	Indicator	Sub Observation Indicator	Check list (✓/X)	Notes
Section 1	Lesson Orientation and Learning Objectives	❖ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa di awal pelajaran.	✓	
		❖ Guru menghubungkan tujuan pembelajaran dengan penggunaan teknologi atau sumber digital.	✓	
Section 2	Technology Use in Teaching	❖ Guru menggunakan perangkat teknologi (laptop, LCD, smartphone, atau internet) selama pembelajaran.	✓	
		❖ Guru menggunakan media digital untuk menjelaskan materi (misalnya video, PowerPoint, atau gambar).	✓	

		❖ Siswa menunjukkan pemahaman awal setelah penggunaan media digital (misalnya: mampu menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas)	✓	
Section 3	Pedagogical Strategies with Technology	❖ Guru menggunakan strategi pembelajaran interaktif yang melibatkan teknologi misalnya diskusi, game, quiz digital.	✓	
		❖ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi melalui aktivitas berbasis teknologi.	✓	
Section 4	TPACK Integration	❖ Guru mengintegrasikan teknologi dengan metode pembelajaran secara efektif.	✓	
		❖ Teknologi digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran secara lebih jelas.	✓	
		❖ Integrasi antara teknologi, pedagogi, dan materi pembelajaran terlihat selama proses pembelajaran.	✓	
Section 5	Students' Digital Literacy Practices	❖ Siswa menggunakan perangkat digital untuk mencari informasi.	✓	
		❖ Siswa menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas belajar.	✓	
		❖ Siswa mampu memahami informasi yang diperoleh dari sumber digital untuk menjawab atau	✓	

		menyelesaikan tugas.		
Section 6	Students' Attitudes toward Digital Learning	❖ Siswa menunjukkan antusiasme (aktif merespon dan tidak pasif) ketika teknologi digunakan dalam pembelajaran.	✓	
		❖ Siswa aktif berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran berbasis teknologi.	✓	
		❖ Siswa menunjukan keterarikan selama pembelajaran bahasa Inggris berlangsung.	✓	
Section 7	Classroom Interaction	❖ Terjadi interaksi antara guru dan siswa selama penggunaan teknologi.	✓	
		❖ Siswa berdiskusi atau bekerja sama saat menggunakan teknologi.	✓	
Section 8	Infrastructure and Challenges	❖ Fasilitas teknologi di kelas (internet, listrik, perangkat) tersedia dan dapat digunakan.	✓	
		❖ Terdapat kendala teknis (misalnya: internet lambat, listrik padam, perangkat tidak berfungsi) yang mempengaruhi proses pembelajaran	✓	

Field Notes (Optional)

Observer akan mencatat kejadian penting selama pembelajaran:

- Teacher use English in opening class and greetings to the students
- Teacher gives instruction to do in the class in English
- Students have quiz/test using quizis/wayground application
- Students use their phone which is connected to the link which is given by teacher and do their quiz
- All students know how to use it
- Teacher use laptop and LCD which is connected to internet in the class to explain material and do quiz
- In wayground app, teacher is able to see students when they are cheating because it can be seen in the app
- Students and teacher use their own internet connection to use their phone because the connection unstable for everyone in the class to use it.
- There is starlink prepare from school to be use but everyone in the school use it at the same time so the connection is low.
- For the student who has no internet connection or even phone are helped from their friend by giving hotspot or lend the phone after they have done
- While doing the test/quiz some students get trouble because of the internet connection, they must out from the app and start from beginning again
- Teacher will guide the students who still get trouble
- Students are not allowed to open other app while doing the quiz, if so it will count as cheating
- For the student who does not have phone, teacher lend her phone to him
- Students has another quiz to do in their manual textbook
- Student who does not have book get help from their friend

B. T2

CLASSROOM OBSERVATION CHECKLIST

Research Title: Teachers' TPACK Competencies and Students' Digital Literacy and Attitudes toward Digital Learning: Exploring the Influences and Challenges in Rural Senior High School SMA Negeri 1 Wamena, Papua

Observer : SETI A TOODLI
Date : 08 Mei 2026
Class : XI-2
Subject : English
Teacher : Ibu Desi

Observation Instructions:

Observer memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai berdasarkan aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran.

Stages	Indicator	Sub Observation Indicator	Check list (u/X)	Notes
Section 1	Lesson Orientation and Learning Objectives	- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa di awal pelajaran. - Guru menghubungkan tujuan pembelajaran dengan penggunaan teknologi atau sumber digital.	✓ ✓	
Section 2	Technology Use in Teaching	- Guru menggunakan perangkat teknologi (laptop, LCD, smartphone, atau internet) selama pembelajaran. - Guru menggunakan media digital untuk menjelaskan materi (misalnya video, PowerPoint, atau gambar digital). - Siswa menunjukkan pemahaman awal setelah penggunaan media digital (misalnya, mampu menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas).	✓ ✓ ✓	
Section 3	Pedagogical Strategies with Technology	- Guru menggunakan strategi pembelajaran interaktif yang melibatkan teknologi misalnya diskusi, game, quiz digital. - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk	✓ ✓	

		berpartisipasi melalui aktivitas berbasis teknologi.		
Section 4	TPACK Integration	- Guru mengintegrasikan teknologi dengan metode pembelajaran secara efektif. - Teknologi digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran secara lebih jelas. - Integrasi antara teknologi, pedagogi, dan materi pembelajaran terlihat selama proses pembelajaran.	✓ ✓ ✓	
Section 5	Students' Digital Literacy Practices	- Siswa menggunakan perangkat digital untuk mencari informasi. - Siswa menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas belajar. - Siswa mampu memahami informasi yang diperoleh dari sumber digital untuk menjawab atau menyelesaikan tugas.	✓ ✓ ✓	
Section 6	Students' Attitudes toward Digital Learning	- Siswa menunjukkan antusiasme (aktif merespon dan tidak pasif) ketika teknologi digunakan dalam pembelajaran. - Siswa aktif berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran berbasis teknologi. - Siswa menunjukkan ketertarikan selama pembelajaran bahasa Inggris berlangsung.	✓ ✓ ✓	
Section 7	Classroom Interaction	- Terjadi interaksi antara guru dan siswa selama penggunaan teknologi. - Siswa berdiskusi atau bekerja sama saat menggunakan teknologi.	✓ ✓	
Section 8	Infrastructure and Challenge	- Fasilitas teknologi di kelas (internet, listrik, perangkat) tersedia dan dapat digunakan. - Terdapat kendala teknis (misalnya: internet lambat, listrik padam, perangkat tidak berfungsi) yang mempengaruhi proses pembelajaran.	✓ ✓	

Field Notes (Optional)

Observer akan mencatat kejadian penting selama pembelajaran:

- Teacher opening the class with greetings and prayers in English
- Teacher giving instruction and the objectives of the topic mix in English and Indonesia
- Teacher do summative test/Quiz use their phone
- For the students who does not have phone or internet connection they work with paper.
- Teacher always prepare tow kind of test, using phone and paper to give to students
- Teacher use LCD, laptop and students use phone
- The students use google sheet name blooket app to do quiz, their score can be seen while working on the text. Students are excited in doing quiz. The quiz is given in many ways: there are challenges that they must follow to work on other number so the quiz is so fun and students enjoying it
- There is interaction between teacher and students, teacher help some students who has problem with connection, with the students who are worked with paper when they need her
- Teacher has more than one assignment to give it to the students and students are still excited on working
- There is no more time left for cheating because the students are competing to who is on the top score while work on the quiz with blooket app
- Even they don't do cheating in AI/chat GPT students still share their answer to their friends before submit it
- The topic learning is about procedure text/giving instruction
- There is video pembelajaran the teacher show to students to understand what procedure text and how to give instruction
- While teacher show the video to students, not all students interested with it, some students are busy with their own things
- There is an interaction between teacher and students by doing discussion about the video
- The example of the giving instruction is given by the teacher with real things around them
- When giving the test/quiz there is a problem with the timer setting in the blooket app from 30 minutes became 6 minutes, so students work only in 6 minutes not complete all the numbers
- Students get project to so in pairs about the topic
- There is challenges for students that most of the students play their phone other of the topic discussion when it's come to the explanation time from the teacher
- Teacher cant control students one by one in the class while explaining the topic, doing test, and in other free time
- Students use phone freely in the class.
-

C. T3

CLASSROOM OBSERVATION CHECKLIST

Research Title: Teachers' TPACK Competencies and Students' Digital Literacy and Attitudes toward Digital Learning: Exploring the Influences and Challenges in Rural Senior High School SMA Negeri 1 Wamena, Papua

Observer : SETIA TOGODLI
Date : 09 Mei 2026
Class : X4
Subject : English
Teacher : Ibu Yasinta

Observation Instructions:

Observer memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai berdasarkan aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran.

Stages	Indicator	Sub Observation Indicator	Check list (✓/X)	Notes
Section 1	Lesson Orientation and Learning Objectives	- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa di awal pelajaran. - Guru menghubungkan tujuan pembelajaran dengan penggunaan teknologi atau sumber digital.	✓ ✓	
Section 2	Technology Use in Teaching	- Guru menggunakan perangkat teknologi (laptop, LCD, smartphone, atau internet) selama pembelajaran. - Guru menggunakan media digital untuk menjelaskan materi (misalnya video, PowerPoint, atau gambar digital). - Siswa menunjukkan pemahaman awal setelah penggunaan media digital (misalnya: mampu menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas)	✓ ✓ ✓	
Section 3	Pedagogical Strategies with Technology	- Guru menggunakan strategi pembelajaran interaktif yang melibatkan teknologi misalnya diskusi, game, quiz digital. - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk	✓ ✓	

		berpartisipasi melalui aktivitas berbasis teknologi.		
Section 4	TPACK Integration	- Guru mengintegrasikan teknologi dengan metode pembelajaran secara efektif. - Teknologi digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran secara lebih jelas. - Integrasi antara teknologi, pedagogi, dan materi pembelajaran terlihat selama proses pembelajaran.	✓ ✓ ✓	
Section 5	Students' Digital Literacy Practices	- Siswa menggunakan perangkat digital untuk mencari informasi. - Siswa menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas belajar. - Siswa mampu memahami informasi yang diperoleh dari sumber digital untuk menjawab atau menyelesaikan tugas.	✓ ✓ ✓	
Section 6	Students' Attitudes toward Digital Learning	- Siswa menunjukkan antusiasme (aktif merespon dan tidak pasif) ketika teknologi digunakan dalam pembelajaran. - Siswa aktif berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran berbasis teknologi. - Siswa menunjukkan ketertarikan selama pembelajaran bahasa Inggris berlangsung.	✓ ✓ ✓	
Section 7	Classroom Interaction	- Terjadi interaksi antara guru dan siswa selama penggunaan teknologi. - Siswa berdiskusi atau bekerja sama saat menggunakan teknologi.	✓ ✓	
Section 8	Infrastructure and Challenges	- Infrastruktur teknologi di kelas (perangkat listrik, perangkat) tersedia dan dapat digunakan. - Terdapat kendala teknis (misalnya: internet lambat, listrik padam, perangkat tidak berfungsi) yang mempengaruhi proses pembelajaran	✓ ✓	

Field Notes (Optional)

Observer akan mencatat kejadian penting selama pembelajaran:

- Teacher use LCD and Laptop in the class
- Teacher explain the topic while writing on the white board
- Teacher use LCD to give exercise to do by students
- Teacher explain the topic MIX in Indonesia and English
- Students show their interesting in answering the question from the teacher
- Teacher use Google classroom to share the material before discuss it in the class
- Students are allowed to use phone in the classroom, they take picture of the material in their phone and use it to answer the assignment given by teacher
- Teacher show a reading task use LCD and students work on it
- Students work on the task mostly using paper hand
- Teacher mostly explain the topic in the classroom using whiteboard than digital used

Appendix 4: Document Analysis Checklist

A. T1

DOCUMENT ANALYSIS CHECKLIST

Research Title: Teachers' TPACK Competencies and Students' Digital Literacy and Attitudes toward Digital Learning: Exploring the Influences and Challenges in Rural Senior High School SMA Negeri 1 Wamena, Papua

Researcher : SETI A TOGODLI
Date : 07 Mei 2026
School : SMA Negeri 1 Wamena
Document Type : (RPP / Modul Ajar / Silabus / Media Pembelajaran / Tugas Siswa / Kebijakan Sekolah / Others)
Document Title : Module deep learning

Instruction : Penciti menganalisis dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Stages	Document Indicator	Subs document Indicator	Check list (✓/X)	Notes
Section 2	Technology Integration in Lesson Planning	- Dokumen pembelajaran menyebutkan penggunaan perangkat atau aplikasi digital. - Materi pembelajaran dilengkapi dengan media digital (video, presentasi, platform online). - Terdapat aktivitas pembelajaran yang melibatkan penggunaan teknologi.	✓ ✓ ✓	
Section 3	Pedagogical strategy	- Dokumen menunjukkan penggunaan strategi pembelajaran interaktif. - Aktivitas pembelajaran dirancang untuk melibatkan partisipasi aktif siswa.	✓ ✓	
Section 4	TPACK Integration	Dokumen menunjukkan integrasi antara teknologi dan metode pembelajaran.	✓	

		- Teknologi digunakan untuk mendukung pemahaman materi pelajaran. - Perencanaan pembelajaran menunjukkan integrasi antara teknologi, pedagogi, dan konten.	✓ ✓	
Section 5	Students' Digital Literacy Development	- Dokumen pembelajaran mendorong siswa mencari informasi dari sumber digital. - Tugas siswa melibatkan penggunaan teknologi atau sumber online. - Aktivitas pembelajaran membantu siswa mengembangkan kemampuan literasi digital.	✓ ✓ ✓	
Section 6	Students' Attitudes toward Digital Learning	- Aktivitas pembelajaran dirancang untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui teknologi. - Tugas atau kegiatan pembelajaran memungkinkan siswa berpartisipasi aktif menggunakan teknologi. - Dokumen menunjukkan upaya meningkatkan motivasi siswa melalui penggunaan teknologi.	✓ ✓ ✓	
Section 7	Assessment and Learning Evaluation	- Dokumen menunjukkan metode penilaian yang jelas. - Penilaian melibatkan penggunaan teknologi atau media digital.	✓ ✓	
Section 8	Infrastructure and Institutional	Dokumen menunjukkan dukungan fasilitas teknologi yang tersedia di sekolah.	✓	
Support		Dokumen menunjukkan adanya tantangan atau keterbatasan dalam penggunaan teknologi.	✓	

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

SEKOLAH : SMA NEGERI 1 WAMENA
 NAMA GURU : PNI TOGODLI, S.S
 MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS XI
 KRIAS / SEMESTER : X & 5 MENIT (1 pekan)

Identifikasi Peserta Didik	Identifikasi Kesiapan Peserta Didik Kelas XII.
	1. Pengetahuan Awal Peserta Didik - Mengetahui konsep dasar pembayaran tunai dan non-tunai - Mengikuti contoh atau pembayaran digital (e-wallet, QRIS, mobile banking) - Pernah membaca atau melihat informasi tentang transaksi digital melalui video, iklan, atau media sosial - Memahami kosakata umum terkait teknologi dan keuangan sederhana (payment, transaction, digital, cashless) - Memiliki pengalaman menggunakan ponsel pintar untuk transaksi sederhana 2. Minat Peserta Didik - Tertarik pada topik teknologi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari - Menunjukkan ketertarikan pada penggunaan aplikasi digital dan media visual - Antusias terhadap pembelajaran berbasis video, infografik, dan contoh nyata - Memiliki rasa ingin tahu tentang tren teknologi modern dan masa depan pembayaran - Lebih termotivasi belajar jika materi dikaitkan dengan pengalaman pribadi 3. Latar Belakang Peserta Didik - Berasal dari lingkungan dengan tingkat akses teknologi yang beragam - Sebagian peserta didik aktif menggunakan layanan pembayaran digital - Terbiasa mengonsumsi informasi multimodal (teks, gambar, video) - Memiliki latar sosial-ekonomi yang memengaruhi intensitas penggunaan teknologi - Beragam pengalaman literasi digital dan bahasa Inggris 4. Kebutuhan Belajar Peserta Didik - Penguatan kosakata akademik terkait teknologi dan keuangan - Panduan memahami struktur teks eksposisi (tesis, argumen, penegasan ulang) - Latihan mengidentifikasi ide pokok dan informasi rinci dari berbagai mode teks - Dukungan visual dan audio untuk membantu pemahaman isi teks - Aktivitas kontekstual yang menghubungkan teks dengan kehidupan nyata - Diferensiasi tugas sesuai tingkat kemampuan membaca dan memahami teks

Materi Pelajaran	1. Pengetahuan Faktual
	- Isilah dan isukata terkait teknologi pembayaran (cashless, e-wallet, QR code, digital transaction, fintech) - Cerita teknologi pembayaran modern (QRIS, mobile banking, contactless payment) - Fakta perkembangan sistem pembayaran dari tunai ke digital - Sumber teks eksposisi multimodal (artikel digital, infografik, video edukasi) - Informasi eksplisit yang terdapat dalam teks (data, contoh, pernyataan fakta)
	2. Pengetahuan Konseptual
	- Konsep utama teks eksposisi (tujuan, ide pokok, dan argumen pendukung) - Konsep perkembangan teknologi dan dampaknya terhadap masyarakat - Hubungan sebab-akibat dalam perkembangan teknologi pembayaran - Perbedaan informasi utama dan informasi rinci dalam teks - Hubungan antara teks verbal, visual, dan audio dalam teks multimodal
	3. Pengetahuan Prosedural
	- Langkah mengidentifikasi ide pokok dari teks eksposisi multimodal - Cara menemukan informasi rinci dari teks, gambar, grafik, atau video - Strategi membaca kritis teks eksposisi (skimming, scanning) - Prosedur mencatat informasi penting dari berbagai mode teks - Langkah membandingkan informasi dari teks tertulis dan visual
	4. Pengetahuan Metakognitif
	- Kesadaran strategi belajar yang efektif dalam memahami teks kompleks - Refleksi kesulitan dan keberhasilan saat memahami teks multimodal - Pemilihan strategi membaca sesuai jenis teks dan tujuan membaca - Evaluasi pemahaman diri terhadap informasi utama dan rinci - Pengembangan sikap belajar mandiri dan bertanggung jawab
IDENTIFIKASI	Dimensi Profil Lulusan (DPL)
	DPL 3: Penalaran kritis DPL 5: Kolaborasi DPL 8: Komunikasi

1. Impenghan Pembelajaran	1. Ruang Fisik (Kelas Sekolah) • Tata ruang, fisik, dan iklim (suhu, kecil / luas) • LCD/Smart TV untuk menampilkan teks, multimedia (video, infografik) • Papan tulis untuk penemuan dan diskusi & informasi fisik • Solusi lain: artikel cetak, digital dan teknologi (perangkat) <i>Dalam ruang ini:</i> <i>memfasilitasi interaksi, diskusi, dan masalah nyata</i>
	2. Ruang Virtual (Pembelajaran Digital) • LMS / <i>Google Classroom</i> → distribusi isi, display, dan interaksi • Video online & infografik digital → sumber informasi & teknik • <i>Forum diskusi online - Padlet</i> → refleksi dan koreksi secara tim • Kuis digital (Google Form / Quizizz) → cek pemahaman di akhir & awal <i>Dalam ruang ini:</i> <i>memfasilitasi diskusi digital dan pemenuhan kebutuhan</i>
2. Pemanfaatan Digital	3. Budaya Belajar (Nilai & Keterampilan Belajar) • Budaya belajar dan berpikir kritis • Budaya membaca kritis dan memuat informasi di internet • Kolaborasi dan saling menghargai pendapat • Refleksi belajar sendiri (refleksi) • Teks digital dan imajinasi jernih menggunakan teknologi <i>Dalam ruang ini:</i> <i>memfasilitasi penemuan kritis, kolaborasi, dan pemanfaatan</i>
	Integrasi & Implementasi Belajar • Ruang fisik → diskusi & informasi • Ruang virtual → ekspresi sumber multimedia & teknik • Budaya belajar → memfasilitasi pembelajaran berorientasi bermakna, dan mengoptimalkan Wahana / Pemanfaatan Teknologi • <i>Google classroom</i>, <i>perangkat materi</i>, <i>video</i>, <i>laptop</i> • <i>Quizizz</i> → <i>Asesmen formatif</i>

	Lingkungan Pembelajaran
...rampukan tujuan pembelajaran secara sederhana ...gkat tentang transaksi pembayaran digital ...dengan keterampilan membaca teks eksposisi multimodal <i>...ments instead of cash today?</i> <i>...for when reading an article about new technology?</i> ...pengalaman menggunakan teknologi pembayaran ...sial (e-wallet, QRIS, cashless) ...dengan teks eksposisi yang akan dipelajari <i>...application? For what purpose?</i> <i>...live in daily life?</i> ...pembelajaran bagi kehidupan peserta didik. ...jias menarik yang akan dilakukan (analisis teks multimodal & diskusi kelompok) ...dan rasa ingin tahu peserta didik. <i>...rstanding this text help you become a smarter digital user?</i>	Pemanfaatan

A. TAHAP MEMAHAMI (125 menit) Sintaks PBL: Orientasi Peserta Didik pada Masalah & Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar Metode: Studi kasus, diskusi awal 1. Berkesadaran (Mindful) ❖ Guru menyajikan studi kasus singkat (artikel/video infographic) tentang perkembangan teknologi pembayaran ❖ Peserta didik membaca/men simak secara fokus ❖ Guru meminta peserta didik mencatat informasi yang dianggap penting ☒ Bernalar kritis: menilai informasi relevan 2. Bermakna (Meaningful) ❖ Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi: ✓ ide pokok teks ✓ informasi rinci pendukung ❖ Diskusi singkat tentang fungsi teks eksposisi multimodal ☒ Persahutan rasa: hubungan ide pokok–detail–visual 3. Mengembangkan (Depth) ❖ Aktivitas Think–Pair–Share ❖ Peserta didik berdiskusi ringan dengan pasangan untuk menyajikan pemahaman ❖ Guru memberi apresiasi respon peserta didik ☒ Komunikasi afektif & rasa percaya diri	
--	--

ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran	A. Tujuan & Indikator Asesmen Awal Tujuan Umum ❖ Melihat profil awal murid mulai dari kesiapan belajar, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar ❖ Mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang teks argumen ❖ Menilai pemahaman awal peserta didik terhadap isu lingkungan terkini ❖ Menganalisis kemampuan berpikir kritis awal peserta didik terhadap dua sudut pandang dari isu lingkungan Indikator Soal ❖ Mengidentifikasi kosakata dan konsep dasar dalam teks eksposisi ❖ Menentukan ide pokok dan informasi rinci dalam teks ❖ Memahami fungsi teks eksposisi/argumen ❖ Menganalisis dampak teknologi pembayaran dari isu sosial/lingkungan ❖ Menunjukkan kemampuan berpikir kritis terhadap dua sudut pandang Bentuk : Formatif Instrumen : Pilihan Ganda
		B. Soal Asesmen Awal Soal 1 – Pilihan Ganda (C1: Mengingat) Which of the following terms refers to a digital payment method using a smartphone application? A. Barter B. Cash payment C. E-wallet D. Banknote E. Coin ☒ Jawaban: C Penjelasan: E-wallet adalah alat pembayaran digital yang digunakan melalui aplikasi pada ponsel pintar.
		Soal 2 – Pilihan Ganda (C2: Memahami) The main purpose of an exposition text about digital payment technology is to ... A. Tell a personal story B. Describe a place C. Explain information and present arguments D. Entertain the readers E. Give instructions step by step ☒ Jawaban: C Penjelasan: Teks eksposisi bertujuan menyampaikan informasi dan argumen secara logis kepada pembaca. Soal 3 – Pilihan Ganda (C2: Memahami) Which information is considered a supporting detail in an exposition text about cashless payment? A. The title of the text B. The main idea of the paragraph C. Examples of digital payment applications D. The writer's name E. The conclusion sentence only ☒ Jawaban: C Penjelasan: Contoh aplikasi pembayaran digital merupakan informasi rinci yang mendukung pokok ide. Soal 4 – Esai (C2: Memahami) In your own words, explain one benefit of digital payment technology that you can find in daily life. Kriteria Jawaban yang Diharapkan: • Menyebutkan satu manfaat (praktis, cepat, aman, ramah lingkungan, dll.) • Mengaitkan dengan pengalaman sehari-hari Contoh Jawaban: Digital payment makes transactions faster and more practical because people do not need to carry cash when shopping. Soal 5 – Esai (C4: Menganalisis) Some people believe that digital payment technology is environmentally friendly, while

ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran	A. Tujuan & Indikator Asesmen Awal Tujuan Umum ❖ Melihat profil awal murid mulai dari kesiapan belajar, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar ❖ Mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang teks argumen ❖ Menilai pemahaman awal peserta didik terhadap isu lingkungan terkini ❖ Menganalisis kemampuan berpikir kritis awal peserta didik terhadap dua sudut pandang dari isu lingkungan Indikator Soal ❖ Mengidentifikasi kosakata dan konsep dasar dalam teks eksposisi ❖ Menentukan ide pokok dan informasi rinci dalam teks ❖ Memahami fungsi teks eksposisi/argumen ❖ Menganalisis dampak teknologi pembayaran dari isu sosial/lingkungan ❖ Menunjukkan kemampuan berpikir kritis terhadap dua sudut pandang Bentuk : Formatif Instrumen : Pilihan Ganda	Soal 1 – Pilihan Ganda (C1: Mengingat) Which of the following terms refers to a digital payment method using a smartphone application? A. Barter B. Cash payment C. E-wallet D. Banknote E. Coin ☒ Jawaban: C Penjelasan: E-wallet adalah alat pembayaran digital yang digunakan melalui aplikasi pada ponsel pintar.
		B. Soal Asesmen Awal Soal 1 – Pilihan Ganda (C1: Mengingat) Which of the following terms refers to a digital payment method using a smartphone application? A. Barter B. Cash payment C. E-wallet D. Banknote E. Coin ☒ Jawaban: C Penjelasan: E-wallet adalah alat pembayaran digital yang digunakan melalui aplikasi pada ponsel pintar.	
		Soal 2 – Pilihan Ganda (C2: Memahami) The main purpose of an exposition text about digital payment technology is to ... A. Tell a personal story B. Describe a place C. Explain information and present arguments D. Entertain the readers E. Give instructions step by step ☒ Jawaban: C Penjelasan: Teks eksposisi bertujuan menyampaikan informasi dan argumen secara logis kepada pembaca. Soal 3 – Pilihan Ganda (C2: Memahami) Which information is considered a supporting detail in an exposition text about cashless payment? A. The title of the text B. The main idea of the paragraph C. Examples of digital payment applications D. The writer's name E. The conclusion sentence only ☒ Jawaban: C Penjelasan: Contoh aplikasi pembayaran digital merupakan informasi rinci yang mendukung pokok ide. Soal 4 – Esai (C2: Memahami) In your own words, explain one benefit of digital payment technology that you can find in daily life. Kriteria Jawaban yang Diharapkan: • Menyebutkan satu manfaat (praktis, cepat, aman, ramah lingkungan, dll.) • Mengaitkan dengan pengalaman sehari-hari Contoh Jawaban: Digital payment makes transactions faster and more practical because people do not need to carry cash when shopping. Soal 5 – Esai (C4: Menganalisis) Some people believe that digital payment technology is environmentally friendly, while	

A. T2

DOCUMENT ANALYSIS CHECKLIST

Research Title:

Teachers' TPACK Competencies and Students' Digital Literacy and Attitudes toward Digital Learning: Exploring the Influences and Challenges in Rural Senior High School SMA Negeri 1 Wamena, Papua

Researcher

: SETI A TOGODLI

Date

: 08 Mei 2026

School

: SMA Negeri 1 Wamena

Document Type

: (RPP / Modul Ajar / Silabus / Media Pembelajaran / Tugas Siswa /

Kebijakan Sekolah / Others)

Document Title

: ✓

Instruction : Peneliti menganalisis dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Stages	Document Indicator	Subs document Indicator	Check list (✓/X)	Notes
Section 2	Technology Integration in Lesson Planning	- Dokumen pembelajaran menyebutkan penggunaan perangkat atau aplikasi digital. - Materi pembelajaran dilengkapi dengan media digital (video, presentasi, platform online). - Terdapat aktivitas pembelajaran yang melibatkan penggunaan teknologi.	✓ ✓ ✓	
Section 3	Pedagogical strategy	- Dokumen menunjukkan penggunaan strategi pembelajaran interaktif. - Aktivitas pembelajaran dirancang untuk melibatkan partisipasi aktif siswa.	✓ ✓	
Section 4	TPACK Integration	- Dokumen menunjukkan integrasi antara teknologi dan metode pembelajaran. - Teknologi digunakan untuk mendukung pemahaman materi pelajaran. - Perencanaan pembelajaran menunjukkan integrasi antara teknologi, pedagogi, dan konten.	✓ ✓ ✓	

Section 5	Students' Digital Literacy Development	- Dokumen pembelajaran mendorong siswa mencari informasi dari sumber digital. - Tugas siswa melibatkan penggunaan teknologi atau sumber online. - Aktivitas pembelajaran membantu siswa mengembangkan kemampuan literasi digital.	✓ ✓ ✓	
Section 6	Students' Attitudes toward Digital Learning	- Aktivitas pembelajaran dirancang untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui teknologi. - Tugas atau kegiatan pembelajaran memungkinkan siswa berpartisipasi aktif menggunakan teknologi. - Dokumen menunjukkan upaya meningkatkan motivasi siswa melalui penggunaan teknologi.	✓ ✓ ✓	
Section 7	Assessment and Learning Evaluation	- Dokumen mencantumkan metode penilaian yang jelas. - Penilaian melibatkan penggunaan teknologi atau media digital.	✓ ✓	
Section 8	Infrastructure and Institutional Support	- Dokumen menunjukkan dukungan fasilitas teknologi yang tersedia di sekolah. - Dokumen menunjukkan adanya dukungan atau keterbatasan dalam penggunaan teknologi.	✓ ✓	

	others think it can increase electronic waste. Analyze these two different points of view and give your opinion. Kriteria Jawaban yang Diharapkan: - Menyebutkan dua sudut pandang - Memberikan analisis sederhana - Menyampaikan pendapat pribadi secara logis Contoh Jawaban: Digital payment can reduce paper waste because it minimizes the use of cash and receipts. However, it may increase electronic waste due to device usage. In my opinion, digital payment is still beneficial if technology is used responsibly.
Asesmen pada Proses Pembelajaran	LKPD ASESMEN FERMATIF Mata Pelajaran: Bahasa Inggris Tingkat Lanjut Fase/Kelas: F / XII SMA Materi: Digital Payment Technology (Exposition Multimodal Text) Tujuan: Mengetahui pemahaman proses belajar peserta didik terhadap ide pokok, informasi rinci, dan analisis teks eksposisi multimodal. A. Rekomendasi Bentuk Instrumen Asesmen Fformatif Instrumen yang digunakan: 1 KPD berbasis analisis teks eksposisi multimodal Bentuk soal: - Pilihan ganda (C1–C2) - Isian singkat (C2) - Urutan singkronisasi (C3–C4) Mengukur: - Aktivitas membaca kritis - Diskusi dan pemahaman kelompok - Penalaran kritis dan refleksi B. Stimulus Teks Singkat (untuk LKPD) Text Title: <i>The Rise of Digital Payment Technology</i> Digital payment technology has become increasingly popular in modern society. Many

• Perlu Banjangan = 1

Evaluasi Hasil Asesmen

Komponen Evaluasi

Analisis Skor Siswa

Identifikasi

Kelompok Umum

Kualitas Soal

Refleksi

Pembelajaran

Deskripsi

Mengelompokkan hasil berdasarkan kategori: Sangat Baik (85–100), Baik (70–84), Cukup (55–69), dan Perlu Banjangan (<55).

Menganalisis soal mana yang paling banyak salah dijawab dan aspek apa yang kurang dikuasai (misal: memahami teks diskusi, menyusun argumen isian, dll).

Meninjau kembali soal-soal dengan tingkat kesulitan tinggi dan tingkat keberhasilan rendah (<30% siswa menjawab benar) untuk dikaji validitas dan keterpahaman.

Menggunakan umpan balik siswa dan observasi guru untuk menilai apakah strategi dan media pembelajaran efektif.

Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Fokus Tindak Lanjut

Strategi Perbaikan

Remedial Learning

Pengayaan

(Enrichment)

Refleksi Bersama

Siswa

Kolaborasi dengan

Guru Lain

Peningkatan Strategi

Pembelajaran

Diberikan kepada siswa dengan nilai <70, dengan penekanan pada keterampilan yang belum tercapai (misalnya: memahami struktur teks diskusi atau membangun argumen isian).

Bagi siswa dengan nilai >85 untuk memperluas kemampuan berpikir kritis, misalnya melalui debat lingkungan, proyek digital, atau menulis opini di media sosial sekolah.

Mengajak siswa merefleksikan hasil asesmen melalui pertanyaan terbuka seperti: "Apa yang membuat kamu kesulitan?", "Bagaimana kamu bisa memperbaiki itu?"

Mengintegrasikan isu lingkungan dalam pelajaran lain (misalnya Biologi atau Geografi) untuk memperkuat konteks dan pemahaman siswa lintas disiplin.

Menyesuaikan pendekatan PBL (Project-Based Learning), penggunaan video otentik, infografis, dan teks multimodal yang lebih relevan.

Strategi Evaluasi Proses Pembelajaran

Aspek	Strategi Evaluasi	Tujuan
Ketercapaian Tujuan	- Gunakan asesmen formatif di akhir pembelajaran (kuiz, refleksi tertulis, pertanyaan terbuka)	Mengukur apakah TP tercapai secara menyeluruh
Partisipasi Murid	- Observasi keaktifan dalam diskusi/kerja kelompok - Catat keterlibatan murid	Menilai sejauh mana murid terlibat secara aktif
Efektivitas Metode	- Refleksi guru: Apakah metode yang digunakan sesuai? - Minta umpan balik dari murid	Mengevaluasi kesesuaian metode dan dampaknya pada belajar murid
Media dan Sumber Belajar	- Tanyakan efektivitas media: Apakah membantu pemahaman? - Lihat respon murid saat media digunakan	Mengetahui apakah media mendukung tercapainya tujuan belajar
Manajemen Waktu	- Bandingkan rencana waktu dengan realisasi waktu pembelajaran	Menyesuaikan beban belajar dan efisiensi pelaksanaan

B. T3

DOCUMENT ANALYSIS CHECKLIST

Research Title:
Teachers' TPACK Competencies and Students' Digital Literacy and Attitudes toward Digital Learning: Exploring the Influences and Challenges in Rural Senior High School SMA Negeri 1 Wamena, Papua

Researcher : SETI A TOGODLI
Date : 09 Mei 2026
School : SMA Negeri 1 Wamena
Document Type : (RPP / Modul Ajar / Silabus / Media Pembelajaran / Tugas Siswa / Kebijakan Sekolah / Others)
Document Title :

Instruction : Peneliti menganalisis dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Stages	Document Indicator	Subs document Indicator	Check list (✓/X)	Notes
Section 2	Technology Integration in Lesson Planning	- Dokumen pembelajaran menyebutkan penggunaan perangkat atau aplikasi digital. - Materi pembelajaran dilengkapi dengan media digital (video, presentasi, platform online). - Terdapat aktivitas pembelajaran yang melibatkan penggunaan teknologi.	✓ ✓ ✓	
Section 3	Pedagogical strategy	- Dokumen menunjukkan penggunaan strategi pembelajaran interaktif. - Aktivitas pembelajaran dirancang untuk melibatkan partisipasi aktif siswa.	✓ ✓	
Section 4	TPACK Integration	- Dokumen menunjukkan integrasi antara teknologi dan metode pembelajaran. - Teknologi digunakan untuk mendukung pemahaman materi pelajaran. - Pencapaian pembelajaran menunjukkan integrasi antara teknologi, pedagogi, dan konten.	✓ ✓ ✓	

Section 5	Students' Digital Literacy Development	- Dokumen pembelajaran mendorong siswa mencari informasi dari sumber digital. - Tugas siswa melibatkan penggunaan teknologi atau sumber online. - Aktivitas pembelajaran membantu siswa mengembangkan kemampuan literasi digital.	✓ ✓ ✓	
Section 6	Students' Attitudes toward Digital Learning	- Aktivitas pembelajaran dirancang untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui teknologi. - Tugas atau kegiatan pembelajaran memungkinkan siswa berpartisipasi aktif menggunakan teknologi. - Dokumen menunjukkan upaya meningkatkan motivasi siswa melalui penggunaan teknologi.	✓ ✓ ✓	
Section 7	Assessment and Learning Evaluation	- Dokumen mencantumkan metode penilaian yang jelas. - Penilaian melibatkan penggunaan teknologi atau media digital.	✓ ✓	
Section 8	Infrastructure and Institutional Support	- Dokumen menunjukkan dukungan fasilitas teknologi yang tersedia di sekolah. - Dokumen menunjukkan adanya tantangan atau keterbatasan dalam penggunaan teknologi.	✓ ✓	

Appendix 5: Observation Field Notes

A. T1

Field Notes (Optional)

Observer akan mencatat kejadian penting selama pembelajaran:

- Teacher use English in opening class and greetings to the students
- Teacher gives instruction to do in the class in English
- Students have quiz/test using quizis/wayground application
- Students use their phone which is connected to the link which is given by teacher and do their quiz
- All students know how to use it
- Teacher use laptop and LCD which is connected to internet in the class to explain material and do quiz
- In wayground app, teacher is able to see students when they are cheating because it can be seen in the app
- Students and teacher use their own internet connection to use their phone because the connection unstable for everyone in the class to use it.
- There is starlink prepare from school to be use but everyone in the school use it at the same time so the connection is low.
- For the student who has no internet connection or even phone are helped from their friend by giving hospot or lend the phone after they have done
- While doing the test/quiz some students get trouble because of the internet connection, they must out from the app and start from beginning again
- Teacher will guide the students who still get trouble
- Students are not allowed to open other app while doing the quiz, if so it will count as cheating
- For the student who does not have phone, teacher lend her phone to him
- Students has another quiz to do in their manual textbook
- Student who does not have book get help from their friend

B. T2

Field Notes (Optional)

Observer akan mencatat kejadian penting selama pembelajaran:

- Teacher opening the class with greetings and prayers in English
- Teacher giving instruction and the objectives of the topic mix in English and Indonesia
- Teacher do summative test/Quiz use their phone
- For the students who does not have phone or internet connection they work with paper.
- Teacher always prepare tow kind of test, using phone and paper to give to students
- Teacher use LCD, laptop and students use phone
- The students use google sheet name blookey app to do quiz, their score can be seen while working on the text. Students are excited in doing quiz. The quiz is given in many ways: there are challenges that they must follow to work on other number so the quiz is so fun and students enjoying it
- There is interaction between teacher and students, teacher help some students who has problem with connection, with the students who are worked with paper when they need her
- Teacher has more than one assignment to give it to the students and students are still excited on working
- There is no more time left for cheating because the students are competing to who is on the top score while work on the quiz with blookey app
- Even they don't do cheating in AI/chat GPT students still share their answer to their friends before submit it
- The topic learning is about procedure text/giving instruction
- There is video pembelajaran the teacher show to students to understand what procedure text and how to give instruction
- While teacher show the video to students, not all students interested with it, some students are busy with their own things
- There is an interaction between teacher and students by doing discussion about the video
- The example of the giving instruction is given by the teacher with real things around them
- When giving the test/quiz there is a problem with the timer setting in the blookey app from 30 minutes became 6 minutes, so students work only in 6 minutes not complete all the numbers
- Students get project to so in pairs about the topic
- There is challenges for students that most of the students play their phone other of the topic discussion when it's come to the explanation time from the teacher
- Teacher cant control students one by one in the class while explaining the topic, doing test, and in other free time
- Students use phone freely in the class.

C. T3

Field Notes (Optional)

Observer akan mencatat kejadian penting selama pembelajaran:

- Teacher use LCD and Laptop in the class
- Teacher explain the topic while writing on the white board
- Teacher use LCD to give exercise to do by students
- Teacher explain the topic MIX in Indonesia and English
- Students show their interesting in answering the question from the teacher
- Teacher use Google classroom to share the material before discuss it in the class
- Students are allowed to use phone in the classroom, they take picture of the material in their phone and use it to answer the assignment given by teacher
- Teacher show a reading task use LCD and students work on it
- Students work on the task mostly using paper hand
- Teacher mostly explain the topic in the classroom using whiteboard than digital used

Appendix 5: Document Analysis Results

A. T1

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

SEKOLAH : SMA NEGERI 1 WAMENA
NAMA GURU : PENI TOGODLLS
MATAPELAJARAN : BAHASAINGGRIS TL
KELAS / SEMESTER : XII GENAP
ALOKASI WAKTU : 5 x 45 MENIT (1 pekan)

Identifikasi Peserta Didik	Identifikasi Kesiapan Peserta Didik Kelas XII. 1. Pengetahuan Awal Peserta Didik ➤ Mengetahui konsep dasar pembayaran tunai dan non-tunai ➤ Mengetahui contoh alat pembayaran digital (e-wallet, QRIS, mobile banking) ➤ Pernah membaca atau melihat informasi tentang transaksi digital melalui video, iklan, atau media sosial ➤ Memahami kosakata umum terkait teknologi dan keuangan sederhana (payment, transaction, digital, cashless) ➤ Memiliki pengalaman menggunakan ponsel pintar untuk transaksi sederhana 2. Minat Peserta Didik ➤ Tertarik pada topik teknologi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari ➤ Menunjukkan ketertarikan pada penggunaan aplikasi digital dan media visual ➤ Antusias terhadap pembelajaran berbasis video, infografik, dan contoh nyata ➤ Memiliki rasa ingin tahu tentang tren teknologi modern dan masa depan pembayaran ➤ Lebih termotivasi belajar jika materi dikaitkan dengan pengalaman pribadi 3. Latar Belakang Peserta Didik ➤ Berasal dari lingkungan dengan tingkat akses teknologi yang beragam ➤ Sebagian peserta didik aktif menggunakan layanan pembayaran digital ➤ Terbiasa mengonsumsi informasi multimodal (teks, gambar, video) ➤ Memiliki latar sosial-ekonomi yang memengaruhi intensitas penggunaan teknologi ➤ Beragam pengalaman literasi digital dan bahasa Inggris 4. Kebutuhan Belajar Peserta Didik ➤ Penguatan kosakata akademik terkait teknologi dan keuangan ➤ Panduan memahami struktur teks eksposisi (tesis-argumen-penegakan ulang) ➤ Latihan mengidentifikasi ide pokok dan informasi rinci dari berbagai mode teks ➤ Dukungan visual dan audio untuk membantu pemahaman isi teks ➤ Aktivitas kontekstual yang menghubungkan teks dengan kehidupan nyata
----------------------------	--

		➤ Differensiasi tugas sesuai tingkat kemampuan membaca dan memahami teks
	Materi Pelajaran	1. Pengetahuan Faktual ➤ Istilah dan kosakata terkait teknologi pembayaran (cashless, e-wallet, QR code, digital transaction, fintech) ➤ Contoh teknologi pembayaran modern (QRIS, mobile banking, contactless payment) ➤ Fakta perkembangan sistem pembayaran dari tunai ke digital ➤ Sumber teks eksposisi multimodal (artikel digital, infografik, video edukasi) ➤ Informasi eksplisit yang terdapat dalam teks (data, contoh, pernyataan fakta) 2. Pengetahuan Konseptual ➤ Konsep utama teks eksposisi (tujuan, ide pokok, dan argumen pendukung) ➤ Konsep perkembangan teknologi dan dampaknya terhadap masyarakat ➤ Hubungan sebab-akibat dalam perkembangan teknologi pembayaran ➤ Perbedaan informasi utama dan informasi rinci dalam teks ➤ Hubungan antara teks verbal, visual, dan audio dalam teks multimodal 3. Pengetahuan Prosedural ➤ Langkah mengidentifikasi ide pokok dari teks eksposisi multimodal ➤ Cara menemukan informasi rinci dari teks, gambar, grafik, atau video ➤ Strategi membaca kritis teks eksposisi (skimming, scanning) ➤ Prosedur mencatat informasi penting dari berbagai mode teks ➤ Langkah membandingkan informasi dari teks tertulis dan visual 4. Pengetahuan Metakognitif ➤ Kesadaran strategi belajar yang efektif dalam memahami teks kompleks ➤ Refleksi kesulitan dan keberhasilan saat memahami teks multimodal ➤ Pemilihan strategi membaca sesuai jenis teks dan tujuan membaca ➤ Evaluasi pemahaman diri terhadap informasi utama dan rinci ➤ Pengembangan sikap belajar mandiri dan bertanggung jawab
IDENTIFIKASI	Dimensi Profil Lulusan (DPL)	DPL 3 Penalaran kritis DPL 5 Kolaborasi DPL 8 Komunikasi

DESAIN PEMBELAJARAN	Capaian Pembelajaran	Menyimak - Berbicara (Listening - Speaking) Memahami alur cerita atau informasi dari teks narasi, eksposisi, dan diskusi tentang isu terkini atau topik terkait mata pelajaran lain secara lisan atau multimodal; menggunakan bahasa Inggris untuk mengungkapkan pendapat dan mempertahankan argumen tentang topik yang dibahas. (Understand the story/line or information from narrative, exposition, and discussion texts on current issues or topics related to other subjects in spoken or multimodal texts; using English to express their opinions and defend their arguments about the topics being discussed) Membaca-Memirsa (Reading-Viewing) Mengevaluasi dan merefleksikan informasi tersurat dan tersirat dari teks narasi, eksposisi dan diskusi tentang isu terkini baik nasional maupun global, atau topik yang terkait mata pelajaran lain secara tertulis atau multimodal. (Evaluate and reflect on explicit and implicit information from narrative, exposition, and discussion on current issues, both national and global, or topics related to other subjects in written or multimodal texts) Menulis-Mempresentasikan (Writing-Presenting) Mengomunikasikan gagasan atau pengalaman secara tertulis atau multimodal dalam teks narasi, eksposisi, dan diskusi tentang berbagai topik dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat, jelas, dan detail dengan menggunakan berbagai media presentasi (cetak atau digital); menulis cerita pendek, pendapat atau pandangan tentang suatu topik atau isu dengan mengungkapkan argumen yang didukung dengan data dan fakta, atau membahas suatu isu dengan menjelaskan manfaat dan kelemahan atau argumen yang mendukung dan menentang tentang suatu isu terkini yang kontroversial. (Communicate ideas or experiences in written or multimodal texts in narrative, exposition, and discussion texts on various topics with clear and detailed text structure and language features using different media of presentation (print or digital); write short stories, their opinions or viewpoints about a topic or an issue by using arguments supported with data and facts, or discuss an issue by explaining the advantages and Disadvantages or arguments for and against controversial current issues).
	Lintas Disiplin Ilmu	Disiplin Ilmu dan/atau Mata Pelajaran Lain yang Relevan: ➤ Ekonomi ▪ Memahami sistem pembayaran, transaksi, dan aktivitas ekonomi digital ▪ Contoh sehari-hari: penggunaan e-wallet untuk membeli makanan atau membayar transportasi ➤ Informatika ▪ Mengetahui teknologi digital, aplikasi, dan sistem berbasis data ▪ Contoh sehari-hari: penggunaan aplikasi pembayaran di ponsel pintar ➤ Matematika ▪ Menghitung transaksi, diskon, dan saldo digital ▪ Contoh sehari-hari: mengecek riwayat transaksi dan saldo e-wallet ➤ Geografi

	▪ Mengkaji persebaran teknologi dan akses digital ▪ Contoh sehari-hari: perbedaan penggunaan pembayaran digital di kota dan desa ✦ Prakarya / Kewirausahaan ▪ Mengembangkan pemanfaatan teknologi untuk usaha ▪ Contoh sehari-hari: UMKM menggunakan QRIS untuk pembayaran
Tujuan Pembelajaran	F.6.1 Memahami informasi utama dan rinci tentang perkembangan teknologi pembayaran dengan teks eksposisi multimodal
Topik Pembelajaran	Materi : Exposition & discussion text Topik : Future method of payment
Praktik Pedagogis	1. Model Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) berbasis teks multimodal ✓ Fokus: analisis teks eksposisi tentang teknologi pembayaran ✓ Output terukur: peserta didik mengidentifikasi 1 ide pokok + ≥3 informasi rinci 2. Metode Pembelajaran ✓ Close Reading → menemukan ide pokok & detail ✓ Diskusi Kelompok Kecil → memverifikasi pemahaman ✓ Presentasi Singkat → menyampaikan hasil analisis 3. Strategi Pembelajaran (3 Prinsip) A. Berkesadaran ✓ Apersepsi: pengalaman menggunakan e-wallet / QRIS ✓ Refleksi singkat sebelum membaca ✓ Indikator: mampu mengaitkan teks dengan pengalaman pribadi B. Bermakna ✓ Analisis teks eksposisi multimodal kontekstual ✓ Diskusi dampak teknologi pembayaran ✓ Indikator: mampu menjelaskan manfaat teknologi secara logis C. Menggembirakan ✓ Media: video, infografik, artikel digital ✓ Kerja kelompok & presentasi kreatif ✓ Indikator: partisipasi aktif dan komunikasi percaya diri
Kemitraan Pembelajaran	Identifikasi Mitra Pembelajaran: 1. Guru Mata Pelajaran Lain ✓ Ekonomi → menjelaskan sistem pembayaran dan transaksi digital ✓ Informatika → mengenalkan aplikasi dan keamanan teknologi pembayaran

	2. MGMP / Komunitas Belajar Guru ✓ Berbagi praktik baik pembelajaran multimodal ✓ Menyusun asesmen dan materi kolaboratif
Lingkungan Pembelajaran	1. Ruang Fisik (Kelas Sekolah) ✓ Tata ruang fleksibel (kelompok kecil / diskusi) ✓ LCD/Smart TV untuk menampilkan teks multimodal (video, infografik) ✓ Papan tulis untuk pemetaan ide pokok & informasi rinci ✓ Sudut literasi (artikel cetak/digital tentang teknologi pembayaran) <i>Dukungan tujuan: memfasilitasi kolaborasi, diskusi, dan analisis teks</i> 2. Ruang Virtual (Pembelajaran Digital) ✓ LMS / Google Classroom → distribusi teks eksposisi multimodal ✓ Video edukatif & infografik digital → sumber informasi autentik ✓ Forum diskusi online / Padlet → refleksi dan komunikasi tertulis ✓ Kuis digital (Google Form / Quizizz) → cek pemahaman ide pokok & detail <i>Dukungan tujuan: memperkuat literasi digital dan pemahaman multimodal</i> 3. Budaya Belajar (Iklim & Kebiasaan Kelas) ✓ Budaya bertanya dan berpikir kritis ✓ Kebiasaan membaca kritis dan mencatat informasi penting ✓ Kolaborasi dan saling menghargai pendapat ✓ Refleksi belajar singkat (lisan/tulisan) ✓ Etika digital dan tanggung jawab penggunaan teknologi <i>Dukungan tujuan: membangun penalaran kritis, komunikasi, dan kemandirian</i> Integrasi Lingkungan Belajar ✓ Ruang fisik → diskusi & kolaborasi ✓ Ruang virtual → eksplorasi sumber multimodal & refleksi ✓ Budaya belajar → memastikan pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
Pemanfaatan Digital	Washapp : Pemberitahuan informasi Google classroom : pemberian materi, video, tugas Quiziz : Asesment formatif

PENGALAMAN BELAJAR	AWAL
	Kegiatan Awal Pembelajaran (±15 Menit) 1. Orientasi Bermakna (±5 menit) Langkah: ✓ Guru menyapa peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara sederhana ✓ Guru menampilkan gambar/video singkat tentang transaksi pembayaran digital ✓ Guru mengaitkan tujuan pembelajaran dengan keterampilan membaca teks eksposisi multimodal Pertanyaan Pemantik: 1. <i>Why do many people prefer digital payments instead of cash today?</i> 2. <i>What information do you usually look for when reading an article about new technology?</i>
	2. Apersepsi Kontekstual (±5 menit) Langkah: ✓ Guru mengajak peserta didik berbagi pengalaman menggunakan teknologi pembayaran ✓ Guru menuliskan kata kunci yang muncul (e-wallet, QRIS, cashless) ✓ Guru mengaitkan pengalaman tersebut dengan teks eksposisi yang akan dipelajari Pertanyaan Pemantik: 1. <i>Have you ever used a digital payment application? For what purpose?</i> 2. <i>What problems can digital payment solve in daily life?</i>
	3. Motivasi Menggembirakan (±5 menit) Langkah: ✓ Guru menyampaikan manfaat praktis pembelajaran bagi kehidupan peserta didik ✓ Guru menjelaskan secara singkat aktivitas menarik yang akan dilakukan (analisis teks multimodal & diskusi kelompok) ✓ Guru menumbuhkan rasa percaya diri dan rasa ingin tahu peserta didik Pertanyaan Pemantik: ✓ <i>After today's lesson, how can understanding this text help you become a smarter digital user?</i>
	INTI 65 menit

PENGALAMAN BELAJAR	A. TAHAP MEMAHAMI (±25 menit) Sintaks PBL: Orientasi Peserta Didik pada Masalah & Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar Metode: Studi kasus, diskusi awal 1. Berkesadaran (Mindful) ❖ Guru menyajikan studi kasus singkat (artikel/video infografik) tentang perkembangan teknologi pembayaran ❖ Peserta didik membaca menyimak secara fokus ❖ Guru meminta peserta didik mencatat informasi yang dianggap penting
	2. Bermakna (Meaningful) ❖ Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi: ✓ ide pokok teks ✓ informasi rinci pendukung ❖ Diskusi singkat tentang fungsi teks eksposisi multimodal
	3. Menggembirakan (Joyful) ❖ Aktivitas Think-Pair-Share ❖ Peserta didik berdiskusi ringan dengan pasangan untuk menyamakan pemahaman ❖ Guru memberi apresiasi respon peserta didik
	4. Komunikasi aktif & rasa percaya diri

B. TAHAP MENGAPLIKASI (±25 menit)

Sintaks PBL: *Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok*

Metode: Diskusi kelompok, studi kasus lanjutan

1. Berkesadaran (Mindful)

- ❖ Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil
- ❖ Setiap kelompok menerima teks eksposisi multimodal berbeda
- ❖ Kelompok fokus pada satu masalah:
"Bagaimana teknologi pembayaran mengubah perilaku masyarakat?"

➡ Fokus & tanggung jawab belajar

2. Bermakna (Meaningful)

- ❖ Kelompok:
 - ✓ Menentukan ide pokok teks
 - ✓ Menemukan minimal 3 informasi rinci
 - ✓ Mengaitkan isi teks dengan kehidupan sehari-hari
- ❖ Guru membimbing dan memberi pertanyaan penuntun

➡ Bernalar kritis & kewargaan (kesadaran sosial)

3. Menggembirakan (Joyful)

- ❖ Kelompok menyusun hasil dalam poster mini / slide singkat
- ❖ Diskusi berlangsung aktif dan kolaboratif

➡ Kreativitas & kolaborasi

Merefleksi - berkesadaran, menggembirakan, bermakna.

C. TAHAP MEREKLEKSI (±15 menit)

Sintaks PBL: *Mengembangkan & Menyajikan Hasil Karya dan Menganalisis & Mengevaluasi Proses*

Metode: Presentasi, refleksi

1. Berkesadaran (Mindful)

- ❖ Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis singkat
- ❖ Kelompok lain menyimak dan mencatat poin penting

➡ Kesadaran proses berpikir

2. Bermakna (Meaningful)

- ❖ Guru memandu refleksi:
 - ✓ Ketepatan ide pokok dan detail
 - ✓ Kekuatan hubungan teks dengan realitas sosial
- ❖ Diskusi evaluatif antar kelompok

➡ Evaluasi kritis & pembelajaran bermakna

3. Menggembirakan (Joyful)

- ❖ Refleksi individu singkat (lisan/tulisan):
 - ✓ satu hal baru yang dipelajari
 - ✓ satu manfaat bagi kehidupan sehari-hari
- ❖ Guru memberi penguatan positif

➡ Motivasi belajar & sikap kewargaan digital

PENUTUP

Aktivitas Penutup Pembelajaran (5 menit)

- Guru meminta siswa untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari tentang topik "future method of payment" dan bagaimana dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- Guru meminta siswa untuk membagikan satu hal yang paling berkesan atau menarik dari pembelajaran hari ini.

- Guru memberikan umpan balik dan motivasi kepada siswa untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka.

Prinsip Pembelajaran yang Digunakan:

- Berkesadaran: Guru meminta siswa untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari dan bagaimana dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat memahami pentingnya kesadaran diri dalam proses pembelajaran.

- Menggembirakan: Guru meminta siswa untuk membagikan satu hal yang paling berkesan atau menarik dari pembelajaran hari ini, sehingga siswa dapat merasa senang dan termotivasi untuk terus belajar.

Tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa atas pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyimpulkan pembelajaran, dan siswa terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya.

Evaluasi Hasil Asesmen**Komponen Evaluasi****Deskripsi**

Analisis Skor Siswa	Mengelompokkan hasil berdasarkan kategori: Sangat Baik (85–100), Baik (70–84), Cukup (55–69), dan Perlu Bimbingan (<55).
Identifikasi Kelemahan Umum	Mengamati soal mana yang paling banyak salah dijawab dan aspek apa yang kurang dikuasai (misal: memahami teks diskusi, menyusun argumen lisan, dll).
Kualitas Soal	Meninjau kembali soal-soal dengan tingkat kesulitan tinggi dan tingkat keberhasilan rendah (<30% siswa menjawab benar) untuk dikaji validitas dan keterpahamanya.
Refleksi Pembelajaran	Menggunakan umpan balik siswa dan observasi guru untuk menilai apakah strategi dan media pembelajaran efektif.

Tindak Lanjut Hasil Evaluasi**Fokus Tindak Lanjut** **Strategi Perbaikan****Remedial Learning**

Diberikan kepada siswa dengan nilai <70, dengan penekanan pada keterampilan yang belum tercapai (misalnya: memahami struktur teks diskusi atau membangun argumen lisan).

Pengayaan (Enrichment)

Bagi siswa dengan nilai ≥85 untuk memperluas kemampuan berpikir kritis, misalnya melalui debat lingkungan, proyek digital, atau menulis opini di media sosial sekolah.

Refleksi Bersama Siswa

Mengajak siswa merefleksikan hasil asesmen melalui pertanyaan terbuka seperti: “Apa yang membuat kamu kesulitan?”, “Bagaimana kamu bisa memperbaiki itu?”

Kolaborasi dengan Guru Lain

Mengintegrasikan isu lingkungan dalam pelajaran lain (misalnya Biologi atau Geografi) untuk memperkuat konteks dan pemahaman siswa lintas disiplin.

Peningkatan Strategi Pembelajaran

Menyesuaikan pendekatan PBL (Project-Based Learning), penggunaan video otentik, infografis, dan teks multimodal yang lebih relevan.

Strategi Evaluasi Proses Pembelajaran

Aspek	Strategi Evaluasi	Tujuan
Ketercapaian Tujuan	- Gunakan asesmen formatif di akhir pembelajaran (kuis, refleksi tertulis, pertanyaan terbuka)	Mengukur apakah TP tercapai secara menyeluruh
Partisipasi Murid	- Observasi keaktifan dalam diskusi kerja kelompok- Catat keterlibatan murid	Menilai sejauh mana murid terlibat secara aktif
Efektivitas Metode	- Refleksi guru: Apakah metode yang digunakan sesuai?- Minta umpan balik dari murid	Mengevaluasi kesesuaian metode dan dampaknya pada belajar murid
Media dan Sumber Belajar	- Tanyakan efektivitas media: Apakah membantu pemahaman?- Lihat respon murid saat media digunakan	Mengetahui apakah media mendukung tercapainya tujuan belajar
Manajemen Waktu	- Bandingkan rencana waktu dengan realisasi waktu pembelajaran	Menyesuaikan beban belajar dan efisiensi pelaksanaan pembelajaran
Refleksi Guru	- Tuliskan kekuatan dan kelemahan pembelajaran hari itu (bisa dalam jurnal	Memetakan area untuk penguatan dan perbaikan



	refleksi sederhana)	
--	---------------------	--

REMEDIAL

1. Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang memiliki nilai dibawah 70 / tidak mencapai KKTP.
2. Pelaksanaan remedial dilaksanakan setelah pembelajaran future method of payment.
3. Pemberian remedial diawali dengan pemberian penjelasan terkait materi future method of payment secara individu / kelompok
4. Pemberian tambahan soal kepada peserta didik.
5. Sarana : Buku Bahasa Inggris tingkat kelas XII
6. Media : LKPD
7. Siswa yang melaksanakan bentuk pembelajaran : pembelajaran ulang dan pemberian tugas

INSTRUMEN PROGRAM REMEDIAL

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Tujuan Pembelajaran :

CP	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Materi yang ditindak lanjuti	Alokasi waktu	Instrumen penilaian / soal	Nilai siswa		Ket
						Nama Siswa	Nilai	

PENGAYAAN

1. Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah memahami materi, tuntas KKTP yang lebih bagus dari teman sebaya (melebihi nilai 85)
2. Alokasi waktu : Pada saat pelajaran dengan memisahkan siswa pengayaan dan dilaksanakan diakhir kegiatan pembelajaran exposition
3. Sarana : Buku Bahasa Inggris tingkat lanjut kelas XII
4. Media : laptop / HP
5. Siswa yang melaksanakan pengayaan mengerjakan soal untuk membuat, analisis to the connected to social media.



INSTRUMEN PROGRAM PENGAYAAN

Sekolah : SMA NEGERI 1 WAMENA
 Kelas/Semester : XII
 Mata Pelajaran : BAHASA INGGRIS TINGKAT LANJUT

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi		Alokasi waktu	Instrumen penilaian / soal / tugas	Nilai siswa		Ket
		Sesuai Materi	Tambahan			Nama Siswa	Nilai	
							90	email

Keterangan:

- Baru Memulai: Peserta didik menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang sangat dasar.
- Berkembang: Peserta didik menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang sedang berkembang, tetapi masih perlu perbaikan.
- Cakap: Peserta didik menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang baik, sesuai dengan harapan.
- Mahir: Peserta didik menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang sangat baik, melebihi harapan.

Mengetahui,
 Kepala SMAN 1 Wamena,

Wamena, 12 Januari 2026
 Guru Mata Pelajaran,

YOSEP S. WIBISONO, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19680112 199501 1 001

PENI TOGODLI, S.S.

B. T2

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM (RPM)

Sekolah : SMA Negeri 1 Wamena
 Nama Guru : Desy Ari Setyaningroom
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas / Fase / Semester : XI / F / Genap
 Alokasi waktu : 9 x 45 menit (4 pertemuan)
 TP / Topik : 3 – Personal Money Management
 Tahun : 2026



IDENTIFIKASI	
Murid	✓ Berdasarkan hasil asesmen awal sebagian besar murid telah memiliki pemahaman dasar mengenai konsep pengelolaan keuangan pribadi. Murid umumnya sudah mampu memahami bahwa <i>personal money management</i> berkaitan dengan cara mengelola uang secara bijak, serta dapat membedakan antara kebutuhan (<i>needs</i>) dan keinginan (<i>wants</i>). Selain itu, mereka juga telah mengetahui tujuan dasar dari menabung, yaitu untuk memenuhi kebutuhan di masa depan. Namun demikian, masih terdapat beberapa murid yang belum konsisten dalam mengidentifikasi prioritas kebutuhan dan keinginan, serta belum memahami secara utuh fungsi dari perencanaan anggaran (<i>budgeting</i>). ✓ Sebagian besar murid menunjukkan minat yang cukup tinggi terhadap topik pengelolaan keuangan pribadi karena berkaitan langsung dengan kehidupan mereka sehari-hari, seperti kegiatan menabung, berbelanja, dan penggunaan uang saku. Murid cenderung tertarik pada pembelajaran yang bersifat praktis dan kontekstual, terutama yang melibatkan situasi nyata seperti membandingkan harga atau membuat keputusan pembelian. Selain itu, mereka juga lebih antusias ketika pembelajaran dikaitkan dengan fenomena yang dekat dengan mereka, seperti belanja online atau penggunaan dompet digital. Namun, terdapat beberapa murid yang masih kurang tertarik jika pembelajaran bersifat teoritis dan tidak dikaitkan dengan pengalaman langsung. ✓ Dilihat dari latar belakang, sebagian besar murid telah memiliki pengalaman dalam mengelola uang saku sehari-hari, baik untuk kebutuhan sekolah maupun keperluan pribadi. Mereka juga sudah terbiasa melakukan aktivitas sederhana seperti membeli barang, menabung, atau menggunakan metode pembayaran modern. Namun, pengelolaan keuangan yang dilakukan masih bersifat sederhana dan belum terencana dengan baik. Sebagian murid juga belum terbiasa membuat anggaran (<i>budgeting</i>) atau mempertimbangkan prioritas dalam pengeluaran. Pengalaman ini menunjukkan bahwa meskipun murid telah memiliki dasar pengalaman finansial, mereka masih memerlukan arahan untuk mengelola keuangan secara lebih terstruktur dan bijak. ✓ Berdasarkan kondisi tersebut, murid membutuhkan pembelajaran yang mampu mengembangkan pemahaman mereka secara lebih mendalam, baik dari segi konsep maupun keterampilan. Murid memerlukan contoh konkret teks prosedur tentang pengelolaan keuangan pribadi, serta latihan terstruktur dalam menggunakan <i>imperative sentences</i>, <i>comparison</i>, dan <i>superlative degree</i>. Selain itu, mereka juga membutuhkan kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif, seperti simulasi pengelolaan uang atau pengambilan keputusan finansial. Dukungan berupa <i>scaffolding</i>, seperti template teks, contoh model, serta bimbingan langkah demi langkah, sangat diperlukan untuk membantu murid memahami materi dengan lebih baik. Dengan demikian, pembelajaran diharapkan dapat membantu murid tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu

1

3. Procedural Material Procedural knowledge shows how to do something step by step. A. Steps to Manage Your Money 1. Identify your income 2. List your expenses 3. Separate needs and wants 4. Prioritize important needs 5. Save your money regularly 6. Evaluate your spending B. Steps to Understand a Procedure Text 1. Read the goal 2. Identify the steps 3. Find imperative verbs 4. Understand the order of actions C. Steps to Write a Procedure Text 1. Decide your topic (example: How to save money) 2. Write the goal 3. Write clear steps using imperative sentences 4. Use comparison or superlative if needed 5. Check your grammar 4. Metacognitive Material Metacognitive knowledge helps you think about your learning. Ask yourself: • Do I use my money wisely? • Do I spend more than I save? • Which option is better or the best? • Can I write clear steps in English? • Have I used imperative, comparative, and superlative correctly?	
Dimensi Profil Lulusan (DPL)	DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME DPL 2 Kewarganegaraan DPL 3 Pendirian Kritis DPL 4 Kreativitas DPL 5 Kolaborasi DPL 6 Kemandirian DPL 7 Kesehatan DPL 8 Komunikasi
DESAIN PEMBELAJARAN Capaian Pembelajaran Menyimak – Berbicara (Listening – Speaking) Memahami alur informasi secara keseluruhan dari teks lisan fiksi dan non fiksi tentang isu terkini atau topik terkait mata pelajaran lain; menggunakan bahasa Inggris untuk mengungkapkan pendapat dan mempertahankan argumen tentang topik yang dibahas. (Understand the entire flow of information in fiction and nonfiction spoken texts about current issues or topics related to other subjects; students use English to express their opinions and defend their arguments about the topics discussed)	

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	
Materi Pelajaran	1. Factual Material Factual knowledge includes basic information about the topic. • Personal money management is the way you manage your money wisely. • Needs are things you must have (food, water, school supplies). • Wants are things you like but do not really need (gadgets, snacks, entertainment). • Saving means keeping money for future use. • Spending means using money to buy something. Procedure Text A procedure text tells us how to do something step by step. Structure: • Goal (the purpose) • Steps (instructions) Language Features: • Imperative sentences (commands): o Save your money o Avoid unnecessary spending • Comparative degree: o Saving is better than spending o Cash is safer than credit cards • Superlative degree: o Saving is the best habit o This is the cheapest option 2. Conceptual Material Conceptual knowledge helps you understand ideas and relationships. • Money management helps you control your spending and saving. • You must prioritize needs before wants. • Good decisions help you avoid wasting money. • You can compare choices to make better decisions. • Saving is better than spending. • Budgeting is the most effective way to manage money.

Membaca – Memirsa (Reading – Viewing)	Mengevaluasi informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks fiksi dan non fiksi tertulis atau teks multimodal tentang isu terkini atau topik yang terkait mata pelajaran lain. (Evaluate explicit and implicit information in fiction and nonfiction from written and multimodal texts about current issues or topics related to other subjects)
Menulis – merepresentasikan (Writing – presenting)	Mengomunikasikan gagasan atau pengalaman secara tertulis atau multimodal dalam berbagai jenis teks fiksi dan nonfiksi dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat dan kompleks dengan menggunakan berbagai media presentasi (cetak dan digital) untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda; menunjukkan strategi koreksi dalam kaidah menulis baik dengan bantuan pendidik maupun mandiri; mengungkapkan pendapat dan mempertahankan argumen tentang isu terkini atau topik yang terkait mata pelajaran lain. (Communicate ideas or experiences in written or multimodal texts in fiction and nonfiction texts with appropriate and complex text)
Tujuan Pembelajaran	F.4.3 Murid mampu memahami dan membandingkan informasi dalam teks prosedur tentang pengelolaan keuangan pribadi, dengan menggunakan comparison and superlative degree serta imperative 3.1 Mengidentifikasi tujuan dan informasi utama dalam teks prosedur tentang pengelolaan keuangan pribadi. 3.2 Mengidentifikasi comparative and superlative degree serta imperative
Topik Pembelajaran	Personal Money Management
Praktis	Model : Collaborative Learning
Pedagogis	Metode : Diskusi, MoT
Strategi	Contextual teaching and learning (CTL), scaffolding
Kemitraan Pembelajaran	✓ Ekonomi : penguatan konsep pengelolaan keuangan pribadi, kebutuhan vs keinginan
Lingkungan pembelajaran	✓ Lingkungan keluarga : sumber belajar pengelolaan uang di rumah ✓ Ruang fisik : ruang kelas dengan infokus, speaker, papan tulis ✓ Ruang virtual : classroom, WA ✓ Budaya belajar : Rasa ingin tahu, kolaboratif, berpartisipasi aktif, komunikatif
Pemanfaatan Digital	✓ Google classroom : pemberian materi, video, tugas ✓ Google form : asesmen (awal, akhir) ✓ Video tiktok tentang tokoh lingkungan
PENGALAMAN BELAJAR	

4

3

AWAL (Berkesadaran, Bermakna)	Orientasi bermakna - Guru membuka Pelajaran dengan salam, doa bersama, dan sapaan ramah untuk menciptakan suasana positif - Guru menerapkan teknik pemusatan konsentrasi, misal icebreaking take breath - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Apersepsi kontekstual - Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik terkait personal money management dengan memberikan gambar dan bertanya : "What does he do?" do you know about financial literacy?"  - Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman murid dengan materi sebelumnya biographical recount text pada Indonesian environmental figures. Motivasi Mengembangkan - Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan bahwa setiap tokoh lingkungan Indonesia yang akan dipelajari pernah memulai dari langkah kecil, sama seperti para siswa hari ini. Guru mengatakan, "Today, you are not just learning English - you are learning how to take control of your future. Every smart decision you make about money, even something as simple as saving a small amount or choosing what you really need, is a step toward becoming independent and successful. Imagine being able to manage your own money wisely, make better choices than others, and achieve your dreams without stress. Remember, great financial habits start from small actions today. So enjoy this learning process, be active, make mistakes, and grow - because your future self will thank you for what you learn today!"
	INTI Pertemuan 1 Memahami (berkesadaran dan bermakna) - Murid mengerjakan assessment awal kognitif dan non kognitif - Guru memberikan pertanyaan terkait money management pada buku paket halaman 183, terutama traditional money saving menggunakan bank vs piggy bank - Murid berdiskusi dengan rekan sebangku untuk menjawab pertanyaan tersebut - Murid menanggapi jawaban yang sudah didiskusikan dengan teman kepada seluruh murid di kelas - Guru memberikan penjelasan dan penguatan kepada murid tentang pentingnya money saving - Guru memberikan penjelasan singkat terkait procedure teks - Guru membagi murid menjadi kelompok yang terdiri dari 4 murid setiap kelompok. - Guru memberikan video tentang how to deposit checks through Automatic Teller Machine (ATM) - Murid membuat langkah-langkah dalam menyimpan check menggunakan ATM

5

	berdasarkan video yang disediakan. Apabila murid butuh link video maka liberkanberikan pemahaman murid. Murid dibagi menjadi 4 kelompok dan diberikan latihan soal imperative dengan aturan, setiap kelompok menunjuk 1 murid maju ke depan dan melakukan apa yang diperintahkan oleh anggota kelompok lainnya (perintah sudah disediakan). - Guru memberikan penjelasan dan penguatan - Murid diberikan latihan soal untuk mengerjakan imperative sentences - Guru dan murid berdiskusi terkait soal yang sudah diberikan Mererefeksi (berkesadaran dan bermakna) - Murid menulis refleksi individu tentang: ✓ What have you learned about personal money management in this lesson? Apa yang kamu pelajari tentang pengelolaan keuangan pribadi pada pembelajaran ini? ✓ Can you identify the goal and steps in a procedure text? Give a simple example. Bisakah kamu mengidentifikasi tujuan dan langkah-langkah dalam teks prosedur? Berikan contoh sederhana. ✓ Which activity helped you understand the lesson the most? Why? Kegiatan apa yang paling membantu kamu memahami pembelajaran? Mengapa? ✓ What difficulties did you face when learning about comparative, superlative, or imperative sentences? Kesulitan apa yang kamu hadapi saat mempelajari comparative, superlative, atau kalimat imperative? ✓ After this lesson, what will you do to manage your money better in your daily life? Setelah pembelajaran ini, apa yang akan kamu lakukan untuk mengelola uangmu dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari? - Murid melaksanakan sumatif TP 3 melalui blootek. - Murid mengerjakan refleksi secara tertulis melalui google form https://forms.gle/qXsf3rse9pyeP97 dengan menyampaikan pengalaman mereka saat berdiskusi, mengidentifikasi teks prosedur, serta menggunakan comparative, superlative, dan imperative sentences. Guru mengesakan bahwa kemampuan memahami informasi, membandingkan pilihan, dan menggunakan bahasa yang tepat sangat penting untuk membantu mereka mengambil keputusan keuangan yang bijak dalam kehidupan sehari-hari. - Murid menuliskan satu target perbaikan pribadi untuk pembelajaran selanjutnya, misalnya meningkatkan pemahaman tentang teks prosedur, memperbanyak kosakata terkait keuangan, menggunakan comparative dan superlative dengan lebih tepat, atau lebih percaya diri saat berdiskusi dan presentasi. - Guru memberikan apresiasi dan tindak lanjut dengan menyampaikan bahwa pada pembelajaran berikutnya siswa akan mengembangkan kemampuan mereka dalam menyusun teks prosedur secara lebih lengkap dan efektif, sehingga mereka semakin terampil dalam mengomunikasikan langkah-langkah pengelolaan keuangan pribadi secara jelas, logis, dan meyakinkan. Bermakna - Murid dan guru menyimpulkan pembelajaran dengan menekankan pada pemahaman struktur teks prosedur (goal dan steps), pentingnya mengidentifikasi informasi utama, serta penggunaan comparative, superlative, dan imperative sentences dalam
--	---

6

	konteks pengelolaan keuangan pribadi. - Refleksi: Guru meminta murid memberikan refleksi singkat tentang pembelajaran, seperti: ✓ How confident are you now in understanding procedure text? ✓ What expressions (comparative, superlative, or imperative) did you use today? - Guru melaksanakan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan: - Apakah murid sudah mampu mengidentifikasi tujuan dan langkah dalam teks prosedur? - Apakah murid sudah memahami penggunaan comparative, superlative, dan imperative dengan baik? - Bagian mana dari pembelajaran yang perlu diperbaiki? - Guru memberikan apresiasi atas pekerjaan dan partisipasi aktif murid dalam diskusi, kerja kelompok, dan presentasi, serta menekankan bahwa kemampuan mengelola keuangan dengan bijak adalah keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari. - Guru memberikan rencana tindak lanjut dengan memberi tantangan kecil berupa menuliskan langkah-langkah sederhana tentang cara mengelola uang saku mereka sendiri menggunakan kalimat prosedur. - Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa, serta mengingatkan murid bahwa kebiasaan kecil dalam mengelola uang hari ini akan berdampak besar pada masa depan mereka.
ASESMEN PEMBELAJARAN	
Asesmen pada Awal Pembelajaran	Tujuan Asesmen: - Guru mampu mengidentifikasi kesiapan awal murid baik pengetahuan maupun latar belakang murid - Guru mampu memetakan kebutuhan belajar dan tingkat penguasaan kognitif siswa Jenis dan Bentuk Instrumen : - Jenis : Formatif – assessment as learning – assessment awal non kognitif dan kognitif - Bentuk : Pilihan ganda Instrumen Asesmen: ASESMEN AWAL NON KOGNITIF TP 3 – PERSONAL MONEY MANAGEMENT

1. Pengetahuan Awal (Prior Knowledge)	
Pilih salah satu jawaban:	
- Saya sudah pernah belajar tentang pengelolaan uang pribadi ☐ Ya ☐ Tidak - Saya mengetahui perbedaan antara kebutuhan dan keinginan ☐ Sangat paham ☐ Cukup paham ☐ Kurang paham ☐ Tidak paham - Saya pernah menabung secara rutin ☐ Selalu ☐ Kadang-kadang ☐ Jarang ☐ Tidak pernah - Saya tahu apa itu anggaran (budgeting) ☐ Ya ☐ Tidak	
2. Latar Belakang Siswa	
Isian singkat:	
- Sumber uang yang paling sering Anda terima: ☐ Uang satu orang tua ☐ Beasiswa ☐ Hasil usaha sendiri ☐ Lainnya: - Rata-rata pengeluaran Anda dalam seminggu: ☐ < Rp50.000 ☐ Rp50.000 - Rp100.000 ☐ Rp100.000 - Rp200.000 ☐ > Rp200.000 - Apakah Anda memiliki rekening/tabungan bank? ☐ Ya ☐ Tidak	
3. Minat Belajar	
Skala 1 - 4 (1 = sangat tidak setuju, 4 = sangat setuju)	
Pernyataan	
Saya tertarik belajar cara mengelola uang	1 2 3 4
Saya ingin belajar menabung dan berinvestasi	☐ ☐ ☐ ☐
Saya ingin tahu cara menghindari pemborosan	☐ ☐ ☐ ☐
Saya tertarik belajar tentang belanja online yang bijak	☐ ☐ ☐ ☐

4. Kebutuhan Belajar Jawaban terbuka: 1. Kesulitan apa yang Anda alami dalam mengatur uang? → 2. Hal apa yang ingin Anda pelajari dari materi ini? → 3. Menurut Anda, apa pentingnya mengelola uang sejak remaja? → Tindak Lanjut : 1. Penguatan dasar Jelaskan kembali konsep kebutuhan vs keinginan dan pentingnya menabung. 2. Penyesuaian dengan kondisi siswa Gunakan contoh nyata (uang jajan, pengeluaran harian siswa). 3. Strategi praktis Ajarkan cara sederhana: membuat anggaran, menabung rutin, menghindari pemborosan (menunda beli) 4. Latihan kebiasaan : Jurnal keuangan harian, Tantangan menabung kecil 5. Meningkatkan minat Gunakan metode menarik (game, studi kasus, diskusi). ASESMEN KOGNITIF TP 3 – PERSONAL MONEY MANAGEMENT	
---	--

1. What is meant by <i>personal money management</i>? A. The way to earn as much money as possible B. The way to manage money wisely C. The way to spend money without limits D. The way to borrow money E. The way to save money without planning Answer: B 2. Which of the following is an example of a need? A. Buying the latest gadget B. Buying branded clothes C. Buying food D. Buying concert tickets E. Buying expensive accessories Answer: C 3. What is the main purpose of saving money? A. To spend money quickly B. To delay spending for future needs C. To buy expensive items impulsively D. To follow trends E. To avoid using money completely Answer: B 4. Which of the following is an example of wasteful behavior? A. Making a budget B. Saving money regularly C. Buying things without planning D. Comparing prices before buying E. Recording daily expenses Answer: C 5. What is the function of making a budget? A. To reduce the amount of money B. To manage income and expenses C. To increase spending freely D. To limit income E. To eliminate needs Answer: B 6. Which of the following is a secondary need? A. Food B. Drinking water C. Shelter D. Entertainment E. Medicine Answer: D 7. Which of the following is a modern payment method? A. Cash B. Barter C. Credit card D. Exchanging goods E. Paying with services	
---	--

Answer: C 8. One advantage of saving money in a bank is... A. Money can be easily lost B. Earning interest C. It is not safe D. Money cannot be withdrawn E. There is no benefit Answer: B 9. What is a wise behavior when shopping online? A. Buying all discounted items B. Not reading product reviews C. Comparing prices and needs D. Buying based on trends E. Ignoring product quality Answer: C 10. Why is it important to learn money management at a young age? A. To become wasteful B. To develop a consumptive lifestyle C. To build good financial habits D. To avoid working in the future E. To spend money faster Answer: C	
---	--

Rubrik penilaian kognitif	
Kategori	Kriteria
Paham	Murid menunjukkan kesiapan belajar yang baik, memahami topik lingkungan, mampu menemukan gagasan utama dan informasi terstrat, serta cukup percaya diri membaca teks berbahasa Inggris.
Belum paham	Murid memiliki minat terhadap topik namun masih membutuhkan bimbingan dalam memahami struktur teks, kosakata, dan informasi tersirat.
Tidak paham	Murid menunjukkan kesiapan belajar yang terbatas, kesulitan memahami isi teks, dan membutuhkan dukungan intensif dalam membaca dan analisis teks.

Pedoman penskoran	
Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah soal}} \times 100$ TINDAK LANJUT ASESMEN AWAL 1. Remedial (siswa belum tuntas) - Mengulang konsep dasar (kebutuhan vs keinginan, budgeting) - Latihan soal sederhana dengan contoh sehari-hari - Pendampingan khusus / belajar berkelompok 2. Penguatan (siswa cukup paham) - Latihan soal variasi (studi kasus sederhana) - Diskusi cara mengelola uang yang lebih efektif 3. Pengayaan (siswa sudah tuntas/mahir) - Tugas proyek: membuat rencana anggaran pribadi - Analisis kasus (boros vs hemat)	

Instructions:
Work individually. Complete the sentences using the word in brackets. Use the superlative form (-est / most ...) or the comparative form (-er / more ...).

Example:
We stayed at the cheapest hotel in the town. (cheap)
Buying food online is cheaper than coming to the restaurant. (cheap)

- Australia is very large, but the United States is _____. (large)
- What is _____ river in Indonesia? (long)
- She was sad because of the accident, but she seems _____ today. (happy)
- The news was shocking. It was _____ news I have ever heard. (bad)
- What is _____ tourist resort in your region? (popular)
- Jaya Wijaya is _____ mountain in Indonesia. It is _____ than any other mountains. (high)
- They had a great holiday celebration. It was _____ event they have ever had. (enjoyable)
- He prefers the black car to the other one. It is _____ (comfortable)
- What is _____ way to get to the airport? (quick)
- Mr. and Mrs. Sanigraha have three children. _____ is 21 years old. (old)

Answer Key

- larger
- the longest
- happier
- the worst
- the most popular
- the highest, higher
- the most enjoyable
- more comfortable
- the quickest
- the oldest

Rubrik penilaian dan pedoman penskoran

Aspek Penilaian	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Skor 0
Ketepatan Jawaban	Semua benar (10)	7-9 benar	4-6 benar	1-3 benar	0 benar
Penggunaan Bentuk	Semua comparative & superlative tepat	1-2 kesalahan kecil	Beberapa kesalahan	Banyak kesalahan	Tidak tepat
Kelengkapan & Kerapian	Semua dikerjakan, sangat rapi	Hampir lengkap, cukup rapi	Beberapa kosong / kurang rapi	Banyak kosong	Tidak dikerjakan

Pedoman penskoran

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah soal}} \times 100$

12

- Pengenalan konsep lanjutan (menabung & investasi dasar)

Asesmen Pada Proses Pembelajaran

Tujuan Asesmen :

- Siswa mampu menggunakan bentuk comparative dan superlative dengan tepat dalam kalimat.
- Siswa mampu memahami dan melengkapi kalimat sesuai konteks yang diberikan.

Jenis dan Bentuk Instrumen:
Jenis : Asesmen formatif – asesmen for learning
Bentuk : uraian

Instrumen Asesmen :

Asesmen Formatif

 Work in pairs. Find five differences from the five pairs of pictures below and write them in your notebook. Use comparative adjectives you have learned before. Compare your answers with those from other pairs.

- 


Picture 3.2 100 clothes are sold/day

Picture 3.3 50 clothes are sold/day
- 


Picture 3.4 Cash has increased

Picture 3.5 Cash has decreased
- 


Picture 3.6 Shopping at traditional market

Picture 3.7 Shopping at the mall
- 


Picture 3.8 Shopping at supermarket

Picture 3.9 Shopping at the mall
- 


Picture 3.10 Shopping at supermarket

Picture 3.11 Shopping at the mall

11

UNDIKSHA

- What have you learned about personal money management in this lesson? (Apa yang kamu pelajari tentang pengelolaan keuangan pribadi pada pembelajaran ini?)
- Which activity helped you understand the lesson the most? Why? (Kegiatan apa yang paling membantu kamu memahami pembelajaran? Mengapa?)
- What difficulties did you face when learning about comparative, superlative, or imperative sentences? (Kesulitan apa yang kamu hadapi saat mempelajari comparative, superlative, atau kalimat imperative?)
- After this lesson, what will you do to manage your money better in your daily life? (Setelah pembelajaran ini, apa yang akan kamu lakukan untuk mengelola uangmu dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari?)
- How about teacher's explanation in this semester? And what are your wish about learning English next time? (Bagaimana dengan penjelasan guru semester ini? Dan apa keinginan kalian di semester depan?)

Rubrik refleksi

Skor	Kriteria Penilaian
4 (Sangat Baik)	Refleksi menunjukkan pemahaman yang jelas tentang pengelolaan keuangan pribadi, mampu menjelaskan tujuan dan langkah teks prosedur dengan tepat, mengidentifikasi kegiatan yang membantu disertai alasan yang spesifik, menjelaskan kesulitan secara rinci, serta menyusun rencana nyata dan relevan untuk mengelola uang dengan lebih baik.
3 (Baik)	Refleksi menunjukkan pemahaman yang cukup baik tentang materi, menyebutkan tujuan teks prosedur dan pengalaman belajar, namun penjelasan masih umum dan belum mendalam, serta rencana yang dibuat masih sederhana.
2 (Cukup)	Refleksi masih terbatas, hanya menyebutkan sebagian materi atau pengalaman belajar tanpa penjelasan yang jelas, kesulitan kurang spesifik, dan rencana belum terarah.
1 (Perlu Bimbingan)	Refleksi sangat singkat, tidak relevan, atau tidak menunjukkan pemahaman terhadap materi pengelolaan keuangan, teks prosedur, maupun penggunaan comparative, superlative, dan imperative.

Tindak Lanjut (Follow-Up Learning)

- Skor 4 (Sangat Baik)
Siswa diberikan pengayaan berupa tugas lanjutan seperti membuat rencana keuangan mingguan. Siswa juga dapat dilibatkan sebagai model atau membantu teman dalam kegiatan diskusi.
- Skor 3 (Baik)
Siswa diberikan penguatan materi melalui diskusi dan contoh tambahan. Siswa diarahkan untuk memperdalam alasan dan rencana agar lebih spesifik dan jelas.
- Skor 2 (Cukup)
Siswa mendapatkan bimbingan pada konsep yang belum dipahami. Guru memberikan contoh refleksi yang baik dan membantu siswa menyusun rencana sederhana yang lebih terarah.

13

Asesmen Pada Akhir Pembelajaran	4. Skor 1 (Perlu Bimbingan) Siswa mendapatkan pendampingan khusus atau remedial. Guru menjelaskan kembali materi secara sederhana dan membimbing siswa menyusun refleksi dengan pertanyaan pemandu. Tindak Lanjut Umum Guru dapat melakukan diskusi kelas berdasarkan hasil refleksi, memberikan kesempatan perbaikan jawaban, serta memantau perubahan kebiasaan siswa dalam mengelola keuangan sehari-hari.
	Tujuan : 1. Siswa mampu memahami informasi dari teks sederhana tentang pengelolaan keuangan pribadi secara tepat. 2. Siswa mampu menggunakan comparative, superlative, dan imperative dalam kalimat dengan benar serta menerapkannya dalam konteks sehari-hari. Jenis dan Bentuk Instrumen : - Jenis : Asesmen sumatif – assessment of learning - Bentuk : Pilihan Ganda Instrumen: Asesmen Sumatif 1. Rudi gets Rp100.000 a week. He spends Rp60.000 on food and Rp20.000 on games. His teacher tells him, "Save your money and avoid buying unnecessary things." How much money does Rudi save each week? A. Rp10.000 B. Rp20.000 C. Rp30.000 D. Rp40.000 E. Rp50.000 2. What is the teacher's main advice? A. Spend more money B. Save and avoid waste C. Buy more games D. Borrow money E. Ignore needs 3. The sentence "Save your money" is an example of... A. Statement B. Question C. Imperative sentence D. Comparison E. Opinion 4. Why should Rudi avoid unnecessary things? A. To spend more B. To lose money C. To manage money better

2. Pelaksanaan:	- Berikan instruksi yang jelas kepada murid - Alokasikan waktu yang cukup untuk pengerjaan. - Awasi murid selama pengerjaan
3. Penilaian	- Gunakan rubrik penilaian untuk soal produk dan uraian - Berikan umpan balik konstruktif tertulis / lisan kepada murid. - Analisis hasil asesmen untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan

RENCANA TINDAK LANJUT

Evaluasi Proses Pembelajaran

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran serta keterlibatan murid dalam memahami teks prosedur dan penggunaan comparative, superlative, serta imperative sentences. Evaluasi dilakukan melalui:

1. Observasi keaktifan murid dalam diskusi, kerja kelompok, dan presentasi.
2. Analisis hasil tugas murid dalam mengidentifikasi goal dan steps serta penggunaan bahasa yang tepat.
3. Refleksi murid, baik secara lisan maupun tertulis, mengenai pemahaman dan kesulitan yang dialami.
4. Refleksi guru terkait pengelolaan waktu, penggunaan media (video, kuis), serta ketercapaian tujuan pembelajaran.

Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui bagian yang sudah efektif dan yang perlu diperbaiki, seperti pemahaman struktur teks, penggunaan grammar, dan kepercayaan diri siswa.

Tindak Lanjut Pembelajaran

Berdasarkan hasil evaluasi, tindak lanjut dilakukan sebagai berikut:

A. Remedial (Bagi siswa yang belum mencapai tujuan)

1. Latihan tambahan mengidentifikasi goal dan steps dalam teks prosedur.
2. Latihan penggunaan imperative, comparative, dan superlative secara sederhana.
3. Penggunaan template teks prosedur untuk membantu pemahaman.

B. Pengayaan (Bagi siswa yang sudah mencapai tujuan)

1. Menulis teks prosedur yang lebih kompleks tentang pengelolaan keuangan pribadi.
2. Membandingkan beberapa cara mengelola uang dan mempresentasikannya.
3. Penguatan karakter dan literasi
1. Mendorong murid menerapkan kebiasaan menabung dan membuat anggaran sederhana.
2. Memberikan tugas kontekstual seperti mencatat pengeluaran harian.

INSTRUMEN PROGRAM REMEDIAL

Sekolah								
Kelas/Semester								
Mata Pelajaran								
Tujuan Pembelajaran								
CP	TP	Indikator Materi	Materi yang ditindak lanjut	Alokasi waktu	Instrumen penilaian / soal	Nilai siswa		Ket
						Nama Siswa	Nilai	

14

1. What is the goal of a procedure text about money management? Jelaskan tujuan dari teks prosedur tentang pengelolaan keuangan pribadi.
2. Mention three steps you can do to save money. Sebutkan tiga langkah yang dapat kamu lakukan untuk menabung.
3. Make two imperative sentences about saving money. Buat dua kalimat perintah tentang menabung.
4. Explain the difference between saving money and spending money. Jelaskan perbedaan antara menabung dan membelanjakan uang.
5. Which is better for you: saving money in a bank or a piggy bank? Why? Mana yang lebih baik, menabung di bank atau celengan? Jelaskan alasannya.

INSTRUMEN PROGRAM PENGAYAAN

Sekolah : SMA NEGERI 1 WAMENA
 Kelas/Semester : XI
 Mata Pelajaran : BAHASA INGGRIS

CP	TP	Materi		Alokasi waktu	Instrumen penilaian / soal / tugas	Nilai siswa		Ket
		Sesuai Materi	Tambahan			Nama Siswa	Nilai	

Sudut :

Writing Procedure Text
 Write a procedure text with the title:
 "How to Manage Your Pocket Money"

Instructions:

- Write the goal
- Write at least 4 steps
- Use imperative sentences

Mengetahui
 Kepala SMA Negeri 1 Wamena

Wamena, 21 April
 2026 Wali Kelas

Yosep S Wibisono, S.P., M.Pd
 NIP. 19680112 199501 1 001

Desy Ari Setyaningroom, S.Pd
 NIP. 19861230 2015 03 2 002

DAFTAR PUSTAKA

1. Bodi Hermawan, dkk. 2022. *Buku Guru dan Siswa Bahasa Inggris English for change SMA/SMK/MA Kelas XI*. Jakarta : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN PUSAT PERBUKUAN
2. <https://chatgpt.com>
3. <https://vdocuments.mx/25mchdL7a/>
4. <https://ojs.umsida.ac.id/index.php/VJAI/article/view/2146/760>
5. <https://ojs.umsida.ac.id/index.php/VJAI/article/view/2146/760>

C. T3

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

SEKOLAH : SMA NEGERI 1 WAMENA
 NAMA GURU : YASINTA SARTI
 MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
 KELAS / SEMESTER : X/GENAP
 ALOKASI WAKTU : 12 X 45 MENIT (4 pertemuan)

IDENTIFIKASI	Peserta Didik	Peserta didik memiliki pengetahuan awal yang cukup mengenai grafiti sebagai bentuk ekspresi visual yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, termasuk mural yang mengangkat nilai budaya lokal Papua. Minat belajar peserta didik relatif baik karena topik grafiti dekat dengan dunia remaja dan berkaitan dengan seni serta identitas diri. Latar belakang sosial dan budaya peserta didik mendukung pembelajaran kontekstual, terutama melalui penggunaan teks multimodal seperti poster dan iklan visual. Namun, kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis informasi tersurat dan tersirat dalam teks Bahasa Inggris masih beragam. Peserta didik juga masih memerlukan penguatan dalam penggunaan ungkapan thanking, congratulating, dan complementing , serta keterampilan comparing and contrasting secara tepat dalam komunikasi lisan dan tertulis. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dirancang secara bertahap, kontekstual, dan interaktif untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan, memenuhi kebutuhan belajar, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi peserta didik.
	Materi Pelajaran	1. Pengetahuan Faktual - Pengertian grafiti. - Kosakata (vocabulary) terkait grafiti (mural, wall, public space, art, vandalism). - Bentuk teks: exposition, poster, dan advertisement. - Contoh ungkapan thanking, congratulating, dan complementing. - Kata dan frasa pembanding (both, however, while, in contrast). 2. Pengetahuan Konseptual - Konsep informasi tersurat (explicit) dan tersirat (implicit). - Tujuan komunikasi dalam teks lisan, tertulis, dan multimodal.

		- Fungsi sosial teks exposition, poster, dan advertisement. - Konsep membandingkan dan membedakan isi, pesan, dan sudut pandang teks. - Konsep penggunaan ungkapan apreciative dalam komunikasi. 3. Pengetahuan Prosedural - Langkah-langkah mengidentifikasi informasi tersurat dan tersirat dalam teks. - Prosedur menganalisis pesan dalam teks multimodal (mengamati teks, gambar, dan konteks). - Langkah menggunakan ungkapan thanking, congratulating, dan complementing dalam dialog. - Prosedur membandingkan dan membedakan dua atau lebih teks tentang grafiti. 4. Pengetahuan Metakognitif - Kesadaran strategi membaca dan memahami teks Bahasa Inggris. - Refleksi terhadap pemahaman pribadi tentang materi tersurat dan tersirat. - Evaluasi penggunaan ungkapan bahasa dan strategi membandingkan teks. - Pengaturan diri dalam memilih strategi belajar yang efektif.
Dimensi Profil Lulusan (DPL)	Pilihlah dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran	
	DPL 3 Penalaran Kritis DPL 4 Kreativitas	DPL 5 Kolaborasi DPL 8 Komunikasi
Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase 1, murid memiliki kemampuan sebagai berikut: 4.1 Menyimak - Berbicara (Listening - Speaking) Memahami alur informasi secara keseluruhan, gagasan utama dan detail dalam teks lisan (lisan dan non lisan) mengenai berbagai macam topik yang relevan dengan topik sehari-hari atau isu terkini; menggunakan bahasa Inggris untuk mengungkapkan pendapat dan mempertahankan argumen tentang topik yang dibahas.	

DESAIN PEMBELAJARAN		4.2. Membaca - Menirsa (Reading - Viewing) Memahami alur informasi secara keseluruhan; menganalisis dan menyimpulkan informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks fiksi dan non fiksi tertulis atau teks multimodal tentang topik sehari-hari atau isu terkini. 4.3 Menulis-Mempresentasikan (Writing - Presenting) Mengomunikasikan gagasan dan pengalaman secara tertulis atau multimodal dalam berbagai jenis teks fiksi dan non fiksi dengan menggunakan berbagai media presentasi (teks atau digital) untuk mencapai tujuan tertentu dengan struktur, pilihan, dan kebahasaan yang tepat; mengungkapkan pendapat dan mempertahankan argumen tentang topik sehari-hari atau isu terkini.
	Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia, seni
	Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami dan menganalisis informasi tersurat dan tersirat dalam berbagai teks lisan, tertulis, dan multimodal (exposition, poster, advertisement, tentang grafiti dengan menggunakan thanking, congratulating and complementing serta comparing and contrasting
	Topik Pembelajaran	Graffiti
	Praktik Pedagogis	Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBl) kontekstual digabungkan dengan Discovery Learning. Model ini memungkinkan peserta didik secara aktif mengamati, menganalisis, dan mengomunikasikan makna tersurat dan tersirat dalam teks lisan, tertulis, dan multimodal tentang grafiti, serta menggunakan ungkapan thanking, congratulating, dan complementing serta keterampilan comparing and contrasting secara akurat. Strategi Pembelajaran Close Reading & Viewing Strategy Peserta didik membaca teks exposition, mengamati poster, dan menganalisis iklan grafiti untuk mengidentifikasi referensi tersurat dan tersirat. Think-Pair-Share Peserta didik berpikir kritis secara mandiri, berdiskusi berpasangan, lalu berbagi hasil analisis kepada kelas menggunakan ungkapan bahasa yang tepat.

	3. Contextual Discussion Diskusi dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari dan konteks budaya lokal, sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Metode Pembelajaran - Diskusi kelompok terarah untuk melatih penalaran kritis. - Role play/dialog untuk melatih komunikasi menggunakan ungkapan apresiatif. - Analisis visual pada poster dan iklan untuk mengembangkan kreativitas. - Refleksi singkat untuk meningkatkan kesadaran belajar (metakognitif).
Kemiripan Pembelajaran	Guru mata pelajaran lain (seni budaya dan bahasa Indonesia) Orang tua dan masyarakat sekitar sekolah
Lingkungan Pembelajaran	Lingkungan Belajar 1. Ruang Fisik Ruang kelas diatur secara fleksibel dan kolaboratif (kelompok kecil atau setengah lingkaran) untuk memfasilitasi diskusi, analisis f&es, dan praktik dialog. Dinding kelas, papan tulis, atau papan pajang dimanfaatkan untuk menampilkan contoh poster, gambar mural/grafiti, dan hasil kerja peserta didik sebagai sumber teks multimodal. 2. Ruang Virtual Google Classroom, WhatsApp 3. Budaya Belajar Budaya belajar yang dikembangkan bersifat inklusif, dialogis, dan apresiatif, di mana peserta didik merasa aman untuk menyampaikan pendapat dan perbedaan sudut pandang. Guru membiasakan penggunaan ungkapan thanking, congratulating, dan complementing dalam setiap diskusi dan presentasi untuk menumbuhkan sikap saling menghargai. Budaya berpikir kritis dan reflektif ditumbuhkan melalui kebiasaan menganalisis makna tersurat dan tersirat serta membandingkan berbagai informasi dari teks lisan, tertulis, dan multimodal.
Pemanfaatan Digital	Whatsapp, google classroom dan youtube

	👉 Mindful Reflection Pertemuan 2 Fokus: Teks Multimedial (Poster & Advertisement) A. Memahami • Murid mengamati poster dan iklan tentang graffiti (gambar + teks). • Guru mengajak murid mengidentifikasi pesan visual dan teks secara sadar dan fokus. 👉 Mindful Observation B. Mengaplikasi • Murid membandingkan (<i>comparing</i>) dua poster/iklan dan menemukan perbedaannya (<i>contrasting</i>). • Murid menyampaikan hasil analisis dalam diskusi kelompok kecil. 👉 Critical & Meaningful C. Merefleksikan • Murid menyampaikan secara lisan: “Poster mana yang pesannya lebih kuat dan mengapa?” 👉 Joyful & Reflective Pertemuan 3 Fokus: Ungkapan Thinking, Congratulating, dan Complementing A. Memahami • Guru memberi contoh dialog sederhana yang memuat ungkapan apresiasi tentang graffiti. • Murid mengidentifikasi fungsi dan situasi penggunaan ungkapan tersebut. 👉 Mindful Language Awareness B. Mengaplikasi • Murid melakukan role play dialog berpasangan (memberi pujian, ucapan selamat, dan terima kasih). • Murid saling memberikan respons positif terhadap temannya. 👉 Joyful & Communicative C. Merefleksikan • Murid merefleksikan perasaan saat memberi dan menerima apresiasi. • Guru menegaskan nilai komunikasi yang santun dan saling menghargai. 👉 Meaningful Reflection Pertemuan 4 Fokus: Integrasi & Kreativitas A. Memahami • Murid mengulang kembali konsep informasi tersurat –tersirat, ungkapan apresiatif, dan perbandingan teks. • Guru mengajak murid menyadari keterkaitan semua materi yang telah dipelajari. 👉 Mindful Integration
--	---

	AWAL : berkesadaran, bermakna, menggembirakan) 1. Orientasi Hermakna Guru menyapa peserta didik, berdo dan mengecek kehadiran siswa Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara singkat dan jelas. 2. Apresiasi Kontesktual Guru menampilkan gambar mural/graffiti yang dekat dengan kehidupan peserta didik (misalnya mural budaya lokal) dan mengajukan pertanyaan pematik sederhana seperti “Apa yang kalian lihat?” dan “Menurut kalian, pesan apa yang ingin disampaikan?”. Melalui tanya jawab singkat, guru menggali pengetahuan awal peserta didik tentang graffiti serta mengarahkan mereka untuk membedakan informasi yang terlihat jelas dan yang tersirat. 3. Motivasi Menggembirakan Guru memberikan contoh ungkapan pujian singkat terhadap gambar graffiti yang ditampilkan, lalu mengajak peserta didik menirukan atau menanggapi menggunakan ungkapan sederhana dalam Bahasa Inggris. Guru menegaskan bahwa pembelajaran akan melibatkan diskusi, pengamatan gambar, dan dialog yang menyenangkan, sehingga peserta didik merasa tertarik, percaya diri, dan siap memasuki kegiatan inti pembelajaran.
PENGALAMAN BELAJAR	INTI
	Pertemuan 1 Fokus: Memahami Informasi Tersurat dan Tersirat (Exposition Text) A. Memahami • Guru mengajak murid mengamati teks exposition singkat tentang graffiti bermuatan budaya lokal. • Murid menandai informasi yang tertulis jelas (<i>explicit</i>) dan menebak makna tersirat (<i>implicit</i>). • Guru memandu murid menyadari proses berpikirnya (“Bagaimana kamu tahu itu tersirat?”). 👉 Mindful & Critical Thinking B. Mengaplikasi • Murid bekerja berpasangan mengelompokkan kalimat ke dalam kategori tersurat dan tersirat. • Murid menyampaikan hasil diskusi secara lisan menggunakan kalimat sederhana. 👉 Meaningful & Communicative C. Merefleksikan • Murid memliikan satu hal baru yang dipahami dan satu bagian yang masih membingungkan. • Guru menegaskan pentingnya membaca makna di balik teks.

		D. What do you think? E. I am not sure about it. 3. Graffiti on public walls is often created to A. decorate themselves B. express ideas or social messages C. advertise food products D. replace traditional paintings E. show personal stories 4. A poster about graffiti usually contains A. long paragraphs only B. random pictures without meaning C. clear images and short persuasive messages D. detailed personal stories E. a list of interview questions 5. The explicit information in a text means A. information that is hidden B. information that must be guessed C. information clearly stated in the text D. information based on feelings F. information from the reader's opinion 6. The implicit meaning of the slogan "Art speaks louder than words" is that graffiti A. is illegal everywhere B. is only for artists C. can communicate strong messages D. is difficult to understand F. has no social value
--	--	---

	Peserta didik memiliki pengetahuan awal yang baik, mampu memahami informasi tersurat dan tersirat, serta siap menganalisis teks multimodal. Dapat langsung diberikan tugas analisis dan diskusi. Skor 5-7 (Sedang): Peserta didik memiliki pemahaman dasar namun masih membutuhkan contoh konkret, guru, dan latihan bertahap. Skor 0-4 (Rendah): Peserta didik membutuhkan penguatan		
Asesmen pada Proses Pembelajaran	<i>Graffiti is a form of street art often found on public walls. Some people see graffiti as vandalism others believe it is a creative way to express social messages. When done responsibly, graffiti cities more colorful and meaningful.</i> 1. What is the main idea of the text? A. Graffiti is always vandalism B. Graffiti is only for artists C. Graffiti has different meanings for different people D. Graffiti makes cities dirty E. Graffiti is illegal everywhere 2. Which statement is explicitly stated in the text? A. Graffiti should be banned B. Graffiti always improves cities C. Graffiti can express social messages D. All people like graffiti E. Graffiti is taught at school 3. The sentence "<i>some people see graffiti as vandalism</i>" shows that A. everyone hates graffiti B. graffiti has only negative impacts C. there are different opinions about graffiti	13. What do you think? E. I am not sure about it. 3. Graffiti on public walls is often created to A. decorate classrooms B. express ideas or social messages C. advertise food products D. replace traditional paintings E. show personal diaries 4. A poster about graffiti usually contains A. long paragraphs only B. random pictures without meaning C. clear images and short persuasive messages D. detailed personal stories E. a list of interview questions 5. The explicit information in a text means A. information that is hidden B. information that must be guessed C. information clearly stated in the text D. information based on feelings E. information from the reader's opinion 6. The implicit meaning of the slogan "Art speaks louder than words" is that graffiti A. is illegal everywhere B. is only for artists C. can communicate strong messages D. is difficult to understand E. has no social value	

[illegible]

[illegible]

YASINTA SARTI ,S.Pd
NIP. 19900130202311 2 001

Appendix 6. Research Permission Letter

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA
 Jalan Udayana No. 11 Singaraja, Bali 81116 Telp: 0361 5095146-147 Email: info@upg.ac.id

Nomor : 2219/UN48.14.1/PT.02.05/2026
 Lamp : -
 Perihal : Mohon Izin Pengambilan Data

Yth. Dekan Pendidikan dan Kefasriyatan (Kefasriyatan) Universitas di tempat
 di tempat

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bermaksud ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami dengan demikian.

Identitas:
 Nama : SETI A. TOGODLI
 NIM : 2429081040
 Program studi : Pendidikan Bahasa Inggris (S2)
 Judul Penelitian : Teachers' TPACK Competencies and Students' Digital Literacy and Attitudes toward Digital Learning: Exploring the Influences and Challenges in Rural Senior High School SMA Negeri 1 Wamena, Papua

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Wamena. Demikian disampaikan, atas perkenalan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 27 April 2026
 a.n Direktur,
 Wakil Direktur I,

 Ida Bagus Putu Arnyana
 NIP. 195812311986011005

Tembusan :
 1. Kepala Subbagian Program Pascasarjana
 2. Mahasiswa yang bersangkutan

Catatan:
 * Untuk keperluan ini, kami mohon agar Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Wamena. Demikian disampaikan, atas perkenalan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA
 Jalan Udayana No. 11 Singaraja, Bali 81116 Telp: 0361 5095146-147 Email: info@upg.ac.id

Nomor : 2119/UN48.14.1/PT.02.05/2026
 Lamp : -
 Perihal : Mohon Izin Pengambilan Data

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wamena
 di tempat

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bermaksud ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami dengan demikian.

Nama : SETI A. TOGODLI
 NIM : 2429081040
 Program studi : Pendidikan Bahasa Inggris (S2)
 Judul Penelitian : Teachers' TPACK Competencies and Students' Digital Literacy and Attitudes toward Digital Learning: Exploring the Influences and Challenges in Rural Senior High School SMA Negeri 1 Wamena, Papua

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Demikian disampaikan, atas perkenalan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 22 April 2026
 a.n Direktur,
 Wakil Direktur I,

 Ida Bagus Putu Arnyana
 NIP. 195812311986011005

Tembusan :
 1. Kepala Subbagian Program Pascasarjana
 2. Mahasiswa yang bersangkutan

NVivo Analysis Results

Nodes							
Name	Files	References	Created By	Created On	Modified By	Modified On	
Digital Learning Challen		0	0	MR	6/5/2026 9:36 PM	MR	6/5/2026 9:36 PM
Data Access		0	0	MR	6/5/2026 9:38 PM	MR	6/5/2026 9:38 PM
Internet Connectivit		13	36	MR	6/5/2026 9:38 PM	MR	6/6/2026 11:17 AM
Limited Devices		10	14	MR	6/5/2026 9:38 PM	MR	6/6/2026 11:14 AM
Students' Attitudes tow		0	0	MR	6/5/2026 9:36 PM	MR	6/5/2026 9:36 PM
Engagement		16	56	MR	6/5/2026 9:38 PM	MR	6/6/2026 12:17 PM
Motivation		13	39	MR	6/5/2026 9:38 PM	MR	6/6/2026 11:52 AM
Perceived Benefits		13	52	MR	6/5/2026 9:38 PM	MR	6/6/2026 11:53 AM
Students' Digital Literac		0	0	MR	6/5/2026 9:35 PM	MR	6/5/2026 9:35 PM
Digital Tools Usage		14	44	MR	6/5/2026 9:37 PM	MR	6/6/2026 11:53 AM
Independent Learni		9	11	MR	6/5/2026 9:37 PM	MR	6/6/2026 11:10 AM
Information Access		8	13	MR	6/5/2026 9:37 PM	MR	6/6/2026 12:18 PM
Teachers' Adaptive Strat		0	0	MR	6/5/2026 9:36 PM	MR	6/5/2026 9:36 PM
Alternative Assessm		9	18	MR	6/5/2026 9:38 PM	MR	6/6/2026 12:19 PM
Blended Learning		10	17	MR	6/5/2026 9:39 PM	MR	6/6/2026 12:20 PM
Student Support		13	39	MR	6/5/2026 9:38 PM	MR	6/6/2026 11:18 AM
Teachers' TPACK Comp		0	0	MR	6/5/2026 9:35 PM	MR	6/5/2026 9:35 PM
Pedagogical Practic		17	50	MR	6/5/2026 9:37 PM	MR	6/6/2026 12:16 PM
Technological Knowl		11	27	MR	6/5/2026 9:37 PM	MR	6/6/2026 12:15 PM
Technology Integrati		18	46	MR	6/5/2026 9:37 PM	MR	6/6/2026 12:14 PM

Appendix 8. Research Documentation

The research documentation includes a collage of images and a screenshot of a digital tool interface. The top part features the logo of Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA). Below the logo are two photographs of a classroom setting. The left photo shows students seated at desks, and the right photo shows a teacher pointing at a screen. The bottom part is a screenshot of the Bloket dashboard, displaying a list of assignments with details such as title, user count, and time.

Assignment Title	User Count	Time
SUMATIF TP 3	18	May 8, 8:14 AM
SUMATIF TP 3	18	May 8, 7:58 AM
SUMATIF TP 3	10	May 8, 7:48 AM
Biographical Recount Text	13	Feb 11, 9:23 AM
Biographical Recount Text	12	Feb 11, 9:16 AM
Biographical Recount Text	14	Feb 10, 12:55 PM
Biographical Recount Text	15	Feb 10, 9:01 AM
Past Simple Tense	5	Feb 6, 1:25 PM



